

MERAJUT HARAPAN di Desa Penuh Asa

Alhamdulillah, saya atas nama ketua RW 03 Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya, Bogor. Adanya KKN UIN Jakarta banyak manfaat yang didapat oleh masyarakat. Saya mewakili masyarakat Desa Cibitung mengucapkan terimakasih, semoga ilmu yang di dapat dari KKN UIN Jakarta bisa menambah ilmu pengetahuan dan menjadi kenangan indah buat masyarakat Cibitung.

- Pak Ajid (Ketua RW 03)

Saya mengucapkan terimakasih atas kolaborasinya kepada mahasiswa KKN UIN selama 1 bulan, hanya waktu yang memisahkan semoga tali silaturahmi tetap dijaga, selama 1 bulan itu bukan waktu yang lama, tapi dibalik itu semuanya banyak telah dilalui. Intinya banyak terimakasih, luar biasa pokoknya, semoga sukses terus dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

- Robi (Pemuda Karang Taruna)

Selama kakak-kakak dari UIN melakukan KKN di Desa Cibitung, kesan pertama kali ketemu orang-orangnya baik-baik bangettt, bisa mencairkan suasana juga, enggak canggung juga kalo ngobrol atau bercanda, aktif di berbagai kegiatan yang diadakan di desa, sekolah-sekolah bahkan di kampung kediaman dan yang terpenting sopan santun sama siapapun tetap terjaga.

- Staff Desa

Merajut Harapan di Desa Penuh Asa



Editor: Dr. Meyliana Wulandari, M.Si



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



MERAJUT HARAPAN

di Desa Penuh Asa

Dosen Pembimbing : Dr. Meyliana Wulandari, M.Si

Penulis : Riris Mustika Ali, dkk.

TIM PENYUSUN

Merajut Harapan
di Desa Penuh Asa

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN
069 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok AKARGETA

Tim Penyusun
Dosen Pembimbing
Penulis Utama

Dr. Meyliana Wulandari, M.Si

Luthfi Shabir Hasibuan

Riris Mustika Ali

Qory Barokah Nur Furqon

Arvelia F. Pramitha

Ridha Anggreini

Early Eka Rensa Wardani

Salsabila Putri Assyifa

Fauzan Ariefin Romas

Hanifah Putri Alamsyah

Sharfinna Zaldy

Layout
Design Cover
Kontributor

Gilang Fazira

Mochammad Ramzy Mubarrak

Muhammad Sidik Al'Amin

Dini Nur Apriliyanti

M. Amarudin Kamil Al-Madani

Ilma Yassifa

Ti Romlah

Zidan Ni'am

Khoirunnisa Ikah Hamidah

Muhammad Rakai Trengginas

Muhammad Taufiqurrahman

Shania Aafiya Sukiman

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada
Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 069 AKARGETA



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 069 AKARGETA yang berjudul Merajut Harapan di Desa Penuh Asa telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Meyliana Wulandari, M.Si.)

NIDN. 2027058501

Menyetujui, Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua yang setelahnya kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sebagai keluarga bernama AKARGETA dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sholawat serta salam, tak lupa marilah kita curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu Alayhi wa Sallam, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk terbaik kepada kita ummatnya dari zaman jahiliyah, zaman yang penuh dengan kebodohan sampai pada zaman yang terang menderang, zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Laporan kegiatan KKN AKARGETA yang kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami lakukan dan kami selesaikan di desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya yang sampai hari ini masih menyisakan rasa rindu yang mendalam bagi kami untuk kembali dan bercengkrama dengan banyak pihak disana mulai dari jajaran desa, struktural masyarakat seperti RT dan RW, masyarakat desa khususnya tetangga di RW 10A dan terutama dengan adik-adik yang kami ajar entah di sekolah maupun di sekitar posko kami. Kegiatan KKN kami dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 25 Juli dan selesai di tanggal 25 Agustus yang dimana ini merupakan periode pelaksanaan KKN yang telah ditentukan.

Buku laporan ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum yang ada di daerah tempat tinggal kami, profil KKN AKARGETA 069, serta program-program yang telah berhasil diselesaikan

KKN AKARGETA 069, didalamnya juga berisi data yang kami ambil dari berbagai sumber seperti data dari masyarakat dan data dari kantor desa.

Kami betul-betul menyadari bahwa keberhasilan dan pencapaian kegiatan yang telah selesai kami lakukan serta dalam penyusunan buku laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak, mereka yang dalam kegiatan ini mengorbankan waktu, tenaga, bahkan hartanya. Oleh karena itu kami ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada mereka yang diantaranya:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Yudhi Munadi, M.Ag selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Dr. Meyliana Wulandari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Bogor; Staf pemerintah Kecamatan Tenjolaya; Kepala Desa/Kelurahan Cibitung Tengah beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 31 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Desa Cibitung Tengah; Ketua Karang Taruna RT 10A Desa Cibitung Tengah yang telah membantu serta

memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.

7. Kepala Yayasan SPS Mutiara Bunda, Kepala Yayasan Kepala Paud Mutiara Bunda, Kepala MI Mathla'ul Anwar, Kepala MTs SA Ar-Rahman, Kepala SMP Negeri 1 Tenjolaya, Kepala SMK Putra Pelita Cibitung Tengah yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN-DR.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Cibitung Tengah, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 069 Akargeta atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 069 Akargeta tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 069 Akargeta atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 26 September 2022

Ketua KKN 069 AKARGETA

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, with a small circle at the end of the main stroke.

Luthfi Shabir Hasibuan

DAFTAR ISI

Cover	
TIM PENYUSUN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat KKN	5
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	5
D. Fokus dan Prioritas Program	7
E. Sasaran dan Target.....	18
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	24
G. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II	28
METODE PELAKSANAAN KKN.....	28
A. Interventasi Sosial/Pemetaan Sosial	28
1. Intervensi Sosial.....	28
2. Pemetaan Sosial	31
BAB III.....	37
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	37
B. Letak Geografis	38
C. Struktur Penduduk.....	40
D. Sarana dan Prasarana	42

BAB IV	49
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	49
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	49
8. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	69
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi	83
EPILOG.....	86
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	86
B. Penggalan Kisah Inspiratif	88
DAFTAR PUSTAKA.....	184
BIOGRAFI SINGKAT.....	186
Lampiran : Surat-surat.....	213
Lampiran : Dokumentasi kegiatan Individu	214

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 069 AKARGETA	7
Tabel 1 2 Sasaran dan Target Kegiatan KKN	18
Tabel 1 3 Jadwal Pelaksanaan KKN	24
Tabel 2 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 2 2 Keadaan Penduduk menurut Agama	40
Tabel 2 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	41
Tabel 2 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 2 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	42
Tabel 3 1 Sarana dan Prasarana	42
Tabel 3 2 Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Cibitung Tengah	43
Tabel 3 3 Daftar Masjid di Desa Cibitung Tengah	48
Tabel 4 1 Matriks SWOT 01. Bidang Kesehatan	49
Tabel 4 2 Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Kontur Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.....	38
Gambar 1. 2 Alokasi Waktu Perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Menuju Desa Cibitung Tengah	39
Gambar 1. 3 Peta Sebaran Fasilitas Umum.....	40
Gambar 2. 1 Sarana Kantor Desa Cibitung Tengah	43
Gambar 3. 1 Peta Sebaran Fasilitas Umum.....	48

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-069
Jumlah Cibitung
Desa/Kelurahan Tengah
Nama Kelompok AKARGETA
Jumlah Mahasiswa 22 Orang
Jumlah Kegiatan 24 Kegiatan
Dana Rp.22.000.000



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 2 provinsi, yakni provinsi Jawa Barat dan Banten selama 31 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan AKARGETA dengan nomor kelompok 069. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Meyliana Wulandari, M.Si, meliau adalah dosen Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada Masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terlaksananya lebih dari 16 kegiatan dari program kerja yang telah ditentukan dengan lancar
2. Berhasil membangun semangat pemuda-pemuda Karang Taruna di Desa Cibitung Tengah dan mengajak bekerjasama di beberapa kegiatan penting
3. Kelompok KKN 069 AKARGETA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berhasil mendapatkan kesan yang sangat baik dari masyarakat Desa Cibitung Tengah

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan informasi dan kontak Desa Cibitung Tengah pada saat survey dikarenakan tidak adanya website desa. Hal ini pun berlaku untuk orang lainnya yang ingin mengetahui potensi dan informasi tentang Desa Cibitung Tengah.

2. Sampah, Jajaran desa yang belum mampu mengerakkan kinerja sampah di Desaa Cibitung Tengah.
3. Terdapat siswa yang belum menghafal perkalian dikarenakan tidak ada dampingan/bimbingan orang tua ang sepenuhnya menyeraahkan ke sekolah.
4. Kurangnya jiwa nasionalisme sehingga saat upacara pengibaran bendera merah putih tidak dapat menyanyikannya.
5. Banyaknya permintaan bantuan dari warga luar RT 10A/RW 03 yang diluarterempat penempatan KKN akargeta dikarenakan keterbatasan anggota kkn
6. Keterbatasan penggunaan bahasa Indonesia oleh warga Desa Cibitung tengah dalam setiap kegiatan sehingga terdapat anggota KKN yang tidak mengerti.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kami telah menyampaikan aspirasi dan keresahan masyarakat kepada Staf Kantor Desa Cibitung Tengah, terkait sampah dan fasilitas maupun teknis/sistem pengangkutannya. Hanya saja kami tidak dapat melihat progres atau tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak yang berwenang.
2. Ada 3 kegiatan yang belum terlaksana

BAGIAN PERTAMA

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang menghasilkan siswa yang berbuat lebih dari sekedar duduk dan memperoleh ilmu. Mahasiswa merupakan seorang siswa yang dapat membawa perubahan dengan ilmu yang didapatkan selama belajar. Setelah belajar di universitas, mahasiswa telah membuat pengetahuan mereka tersedia untuk umum, dan secara sosial, mereka telah meningkatkan kesadaran gotong royong, gaya hidup bersih, dan kualitas hidup masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perantara untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bentuk pengabdian kepada Masyarakat. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat di perguruan tinggi negeri dan menerapkannya secara langsung di lingkungan masyarakat agar dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan memajukan bangsa. Mahasiswa dalam perannya, yaitu *Agent of Change* akan membantu pemerintah dan perangkat desa untuk bekerja sama, bersosialisasi dan berkontribusi bersama Masyarakat dalam menjalankan program-program kerja yang telah diciptakan oleh pemerintah, menyelesaikan permasalahan-permasalahan di desa, dan membangun desa dengan kegiatan-kegiatan yang diciptakan di lapangan.

Kelompok 069 KKN AKARGETA yang mengangkat tema "*Optimization of Potential Development, Towards an Empowered Village*" dalam bahasa Indonesia memiliki arti "Optimalisasi Pengembangan Potensi, Menuju Desa yang Berdaya" adalah program pengabdian

mahasiswa untuk masyarakat di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor yang berdasarkan fakta bahwa salah satu faktor penyebab kurang meratanya pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, di negara Indonesia ini tiada lain karena luasnya teritorial sehingga sulit ditangani oleh pemerintah saja. Oleh karena itu, peran mahasiswa sebagai *Agent of Change dan Agent Social of Control* sangat berperan penting dalam rangka membantu pemerintah dan menangani permasalahan-permasalahan yang membalut masyarakat negeri ini, khususnya di Desa Cibitung Tengah agar terciptanya mahasiswa yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Dalam ajaran Islam, seorang muslim diperintahkan untuk melakukan perbuatan baik terhadap dirisendiri, orang lain dan alam sekitar. Perbuatan baik ini ada beragam bentuknya, mulai dari hal yang paling kecil seperti menjaga kesehatan hingga sesuatu yang monumental seperti mereboisasi hutan. Apa pun bentuknya, hakikat perbuatan baik akan kembali pada kebaikan manusia itu sendiri.

Hakikat perbuatan baik telah disebutkan dalam QS. Al-Isra [17] ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْا وَجُوهَكُمْ
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam

masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”

Sebagaimana menurut Al-Sa'adi menafsirkan surah al-Isra' [17] ayat 7 dengan makna, jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Karena sesungguhnya hakikat perbuatan baik akan kembali kepada kalian sebagai pelakunya sebagaimana adanya, baik di dunia maupun di akhirat.

Bahwasanya Memberikan manfaat kepada orang lain merupakan suatu upaya agar hati kita bahagia. Memang tidak bisa digambarkan kebahagiaan seperti apa yang kita rasakan, akan tetapi sungguh kebahagiaan itu akan terasa manakala seseorang bisa memberi manfaat untuk orang lain.

Penggalan dalil di atas yang melandasi AKARGETA ingin menolong dan mengabdikan dirinya kepada masyarakat desa Cibitung sebagai bentuk kebermanfaatannya. Dalam artian, selama satu bulan kelompok KKN AKARGETA akan membantu mengatasi masalah-masalah yang hadir di tengah kehidupan masyarakat dari berbagai bidang, seperti bidang keagamaan, Pendidikan dan juga lingkungan. Karena dengan adanya KKN ini mahasiswa sendiri akan mendapatkan pembelajaran yang bukan saja hanya didapati di ruang kelas, namun mahasiswa akan memberikan pembelajaran serta pengalaman secara langsung dengan bekerjasama dan berkontribusi bersama masyarakat untuk menerapkan ilmu yang didapat, Mengimplementasikan kegiatan-kegiatan, khususnya mengenai pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan sosial, dalam bentuk penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat.

B. Tempat KKN

Desa Cibitung Tengah merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Cibitung Tengah terbagi menjadi 2 Dusun, dengan 5 RW serta 26 RT.

Kelompok 069 AKARKETA melaksanakan kegiatan KKN di beberapa lembaga ataupun tempat-tempat, diantaranya:

1. SPS Mutiara Bunda
2. MI Mathla'ul Anwar
3. MTs SA Ar-Rahmah
4. SMPN 1 Tenjolaya
5. SMK Putera Pelita Tenjolaya
6. Masjid Nurul Amal
7. Masjid Al-Ghamidi
8. Majelis Taklim Mau'idzhatul Hasanah
9. Kantor Desa Cibitung Tengah
10. Lapangan dan Sawah di RT/RW.10A/3
11. Posko Kelompok KKN 069 AKARGETA

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan yang ditemukan di Desa Cibitung Tengah dikelompokkan ke dalam beberapa bidang, yaitu:

1. Bidang Kesehatan
 - a. Masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar atas pentingnya imunisasi-imunisasi untuk anak-anak.
 - b. Kurangnya kesadaran untuk menerapkan 5M dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19
2. Bidang Lingkungan

- a. Tidak adanya fasilitas tempat pembuangan akhir (TPA) untuk sampah-sampah yang dibuang oleh masyarakat Desa Cbitung Tengah, Bahkan Kecamatan Tenjolaya.
 - b. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke sungai setempat.
 - c. Tidak sedikit masyarakat yang memilih jalan untuk membakar sampah-sampah yang dibuangnya.
3. Bidang Teknologi
- a. Desa Cibitung Tengah tidak memiliki website, sehingga cukup sulit untuk mendapatkan informasi-informasi umum tentang Desa Cibitung Tengah, terlebih untuk melakukan survei KKN.
4. Bidang Pendidikan
- a. Kurangnya kesadaran akan pendidikan membuat banyak anak-anak tidak memanfaatkan waktunya untuk belajar dan memilih untuk menghabiskan waktu sore dengan bermain.
 - b. Masih banyak ditemukannya anak-anak yang belum bisa membaca dan menyanyikan lagu-lagu wajib.
 - c. Kurangnya fasilitas yang mendukung terutama berbasis teknologi yang belum cukup memadai untuk pembelajaran.
 - d. Pembelajaran yang konvensional mengakibatkan siswa/i merasa bosan untuk belajar

5. Bidang Keagamaan

- a. Kurangnya kesadaran Masyarakat akan berlipatnya pahala bila melakukan salat berjamaah di masjid. Fasilitas yang tersedia di Masjid seperti, karpet sajadah untuk melaksanakan salat berjamaah, al – quran, dan mukena masih dalam jumlah yang sedikit.
- b. Masih ada anak-anak membaca al'Quran tanpa menerapkan ilmu tajwid

6. Bidang Sosial-Kemasyarakatan

- a. Beberapa titik di daerah Desa Cibitung Tengah masih rawan pencurian barang-barang berharga.
- b. Kurang aktifnya Karang Taruna Desa Cibitung Tengah dalam mengajak masyarakat untuk sosialisasi menghidupkan kegiatan yang positif untuk para pemuda desa Cibitung Tengah.

7. Bidang Ekonomi

- a. Masih banyak pengusaha UMKM yang mengetahui sedikit tentang pemanfaatan internet ataupun aplikasi online untuk mengembangkan usahanya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 11 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 069 AKARGETA

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang	1.	1.1	Posyandu-

Kesehatan	Penanganan Pencegahan Penyakit untuk Balita dengan Imunisasi	Memberikan pelayanan Bulan Imunisasi Anak Nasional	Posyandu yang tersebar di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Posyandu Dahlia 2. Posyandu Kenanga 3. Posyandu Mawar 4. Posyandu Melati 5. Posyandu Kemuning
	2. Pencegahan Penyebaran DBD	2.1 Menyelenggarakan Seminar Edukasi Bahayanya	Aula Kantor Desa Cibitung Tengah, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan

		Penyakit DBD dan Cara Pencegahannya	Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	3. Pencegahan Penyebaran Covid-19	3.1 Memberikan Pendampingan dalam Pemanfaatan Wastafel yang Tersedia di Depan Ruang Kelas	Posko Kelompok KKN 069 AKARGETA, SPS Mutiara Bunda, MTs SA Ar-Rahman, SMPN 1 Tenjolaya dan Kantor Desa Cbitung Tengah, Desa Cbitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang	4. Edukasi	4.1	SMPN 1

Lingkungan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Menyelenggarakan Seminar Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Remaja	Tenjolaya, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	5. Sistem Pengangkutan Sampah ke TPA terdekat di Kabupaten Bogor	5.1 Melaksanakan survei kepada para Ketua RT di RW 3, Masyarakat di Desa Cibitung Tengah terkait sampah, fasilitas pembuangan sampah dan sistem pengangkutannya	Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
		5.2	Aula Kantor

		Penyampaian Apirasi Keresahan Masyarakat Terkait Sampah Kepada Aparatur Desa Cibitung Tengah	Desa Cibitung Tengah, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	6. Pengangkutan Sampah di Sungai-Sungai	6.1 Penyusuran Pesisir Sungai terdekat di Desa Cibitung Tengah	Sungai Cinangneng, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
		6.2 Gotong Royong Membersihkan Sungai dari Sampah-Sampah yang dibuang	Sungai Cinangneng, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten

		Masyarakat Desa Cibitung Tengah dengan Sembarangan	Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Teknologi	7. Pelayanan Pembuatan Website Desa	7.1 Pembuatan Website Desa Cibitung Tengah	Kantor Desa Cibitung Tengah, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	8. Pelatihan dan Workshop	8.1 Pelatihan Photography	SMK Putera Pelita Tenjolaya
		8.2 Workhop TIK	SMK Putera Pelita Tenjolaya
Bidang Pendidikan	9 Inovasi Pembelajaran dengan Menggunaka n Media dan	9.1 Bekerjsama dengan pihak/lembag a pendidikan	Beberapa Lembaga Pendidikanya ng terdapat di Desa Cibitung

	Metode yang Menyenangkan	di Desa Cibitung Tengah	Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat: 1. SPS Mutiara Bunda 2. MI Mathla'ul Anwar 3. MTs SA Ar-Rahman 4. SMPN 1 Tenjolaya
		9.2 Memberikan Pendampingan dalam Pembelajaran di berbagai macam mata pelajaran	1. MI Mathla'ul Anwar 2. SMPN 1 Tenjolaya
		9.3 Menerapkan	1. MI Mathla'ul

		Strategi Pembelajaran Aktif dengan menggunakan metode-metode yang efektif yang menyenangkan	Anwar 2. MTs SA Ar-Rahman 3. SMPN 1 Tenjolaya
		9.4 Membuat dan Memanfaatkan Media Pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran yang menyenangkan	1. MI Mathla'ul Anwar 2. MTs SA Ar-Rahman 3. SMPN 1 Tenjolaya
	10. Pengadaan Pembelajaran Tambahan (Sore Bermanfaat) untuk Anak-Anak	10.1 Penyelenggaraan pembelajaran tambahan yang menyenangkan untuk	Posko Kelompok KKN 069 AKARGETA dan Lapangan RT 7 RW 3 Desa Cibitung Tengah,

		anak-anak di sore hari dalam rangka pengalihan dari kegiatan bermain yang tidak bermanfaat	Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		10.2 Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Belajar Mengetahui Huruf-Huruf, Membaca, Bercerita, dll.	Posko KKN 069 AKARGETA, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
		10.3 Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris: Belajar Mengetahui Nama-Nama	Posko KKN 069 AKARGETA, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi

		Hari, bernyanyi, dll.	Jawa Barat
		10.4 Pendampingan Pembelajaran Science Eksperimen: Belajar Membuat Handsanitizer, Ice Cream, dll.	Posko KKN 069 AKARGETA dan Lapangan RT.7 RW. 3, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bidang Keagamaan	11. Pelayanan Bimbingan Membaca Al- Quran dengan Menerapkan Ilmu Tajwid	11.1 Pendampingan Mengaji BTQ dengan Menerapkan Ilmu Tajwid untuk Anak- Anak	Masjid Al- Ghamidi
Bidang Sosial Kemasyarakatan	12. Membangun keaktifan Pemuda Karang	12.1 Bekerjasama dengan Karang Taruna	Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten

	Taruna	(Laladon) Desa Cibitung Tengah dalam memeriahkan Tahun Baru Islam 1444H	Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		12.2 Bekerjasama dengan Karang Taruna (Benhur) RT/RW.10A/ 3 Desa Cibitung Tengah dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 77	Posko Kelompok KKN 069 AKARGETA, Lapangan di RT/RW.10A/3 Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
		12.3 Bekerjasama dengan Karang Taruna RT/Rw.7/3	Lapangan di RT/RW.7/3 Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya,

		Dalam Rangka Menyukseskan Kegiatan Sore Bermanfaat (Science Eksperimen) Untuk Anak-Anak	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
Bidang Ekonomi	13. Digitalisasi UMKM untuk Para Pengusaha UMKM	13.1 Penyediaan Edukasi untuk Para Pengusaha UMKM dalam mengembangkan usahanya di era Digital	Aula Kantor Desa Cibitung Tengah, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1 2 Sasaran dan Target Kegiatan KKN

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Memberikan pelayanan Bulan	Balita di Desa Cibitung	100 Peserta per-Posyandu

	Imunisasi Anak Nasional	Tengah	
2.1	Menyelenggarakan Seminar Edukasi Bahayanya Penyakit DBD dan Cara Pencegahannya	Warga Desa Cibitung Tengah	30 Peserta
3.1	Memberikan Pendampingan dalam Pemanfaatan Wastafel yang Tersedia di Depan Ruang Kelas	Siswa/i SMPN 1 Tenjolaya dan SPS Mutiara Bunda	30 Siswa (Per-kelas)
4.1	Penyelenggaraan Seminar Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Remaja	Siswa/i SMPN 1 Tenjolaya	100 Peserta
5.1	Melaksanakan survei kepada para Ketua RT di RW 3, Masyarakat di Desa Cibitung Tengah terkait sampah, fasilitas pembuangan sampah dan sistem pengangkutannya	Ketua RT di RW 3 dan warga Desa Cibitung Tengah	20 Orang
5.2	Penyampaian	Staf Kantor	5 Orang

	Aspirasi Keresahan Masyarakat Terkait Sampah Kepada Aparatur Desa Cibitung Tengah	Kecamatan Tenjolaya, Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Staf Jajaran Desa Cibitung Tengah	
6.1	Penyusuran Pesisir Sungai terdekat di Desa Cibitung Tengah	Sungai Cinangneng	1-2 Meter
6.2	Gotong Royong Membersihkan Sungai dari Sampah-Sampah yang dibuang Masyarakat Desa Cibitung Tengah dengan Sembarangan	Sungai Cinangneng	1-2 Meter
7.1	Pembuatan Website Desa Cibitung Tengah	Staf Kantor Desa Cibitung Tengah	1 Orang
8.1	Pelatihan Photography	Siswa/i SMK Putera Pelita Tenjolaya	15 Siswa
8.2	Workhop TIK	Siswa/i SMK Putera Pelita Tenjolaya	15 Siswa

9.1	Bekerjsama dengan pihak/lembaga pendidikan di Desa Cibitung Tengah	Kepala SPS Mutiara Bunda, Kamad MI Mathla'ul Anwar, Kamad MTs SA Ar-Rahman, Kepsek SMPN 1 Tenjolaya, Kepsek SMK Putera Pelita Tenjolaya	5 Orang
9.2	Memberikan Pendampingan dalam Pembelajaran di berbagai macam mata pelajaran	Mata Pelajaran yang diampu diantaranya: Mata Pelajaran Fikih, Bahasa Arab, SKI, Matematika, Bahasa Inggris, IPS, IPA, dll.	Setiap kelas 30 Siswa dengan +8 mata pelajaran
9.3	Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif	Metode Small Group	Setiap kelas 30 Siswa dengan

	dengan menggunakan metode-metode yang efektif yang menyenangkan	Discussion, Talking Stick, Call On The Next Speaker, Every One Is A Theacher Here, dll.	metode pembelajaran aktif ± 7
9.4	Membuat dan Memanfaatkan Media Pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran yang menyenangkan	Karton, Peta, Mind Map, Speaker Bluethooth, Papan Tulis, Spidol, dll.	Setiap kelas 30 Siswa dengan menyesuaikan media dengan materi pembelajaran
10.1	Penyelenggaraan pembelajaran tambahan yang menyenangkan untuk anak-anak di sore hari dalam rangka pengalihan dari kegiatan bermain yang tidak bermanfaat	Anak-Anak di Desa Cibitung Tengah	20 Orang
10.2	Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Belajar Mengetahui Huruf-Huruf, Membaca, Bercerita, dll.	Anak-Anak di Desa Cibitung Tengah	20 Orang

10.3	Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris: Belajar Mengetahui Nama-Nama Hari, bernyanyi, dll.	Anak-Anak di Desa Cibitung Tengah	20 Orang
10.4	Pendampingan Pembelajaran Science Eksperimen: Belajar Membuat Handsanitizer, Ice Cream, dll.	Anak-Anak di Desa Cibitung Tengah	20 Orang
III	Pendampingan Mengaji BTQ dengan Menerapkan Ilmu Tajwid untuk Anak-Anak	Anak-Anak di Desa Cibitung Tengah	20 Orang
12.1	Bekerjasama dengan Karang Taruna (Laladon) Desa Cibitung Tengah dalam memeriahkan Tahun Baru Islam 1444H	Pemuda Karang Taruna Desa Cibitung Tengah (Laladon)	17 Orang
12.2	Bekerjasama dengan Karang Taruna (Benhur) RT/RW.10A/3 Desa	Pemuda Karang Taruna (Benhur) Desa	10 Orang

	Cibitung Tengah dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 77	Cibitung Tengah RT. 10A RW.3	
12.3	Bekerjasama dengan Karang Taruna RT/Rw.7/3 Dalam Rangka Menyukseskan Kegiatan Sore Bermanfaat (Science Eksperimen) Untuk Anak-Anak	Pemuda Karang Taruna Desa Cibitung Tengah RT. 7 RW.3	10 Orang
13.1	Penyediaan Edukasi untuk Para Pengusaha UMKM dalam mengembangkan usahanya di era Digital	Pengusaha UMKM	15 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN	Mei – Juli 2022
	1. Pembentukan kelompok	Mei
	2. Pembekalan KKN	Juni - Juli

	3. Sosialisasi KKN	Juni - Juli
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei - Juni
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu	11 September 2022
4.	Penyusunan E-Book kelompok	11 - 30 September 2022
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-Book kelompok	11 - 23 September 2022
	2. Penyusunan e-Book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	23 - 30 September 2022
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	23 - 30 September 2022
	4. Pengesahan e-Book	30 September 2022
	5. Penyerahan e-Book	30 September 2022

	dasil KKN	
	6. Penilaian hasil kegiatan	30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

Penulisan akhir kelompok ini terbagi atas tujuh bagian, bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Buku ini disusun dalam dua bagian, Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN-PpMM di Desa Cibitung Tengah, permasalahan, profil kelompok KKN-PpMM 069, prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pengabdian. bab ini akan menjelaskan mengenai Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III Kondisi Desa Cibitung, KecamatanTenjolaya. Pada bab ini akan diuraikan mengenai Karakteristik tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana dan Prasarana.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pengabdian. Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan

masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Bagian Epilog, Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 2 sub bab sebagai berikut:

Epilog yaitu refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari 2 sub bab sebagai berikut :

Kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2022. Bab ini disampaikan refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif temanteman kelompok dan kisah Desa Cibitung Tengah yang menginspirasi.

Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Bab ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Desa Cibitung Tengah atas pelaksanaan KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif anggota KKN AKARGETA 069 di Desa Cibitung Tengah.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan. Tindakan yang bertujuan untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka disebut intervensi sosial, yang oleh Johnson dinyatakan sebagai: 1. Intervensi sosial adalah tindakan spesifik, yang dikerjakan oleh seorang pelaku intervensi, yang terkait dengan upaya untuk menimbulkan perubahan. 2. Intervensi sosial merupakan sebuah alat yang digunakan pelaku intervensi untuk memecahkan masalah-masalah dengan cara yang rasional.

Tujuan utama yang ingin dicapai melalui intervensi adalah membantu klien mengalami perubahan yang diinginkan. Jika pada awal hubungan intervensi tersebut klien mengalami gangguan atau dalam keadaan tidak dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat yang selayaknya di lingkungan sosialnya, maka pada akhir intervensi diharapkan klien mengalami perubahan berikut:

1. Dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak;

2. Memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya;
3. Meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik;
4. Lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi

Memperhatikan betapa luasnya permasalahan yang mungkin dihadapi oleh orang perorangan, atau keluarga, atau kelompok, atau komunitas, upaya intervensi dalam konteks sosial dapat dipilahkan sebagai berikut:

1. Memberikan bantuan untuk memulihkan keberfungsian-sosial seseorang, atau orang-orang, keluarga, kelompok atau komunitas sebagai warga keluarga, warga kelompok atau komunitas yang layak;
2. Juga mencakup kegiatan lain-lainnya untuk mengatasi atau mencegah timbulnya masalah-masalah;
3. Mencapai tujuan-tujuan perbaikan sosial.
4. Membantu atau mendorong klien untuk mengalami perkembangan yang diinginkan.

Memperhatikan kasus yang berbeda-beda tersebut, terdapat beberapa metode atau praktik intervensi yang lazim digunakan untuk membantu, yakni:

1. Praktik mikro, yang terutama memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro umumnya dilaksanakan di badan intervensi klinis.
2. Praktik mezzo, ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga dan kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup memberikan layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik dan mengajak orang-orang bertemu untuk bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi.
3. Praktik makro, yang diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan-perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan-kegiatan semacam ini meliputi beberapa tipe intervensi seperti aksi politik (misalnya penyusunan undang-undang baru), pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang mempunyai layanan yang luas dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya. Praktik makro ini oleh Skidmore, dkk. (1944:10) dinyatakan sebagai pendekatan antar-kelompok untuk menghadapi dan mengatasi patologi sosial

Skidmore dkk. menambahkan bahwa secara umum ada para pakar yang menyatakan proses mikro, mezzo, dan makro tersebut adalah pemecahan masalah yang terkait dengan relasi sosial (social relationship). Seperti diketahui bahwa dalam kehidupan kita sehari-hari orang itu saling tergantung pada pihak lain, ada inter-dependensi

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan proses formulasi dan mengimplementasikan serta mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan tersebut, terlebih dahulu perlu dilakukan pemetaan sosial (Sosial Mapping). Pambudi Handoyo dan Arief Sudrajat (2016) menyatakan pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan social di samping dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat

Bahrudin, et., al., 2013 menyatakan pemetaan sosial dapat memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, yang meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan

masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial.

Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas / masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat. Terdapat beberapa jenis pemetaan di antaranya penyusunan profil komunitas, pemetaan aset komunitas dan pemetaan sosial. Profil komunitas biasa digunakan untuk merujuk pada berbagai program yang dilaksanakan oleh organisasi, termasuk komunitas itu sendiri, lembaga hukum, dan organisasi-organisasi kerelawanan. Profil komunitas mencakup segala kebutuhan dan sumberdaya yang dimiliki komunitas berikut segala permasalahan yang mempengaruhi komunitas tersebut. Penyusunan profil komunitas yang baik membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat terutama dalam tahap needs assessments dan audit sosial (Hawtin dan Smith, 2007).

Definisi yang diberikan Hawtin dan Smith (2007) tersebut cukup jelas untuk menggambarkan secara singkat apa yang tercakup dalam profil komunitas. Christakopoulou

(2001) menambahkan secara rinci bahwa profil komunitas yang komprehensif harus membahas beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat, yaitu :

- a) Lingkungan tempat tinggal, yang termasuk di dalamnya kualitas lingkungan fisik dan kebiasaan hidup orang-orang setempat. Termasuk juga tentang kebutuhan dan sumberdaya serta sejauh mana fasilitas lokal dapat membantu memenuhi tujuan dan aspirasi masyarakat.
- b) Lingkungan komunitas sosial, seperti jaringan formal dan informal masyarakat termasuk juga keterlibatan warga dalam kehidupan sosial masyarakat.
- c) Lingkungan komunitas ekonomi yang mencakup tingkat pendapatan dan prospek pekerjaan penduduk lokal serta tingkat kemakmuran dan keberlangsungan hidup masyarakat.
- d) Lingkungan komunitas politik, termasuk didalamnya sistem dan struktur representasi politik dan manajemen masyarakat setempat. Selain itu juga berkaitan dengan sejauh mana masyarakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan berbagai kebijakan di tingkat lokal.
- e) Ruang pribadi, mencakup keterkaitan yang dimiliki individu dengan masyarakat dan wilayah di mana mereka tinggal seperti kenangan dan pengalaman hidup.

- f) Wilayah yang termasuk bagian dari kota atau secara sederhana jaringan infrastruktur, ekonomi, dan sosial yang dapat membedakan dengan wilayah komunitas lainnya.

Sedangkan pemetaan komunitas menurut Lydon (2003) merupakan suatu proses untuk membuat representasi geografis dan spasial dalam bentuk grafis, bukan secara lisan yang mana didalamnya terangkum segala sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Pemetaan komunitas memungkinkan masyarakat dapat membuat peta untuk mengekspresikan cerita kehidupan dan tempat asal mereka. Pemetaan komunitas ini juga dapat dikatakan sebagai suatu proses pembelajaran untuk memahami kondisi masyarakat serta untuk melakukan perencanaan tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki kondisi masyarakat atau untuk mendorong kemajuan masyarakat.

Selama pemetaan komunitas dilakukan maka para anggota masyarakat berkumpul dan saling berbagi informasi. Informasi yang terkumpul dapat dianalisis dengan berbagai metode serta dapat pula diidentifikasi hubungannya dengan berbagai data lainnya untuk melihat perubahan dari waktu ke waktu. Peta yang dihasilkan dapat digunakan untuk mendokumentasikan kebutuhan masyarakat dan membantu mengarahkan pada konsensus atau pengambilan keputusan yang ditujukan untuk mendorong masyarakat menuju kondisi yang lebih baik lagi

Selanjutnya adalah pemetaan aset komunitas yang biasa digunakan ketika hendak memulai suatu proses pengembangan atau pemberdayaan masyarakat. Kretzmann dan Mcknight's (dalam Phillips dan Pittman, 2008) membuat suatu model pemberdayaan yang berdasarkan aset yang dimiliki oleh masyarakat. Dimulai dengan peta sumberdaya lokal yang memberikan dasar keberlangsungan masyarakat serta rencana aksi yang akan dilakukan. Pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada aset lebih terfokus untuk melihat potensi atau kekuatan yang dimiliki komunitas dan bukan pada kelemahannya. Selanjutnya kemudian dilakukan identifikasi cara membangun aset lokal serta meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat yang berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri[2]. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.[3] Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki 3 kunci utama yaitu, pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN Akargeta menggunakan pendekatan problem solving dalam mengatasi pemaslahan yang terjadi di masyarakat. Problem solving adalah proses menemukan dan memecahkan

masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat agar mendapatkan keputusan yang tepat. Terdapat tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Problem solving* yang akan dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Anggota KKN Akargeta dituntut untuk dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika pelaksanaan kegiatan KKN. Misalnya dalam Inovasi pemasalahan, sosial keagamaan, penerapan hidup bersih dan sehat, dan pemberdayaan masyarakat.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah ditemukannya sebuah masalah maka anggota KKN Akargeta melakukan langkah selanjutnya yaitu pendalaman terhadap penyebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan, kurangnya partisipan aktif dalam gotong royong

3. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah menemukan sebab permasalahan, maka langkah selanjutnya adalah tahap merumuskan langkah solutif dalam memecahkan masalah yang terjadi. Perumusan masalah ini dengan melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan perangkat desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Pada awalnya Desa Cibitung Tengah adalah bagian dari Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Namun sekitar tahun 2005 terbentuklah kecamatan baaru yaitu Kecamatan Tenjolaya yang terdiri atas 6 Desa yaitu Desa Tapos I, Desa Tapos II, Desa Cibitung Tengah, Desa Cinangneng, Desa Situdaun, dan Desa Gunung Malang. Kemudian pada tahun 2012 Desa Gunung Malang dimekarkan menjadi dua desa yaitu Gunung Malang dan Gunung Mulya, maka sekarang Kecamatan Tenjolaya menjadi 7 Desa.

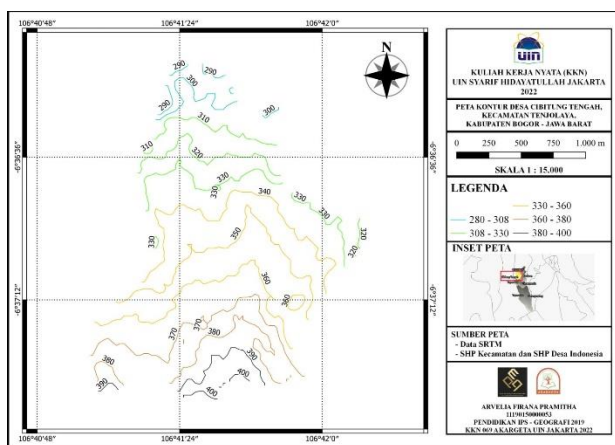
Desa Cibitung Tengah adalah desa yang berada di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Konon kabarnya Desa Cibitung Tengah dahulu banyak terdapat pohon bamboo bitung (Awi Bitung) yang tersebar di seluruh wilayah Desa Cibitung Tengah, bermula dari hal ini lah masyarakat menamakan Desa Cibitung Tengah yang berasal dari kata 'Ci' yang berarti Tempat, dan 'Bitung' yang berarti Pohon Bambu Bitung, sedangkan Tengah karena berada di tengah-tengah desa lain.

Mayoritas tempat KKN kelompok 069 adalah daerah dataran tinggi, yang masyarakatnya beprofesi sebagai sebagai berikut:

- a. Pertanian
- b. Perkebunan
- c. Perikanan

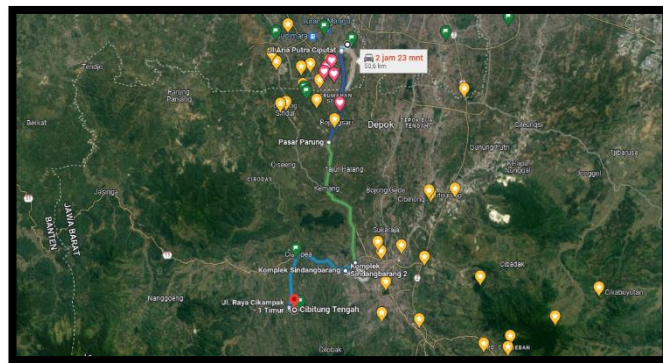
B. Letak Geografis

Berdasarkan profil Desa yang telah diterbitkan pada tahun 2011 dikatakan bahwa Desa Cibitung Tengah terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang mana secara administratif terdiri dari 2 dusun, 5 RW, dan 26 RT dengan luas 310,09 Ha dengan luas 310,09 ha. Secara geografis, topografi Desa Cibitung Tengah berupa dataran rendah, berbukit, dan bergunung-gunung dengan kemiringan 25/35°, serta berada di ketinggian 52 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kondisi iklim Desa Cibitung Tengah yang dipengaruhi oleh 3 musim yaitu musim hujan, kemarau, dan pancaroba, serta rata-rata curah hujan tercatat 32 mm/hari hujan dengan kelembaban suhu rata-rata berkisar 32°C. Jarak tempuh dari Kantor Kecamatan Tenjolaya sejauh 2 km, jarak tempuh dari Kantor Pemerintahan Kabupaten Bogor sejauh 35 km, dan jarak tempuh dari Kantor Provinsi Jawa Barat sejauh 92 km.



Gambar 1. 1 Peta Kontur Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Dari gambar peta diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan letak astronomisnya, Desa Cibitung Tengah memiliki lokasi titik koordinat 106.692291 BT / 6.623461 LS di bagian utara Kecamatan Tenjolaya. Batas wilayah Desa Cibitung Tengah di sebelah utara adalah Desa Cinangneng, sebelah selatan adalah Desa Tapos II, sebelah barat adalah Desa Situ Daun, dan sebelah timur adalah Desa Ciampea Udik. Penggunaan lahan (*land use*) pada Desa Cibitung Tengah didominasi oleh ladang dengan luas tertinggi mencapai 139,7 Ha, dan disusul dengan pemukiman warga serta tegalan, kebun, dan hamparan sawah yang luas.



Gambar 1. 2 Alokasi Waktu Perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Menuju Desa Cibitung Tengah



Gambar 1. 3 Peta Sebaran Fasilitas Umum

C. Struktur Penduduk¹

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Nama Desa		
Cibitung Tengah	3.580 Orang	3.278 Orang

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 2 2 Keadaan Penduduk menurut Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Nama						

¹ Profil Desa Cibitung Tengah Tahun 2021 (Januari, 2021)

Desa						
Cibitung Tengah	11.436 orang	-	4 orang	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencah arian Nama Desa	PN S/ TN I/ Pol isi	Karya wan Oran g	Sopir (Term asuk Ojeg)	Wiras wasta	Bur uh Ta ni	Pensi unan Oran g	Pengan gguran
Cibitu ng	2 Or ang	1.124 Oran g	-	--	117 Or ang	1 Oran g	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingka t Pendid ikan Nama Desa	TK	SD	SM P	SM A	SI	Kursus Keteram pilan	Pendid ikan Keaga maan	S2- S3
Cibitu	748	1.4	1.2	1.27	203	-	-	15

ng	ora	94	54	3	ora			ora
Tengah	ng	ora	ora	ora	ng			ng
		ng	ng	ng				

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 2 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelo mpok Usia	Diba wah 15 Tahu n	Dia tas 65 Ta hu n	Ant ara 15- 64 Tah un	Antara 15 sampai 64 Tahun				
				Sek olah 15 sd 18 tah un	Bek erja 15 sd 18 tah un	Menga nggur 15 sd 18 tahun	Bek erja 19 – 64 tah un	Menga nggur 19 – 64 tahun
Nama Desa								
Cibit ung Teng ah	2.86 5 oran g	20 4 ora ng	7.5 57 ora ng	-	-	-	-	-

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3 1 Sarana dan Prasarana

Sarpras	Masjid	Majlis Taklim	Kantor Desa	Pondok Pesantren	Lembaga Pendidikan
Nama Desa					
Cibitung Tengah	14	23	1	10	25

1. Sarana Kantor Desa

Kantor Desa Cibitung Tengah berlokasi di Jalan Abdul Fatah Desa Cibitung Tengah dengan titik koordinat 106.695064 BT / -6.614847 LS. Kantor Desa Cibitung Tengah juga memiliki aula yang dapat digunakan saat pembukaan, program kerja penyuluhan dan seminar, serta penutup KKN 069 AKARGETA yang terletak di lantai 2.



Gambar 2. 1 Sarana Kantor Desa Cibitung Tengah

2. Sarana Pendidikan

Beberapa sarana pendidikan yang ada di Desa Cibitung Tengah antara lain: SPS Mutiaran Bunda, MI Mathla'ul Anwar, MTs SA Ar-Rahman, SMPN 1 Tenjolaya, SMK Putera Pelita Tenjolaya, dsb. Atau dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3 2 Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Cibitung Tengah

NO	NAMA	JUMLAH	LOKASI
----	------	--------	--------

	SEKOLAH	GURU	SISWA	
1	TK Sirojul Munir	5	50	Kp. Laladon Rt 013/004
2	RA Al-ghozali	3	16	Kp. Cibitung Rt 012/003
3	RA Arrahman	4	32	Kp. Cibitung Rt 008/002
4	RA Nurul Anwar	6	35	Kp. Cibitung Rt 009/003
5	PAUD Mutiara Bunda	3	30	Kp. Cibitung Rt 010/003
6	PAUD Nurul Huda	3	28	Kp. Cibitung Rt 003/001
7	PAUD As-Shidiq	3	24	Kp. Cibitung 007/002
8	PAUD As-Sifa	3	33	Kp. Cinangka Rt 002/001
9	PAUD Al-Ikhlas	3	27	Kp. Cibitung Rt 005/002

10	PAUD Al-Huda	3	15	Kp. Tugu Inpres Rt 015/005
11	TKA/TPA Al- Hikmah	5	35	Kp. Cibitung Rt 011/003
12	SDN Cibitung 01	9	97	Kp. Cinangka Rt 019/004
13	SDN Cibitung 02	10	217	Kp. Cibitung Rt 007/002
14	SDN Cibitung 03	10	210	Kp. Cibitung Rt 007/002
15	SDN Cibitung 04	8	95	Kp. Tugu Inpres Rt 015/005
16	SD-IT PUI	12	180	Kp. Cibitung Rt 009/003
17	MI Mathlaul Anwar	15	406	Kp. Cibitung Rt 008/002
18	MI Mathlaul Anwar	5	35	Kp. Cibitung Rt 012/003

19	MI Hidayatussibyan	8	64	Kp. Cibitung Rt 004/001
20	SMPN 01 Tenjolaya	38	881	Kp. Laladon Rt 014/004
21	MTs SMI	18	174	Kp. Cibitung Rt 012/003
22	MTs SA Al- JufriRahman	15	135	Kp. Cibitung Rt 008/002
23	SMK Bhakti Nugraha	9	47	Kp. Cibitung Rt 008/002
24	SMK Putra Pelita	29	629	Kp. Cibitung Rt 007/002
25	MA SMI	11	115	Kp. Cibitung Rt 009/003
26	PKBM Nurul Huda	8	36	Kp. Cibitung Rt 003/001
27	Ponpes Al-Jiddi	3	50	Kp. Laladon Rt 013/004

28	Ponpes Sirojul Falah	3	35	Kp. Cinangka Rt 002/001
30	Ponpes Khoerul Masalik	3	30	Kp. Cibitung Rt 009/003
31	Ponpes Nurul Anwar	3	15	Kp. Cibitung Rt 012/003
32	Ponpes Nurul Falah	3	17	Kp. Tugu Inpres Rt. 015/05
33	Ponpes Istiqomah	3	21	Kp. Tugu Mekar Rt 017/005
34	Ponpes Sirojul Atqia	3	16	Kp. Cinangka Rt 019/004
35	Ponpes Sabilul Huda	3	14	Kp. Tugu Batas Rt 017/005
36	Ponpes Hidayatul Ibtida	4	35	Kp. Cinangka Rt 018/004
37	Ponpes Bhakti Nugraha	5	54	Kp. Cibitung Rt 008/002

3. Sarana Ibadah



Gambar 3. 1 Peta Sebaran Fasilitas Umum

Gambar 2.2 Majid Raya Al Ghomidi Cibitung Tengah

Tabel 3 3 Daftar Masjid di Desa Cibitung Tengah

NO	JENIS	JUMLAH	LOKASI
1.	Masjid	14	Desa Cibitung Tengah
2.	Mushola	15	Desa Cibitung Tengah
3.	Majelis Ta'lim	23	Desa Cibitung Tengah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka Pemecahan masalah dapat dilihat sebagaimana tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4 1 Matriks SWOT 01. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 01. Bidang Kesehatan		
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> Internal Eksternal </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Antusiannya warga dalam menjaga kesehatan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain • Mahasiswa memilik pengetahuan dalam membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengedukasi masyarakat dalam pembuatan Handsanitaizer berbahan alami • Mahasiswa KKN membantu dalam pelaksanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memberikan Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan orang lain

handsanitaizer	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	
----------------	--------------------------------------	--

Tabel 4 2 Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiannya warga dalam menjaga kesehatan • Lingkungan Desa Cibitung Tengah yang asri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga lingkungan • Tidak adanya Tempat Pembuangan sampah Akhir (TPA)
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mendedukasi masyarakat dalam pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memberikan bantuan dalam skema pembuangan sampah

	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengajak warga sekitar untuk bergotong royong dalam membersihkan lingkungan sekitar 	
--	---	--

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03. Bidang Teknologi

Matriks SWOT 03. Bidang Teknologi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak Desa yang mau membiayai dalam pembuatan Website desa Cibitung Tengah • Antusias siswa dalam melakukan pembelajaran teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengoperasikan teknologi
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu perangkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu mengedukasi masyarakat

<p>dalam bidang teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> Desa Cibitung Tengah yang memiliki potensi wisata 	<p>desa dalam pembuatan website desa Cibitung Tengah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN mengedukasi siswa SMK Putera Pelita dalam mengoperaasikan Teknologi Mahasiswa KKN membantu masyarakat menemukan potensi Wisata di Desa Cibitung Tengah 	<p>dalam mengoperasikan teknologi</p>
---	--	---------------------------------------

Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memiliki pengetahuan yang kurang terkait kegunaan teknologi dan bahasa

Eksternal		indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Siswa kurang memanfaatkan waktu luang di sore hari untuk melakukan hal yang berguna
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki keterampilan yang baik Jumlah mahasiswa yang cukup untuk membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN yang memiliki keterampilan akademik yang baik dalam bidangnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan literasi bahasa Indonesia dan memperkenalkan teknologi kepada siswa Menerapkan pembelajaran Sore bermanfaat untuk mengisi waktu luang

Tabel 4.5: Matriks SWOT 05. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 05. Bidang Keagamaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya tempat ibadah yang layak untuk beribadah Anak-anak sangat 	<ul style="list-style-type: none"> Remaja masjid yang tidak memiliki semangat untuk menuntut

<p>Eksternal</p>	<p>menikmati kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak-anak, masyarakat dan pengurus pengajian di desa Cibitung Tengah yang ramah dan santun 	<p>ilmu agama</p>
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (S-O)</p>	<p>STRATEGY (W-O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap ilmu agama Terjalannya Kerjasama untuk melaksanakan program kerja bersama 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji di Masjid Alghamoni Mahasiswa KKN membantu memeriahkan pelaksanaan pengajian remaja masjid Mahasiswa KKN mengadakan acara Tahun Baru Islam dengan pawai obor 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak para remaja di Desa Cibitung Tengah untuk menuntut ilmu agama di pengajian

Tabel 4.6: Matriks SWOT 06. Bidang Sosial-Kemasyarakatan

Matriks SWOT 06. Bidang Sosial-Kemasyarakatan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemuda karang taruna yang aktif dalam pelaksanaan suatu kegiatan • Masyarakat Desa Cibitung Tengah yang sangat antusias dalam berpartisipasi pada kegiatan KKN 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran tepat waktu pada masyarakat Desa Cibitung Tengah
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki ide inovatif dan kreatif dalam perancangan suatu kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu membuat kegiatan perlombaan untuk memperingati 17 Agustus • Mahasiswa KKN turut membantu prosesi mempersiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN turut membantu mengingatkan dalam setiap kegiatan

	an acara pawai muharram	
--	-------------------------	--

Tabel 4.7: Matriks SWOT 07. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 07. Bidang Ekonomi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Warga yang berantusias dalam pengembangan ekonomi digital • Banyaknya potensi usaha di Desa Cibitung Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan dan pemahaman teknologi
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang desain dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu masyarakat dalam mengembangkan branding usaha • Mahasiswa KKN membantu menemukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu warga dalam mengenal desain dan teknologi digital

	potensi usaha yang ada di desa Cibitung Tengah	
--	--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut adalah bentuk dan hasil kegiatan pelayanan di Desa Cibitung Tengah:

1. Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Nasional

Bidang	Kesehatan
Program	Badan Imunisasi Nasional (BIAN)
Nama Kegiatan	Kegiatan BIAN di Desa Cibitung Tengah
Tempat & Tanggal	Desa Cibitung Tengah 1-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Perempuan KKN 069 Akargeta
Tujuan	Membantu para ibu-ibu PKK untuk mengadakan BIAN di desa Cibitung Tengah
Sasaran	Balita yang ada di desa Cibitung Tengah
Target	Kegiatan BIAN di masing-masing Posyandu terselenggara.

Deksripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan membantu para ibu-ibu PKK menjalankan Kegiatan Rutinnya, yaitu Posyandu namun pada tahun ini tepatnya bulan Agustus jadwal BIAN bagi desa Cibitung Tengah, Kegiatan ini diadakan di beberapa posyandu antara lain :</p> <p>Posyandu Flamboyan, Posyandu Bougenville, Posyandu Dahli, Posyandu Kengana, Posyandu Kamboja, Posyandu Mawar, Posyandu Melati, Posyandu Kemuning, Posyandu Tulip, Posyandu Anggrek. dalam menjalni kegiatan ini para anggota perempuan KKN Akargeta membantu menimbang, mendata dan lain-lainnya sehingga dapat menjadi pengalaman bagi kami.</p>
Hasil Pemberdayaan	<p>Semua rentetan kegiatan KBM terlaksana semua dan acara berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.</p>

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
 <p>Foto Kegiatan</p>	

2. Seminar Bimbingan Pranikah

Bidang	Sosial
Program	Akargeta Sosial
Nama Kegiatan	Seminar Bimbingan Pranikah
Tempat. Tgl	Aula MA Al-Hikmah
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Akargeta 069
Tujuan	Memberikan bimbingan kepada siswa/i MA Al-Hikmah seputar pranikah
Sasaran	Siswa/i MA Al-Hikmah
Target	50 siswa/i MA Al-Hikmah mendapatkan bimbingan terkait pranikah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini didasari pada jumlah pernikahan dini yang tinggi pada wilayah Tenjolaya. Maka dari itu, bimbingan pranikah dilakukan

	yang salah satu sasarannya adalah siswa/i MA Al-Hikmah. Pembicara adalah pihak dari KUA. Tujuannya langsung dari pihak KUA adalah agar dapat membimbing kepada siswa/i secara langsung agar mempersiapkan dengan matang, tepat, dan sesuai peraturan sebelum pernikahan dilaksanakan.
Hasil Pemberdayaan	50 siswa/i mendapatkan edukasi dan mengerti terkait ilmu pranikah
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut
Foto Kegiatan	

3. Kegiatan Senam Sore Bersama Setiap Hari Jumat

Bidang	Sosial
Program	Akargeta Sosial
Nama Kegiatan	Senam Sore Bersama
Tempat. Tgl	Lapangan RT. 10A
Lama Pelaksanaan	3 Hari (setiap hari Jumat sore)
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN AKARGETA 069
Tujuan	Mengajak ibu-ibu di Desa

	Cibitung Tengah RT. 10A untuk senam sore demi kebugaran dan kesehatan tubuh.
Sasaran	Ibu-ibu
Target	10 ibu-ibu RT. 10A
Deskripsi Kegiatan	Setiap hari Jumat pukul 16.00 - 17.00 WIB senam aerobik bersama dengan ibu - ibu dilakukan di desa Cibitung Tengah RT 10A RW 03, bertujuan agar bisa menjalin silaturahmi dan kerja sama yang baik antar mahasiswi dengan ibu - ibu yang ada. Kemudian senam aerobik pun bertujuan untuk membantu meningkatkan pasokan oksigen di dalam tubuh. Kegiatan ini hanya berjalan pada minggu ketiga karena pada minggu kedua dan keempat pada pukul tersebut hujan turun deras.
Hasil Pemberdayaan	10 ibu-ibu dari RT. 10A berpartisipasi dalam kegiatan senam sore untuk kebugaran dan kesehatan tubuh.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut.

Foto Kegiatan	
---------------	--

4. Seminar UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar
Nama Kegiatan	Seminar UMKM
Tempat. Tgl	Aula Desa Cibitung Tengah. 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 069
Tujuan	Untuk membantu dan memberikan wawasan terkait seminar UMKM kepada para pelaku UMKM
Sasaran	UMKM RW 03
Target	30 peserta
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Cibitung Tengah. Pembicara seminar berasal dari Alumni FEB 2017 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki usaha konveksi.

	Kegiatan dimulai dari pembukaan, sambutan dari Kepala Desa Ibu Masitoh, pemaparan materi, sesi diskusi, penutup, dan sesi foto bersama.
Hasil Pemberdayaan	Warga dan pelaku UMKM antusias dalam seminar yang diadakan sehingga kegiatan berlangsung lancar
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut
Foto Kegiatan	
	

5. Seminar Perilaku Hidup Sehat dan Bersih

Bidang	Lingkungan
Program	Seminar
Nama Kegiatan	Seminar Perilaku Hidup Sehat dan Bersih
Tempat. Tgl	Aula SMPN 1 Tenjolaya, 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 069
Tujuan	Untuk membantu dan memberikan wawasan terkait perilaku hidup sehat dan

	bersih di kalangan pelajar
Sasaran	Siswa/i Kelas VII SMPN 1 Tenjolaya
Target	1 Angkatan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di Aula SMPN 1 Tenjolaya dengan peserta siswa/i Kelas VII SMPN 1 Tenjolaya. Pembicara seminar berasal dari perwakilan UPT Puskesmas Tenjolaya. Kegiatan dimulai dari pembukaan, sambutan dari kepala desa yang diwakilkan oleh sekretaris desa, Ibu Robiatul Sari, pemaparan materi, sesi diskusi, penutup, dan sesi foto bersama. Pemaparan materi dilakukan 2 kali oleh 2 pembicara yang berbeda. Materi pertama yaitu terkait hidup bersih dan materi kedua yaitu terkait hidup sehat.
Hasil Pemberdayaan	Siswa/i dan para peserta penuh antusias untuk hadir, menyimak, dan merespon dalam suasana seminar
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut

Foto Kegiatan



6. Seminar Pemberantasan Jentik Nyamuk untuk Pencegahan DBD di Desa Cibitung Tengah

Bidang	Lingkungan
Program	Seminar
Nama Kegiatan	Seminar Pemberantasan Jentik Nyamuk DBD di Desa Cibitung Tengah
Tempat. Tgl	Aula Kantor Desa dan Lapangan Masjid Al-Hikmah, 13 dan 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 069 dan pihak Puskesmas Tenjolaya
Tujuan	Untuk membantu dan memberikan wawasan terkait pemberantasan jentik nyamuk DBD
Sasaran	Warga Desa Cibitung Tengah
Target	30 peserta
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Cibitung Tengah. Pembicara seminar berasal dari

	<p>perwakilan UPT Puskesmas Tenjolaya yang berkompeten di bidangnya. Kegiatan dimulai dari pembukaan, sambutan dari kepala desa yang diwakilkan oleh sekretaris desa, Ibu Robiatul Sari, pemaparan materi, sesi diskusi, penutup, dan sesi foto bersama. Seminar tersebut dilanjutkan pada kesempatan berikutnya di Lapangan Masjid Al-Hikmah terkait daerah wilayah terdampak yang paling tinggi dengan pembicara yang sama.</p>
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Siswa/i dan para peserta penuh antusias untuk hadir, menyimak, dan merespon dalam suasana seminar</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kegiatan ini berlanjut ke RT terdampak DBD yang paling tinggi</p>
<p style="text-align: center;">Foto Kegiatan</p> 	



7. Kegiatan Belajar Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	KBM
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di Desa Cibitung Tengah
Tempat & Tanggal	Desa Cibitung Tengah 1-18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 069 Akargeta
Tujuan	Mengadakan Kegiatan Mengajar Murid-murid yang ada di desa Cibitung Tengah
Sasaran	Pelajar Sekolah yang ada di desa Cibitung Tengah
Target	Kegiatan ini diadakan untuk Membantu para guru untuk mengajar di sekolah-sekolah yang ada di desa Cibitung

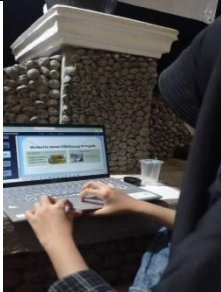
	Tengah dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
Deksripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan membantu para guru untuk mengajar di sekolah-sekolah antara lain : MI Mathlaul Anwar, SMP 1 Tenjolaya, SMK Putra Pelita, Paud SPS Mutiara Bunda, juga Mengajar ngaji di DKM Masjid Al-Ghomidi. Yang setiap harinya kami para anggota kelompok KKN Akargeta mengajar disana dengan berbagai mata pelajaran yang kita bakati. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat untuk kita salah satunya yaitu menambah pengalaman juga pelajaran. Kegiatan ini menjadi kegiatan utama kami selama KKN di Desa Cibitung Tengah, kami berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membantu para guru-guru agar meringankan pekerjaannya.</p>
Hasil Pemberdayaan	Semua rentetan kegiatan KBM terlaksana semua dan acara

	berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto Kegiatan	
	

8. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
A. Pembuatan Website Desa Cibitung Tengah

Bidang	Teknologi
Program	Pembuatan
Nama Kegiatan	Pembuatan Website Desa Cibitung Tengah
Tempat. Tgl	Kantor Desa Cibitung Tengah dan Posko KKN 069. 1 - 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	Hanifah Putri Alamsyah
Tujuan	Untuk memperkenalkan desa Cibitung Tengah ke masyarakat luas secara maya
Sasaran	Masyarakat dunia maya
Target	Pengguna internet
Deskripsi Kegiatan	Website desa yang kurang

	<p>diurusi membuat informasi terkait desa menjadi sangat minim. Pembuatan website ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari Teknik Informatika sebagai pelaksana utamanya dan dibantu oleh beberapa anggota kelompok KKN 069 sebagai pembantunya. Proses pembuatan website dimulai dari menentukan Rancangan Anggaran Biaya yang diperlukan. RAB tersebut dikoordinasikan dengan Bapak Tajudin selaku pihak yang berkaitan dengan website desa. Setelah itu pembuatan website dilakukan. Prosesnya dilakukan di kantor desa dan posko KKN. Pembuatan memerlukan waktu 1 bulan. Website ini berisikan informasi mulai dari profil desa hingga potensi wisata desa yang ada di Cibitung Tengah</p>
Hasil Pemberdayaan	
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berlanjut

Foto Kegiatan	
---------------	--


B. Workshop TIK dan Pelatihan Photography

Bidang	Teknologi
Program	Workshop
Nama Kegiatan	Workshop TIK
Tempat. Tgl	Ruang Komputer SMK Putera Pelita. 09 Agustus dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 069
Tujuan	Memperkenalkan basic TIK seperti microsoft (Excel) dan pentingnya membangun personal branding
Sasaran	Siswa/i SMK Putera Pelita
Target	15 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Selasa, 09 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022, pukul 11.00-13.00 WIB dilaksanakan program kerja Workshop Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK) yang

	<p>dilaksanakan di SMK Putra Pelita. Workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan basic TIK seperti microsoft (Excel), fotografi, dan pentingnya membangun personal branding diikuti oleh 20 siswa dari berbagai jurusan. Pada pertemuan pertama membahas tentang basic TIK. Pada pertemuan kedua membahas membahas tentang CV ATS, Linked dan praktek Fotografi.</p>
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Siswa/i mendapat wawasan terkait basic TIK, fotografi, dan membangun personal branding sehingga dapat dipraktikkan sebelum dan setelah lulus dari SMK</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kegiatan ini tidak berlanjut</p>
<p>Foto Kegiatan</p>	
	

C. Perayaan Kemerdekaan

Bidang	Sosial
Program	Hari Kemerdekaan
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus
Tempat & Tanggal	Lapangan RT.10A RW.03, 17-20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 069 Akargeta
Tujuan	Mengadakan acara perlombaan dari anak-anak sampai dewasa dalam memeriahkan acara Hari Kemerdekaan 17 Agustus dan Pawai mengitari desa Cibitung Tengah
Sasaran	Seluruh Warga desa Cibitung Tengah RT.10A RW.03
Target	17 Perlombaan yang diadakan oleh panitia Karang Taruna dalam terselenggara semua.
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan untuk memperingati hari kemerdekaan 17 agustus yang ke 77 juga menjalani kegiatan rutinan tahunan yang ada di desa Cibitung Tengah, dengan

	adanya kelompok KKN 069 diharapkan dapat membantu panitia karang taruna dalam mengelola segala acara perlombaan juga pawai yang ada di desa tersebut, guna diadakan acara ini yaitu untuk mempererat tali kekeluargaan masyarakat RT.10A juga meningkatkan segala kreatifitas masyarakat tersebut.
Hasil pemberdayaan	Semua rentetan perlombaan terlaksana semua dan pawai berjalan sesuai dengan acara yang telah disusun.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto Kegiatan	
	

D. Pembuatan Gapura

Bidang	Sarana dan Prasarana
Program	Pembuatan

Nama Kegiatan	Pembuatan Gapura
Tempat. Tgl	Desa Cibitung Tengah, 1 - 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 069 dan warga RT. 10A
Tujuan	Memeriahkan suasana kemerdekaan di desa dan meningkatkan kekompakan setiap RW yang ada di Desa Cibitung Tengah
Sasaran	Seluruh masyarakat yang ada di Desa Cibitung Tengah
Target	Seluruh RW yang ada di Desa Cibitung Tengah dapat ikut serta dalam membuat gapura dengan penuh antusias untuk memeriahkan suasana kemerdekaan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan undangan dari pemerintah Desa Cibitung Tengah kepada mahasiswa untuk mengadakan kerjasama untuk menyelenggarakan lomba gapura terbaik di Desa Cibitung Tengah. Kemudian mahasiswa menyanggupi dan

	<p>mengirim beberapa perwakilan untuk menjadi panitia bersama dengan perangkat desa lainnya. Akan tetapi, selain mahasiswa yang menjadi perwakilan sebagai panitia, mahasiswa lainnya ikut berpartisipasi dalam membantu warga setempat untuk membuat gapura yang indah agar semangat masyarakat dapat meningkat dengan adanya bantuan dari mahasiswa. Lomba ini dimulai pada awal bulan Agustus dan berlangsung selama dua minggu hingga hari penilaian gapura. Pada tanggal 15 Agustus 2022, penilaian dilakukan oleh seluruh panitia lomba terhadap semua gapura di setiap RW yang ada di Desa Cibitung Tengah.</p>
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Gapura yang dibuat mendapat juara 2 dari seluruh RW yang ada di Cibitung Tengah</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kegiatan ini tidak berlanjut</p>
<p>Foto Kegiatan</p>	



E. Perayaan Kegiatan Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Muharram 1444 H
Nama Kegiatan	Perayaan Tahun Baru Islam
Tempat & Tanggal	Desa Cibitung Tengah 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 069 Akargeta
Tujuan	Mengadakan acara pawai obor dalam memperingati hari Tahun Baru Islam
Sasaran	Seluruh Warga desa Cibitung Tengah
Target	Kegiatan Pawai Obor yang dilakukan oleh seluruh masyarakat Cibitung Tengah terselenggara.
Deksripsi Kegiatan	Kegiatan ini diselenggarakan

	<p>untuk memperingati hari tahun baru islam juga menjalani kegiatan rutin tahunan yang ada di desa Cibitung Tengah, dengan adanya kelompok KKN 069 diharapkan dapat membantu panitia karang taruna dalam mengelola segala acara pawai obor diantara yaitu dengan membuat seribu obor kemudian membantu meramaikan acara pawai ini.</p>
Hasil pemberdayaan	<p>Semua rentetan kegiatan pawai terlaksana semua dan acara berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak Berlanjut</p>
Foto Kegiatan	
 <p>The first photograph on the left shows a large stack of bamboo torches, each wrapped in green fabric and tied with colorful ribbons. The second photograph on the right shows a group of people at night, some holding lit torches, creating a warm, glowing atmosphere.</p>	

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan kelompok KKN 069 AKARGETA tentu ada yang terlaksana dan ada yang tidak terlaksana. Keterlaksanaan maupun tidaknya sebuah kegiatan yang telah dirancang, pasti ada faktor pendorong maupun penghambatnya. Berikut faktor-faktor pendorong dan penghambat kegiatan:

1. Faktor Pendorong

- a. Bimbingan yang tulus dan konsisten dari Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 069 AKARGETA
- b. Dana dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 untuk menjembatani kegiatan-kegiatan dari program kerja kelompok KKN 069 AKARGETA
- c. Silih Asah, Silih Asuh, dan Silih Asih anggota Kelompok KKN 069 AKARGETA dalam menjalankan setiap kegiatan yang telah menjad program kerja
- d. Antusias warga sekolah untuk terselenggaranya seminar-seminar yang dilaksanakan di sekolah
- e. Respon masyarakat Desa yang baik dan menerapkan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun)
- f. Semangat membara dari para adik-adik di Desa Cibitung Tengah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran maupun keagamaan dan sosial-kemasyarakatan seperti perayaan tahun baru Islam dan perayaan 17 Agustus (HUT RI ke 77 Tahun)
- g. Semangat para pemuda Karang Taruna yang bekerja sama dalam memeriahkan dan menyukseskan kegiatan bersama kelompok KKN 069 AKARGETA

2. Faktor Penghambat

- a. Kesulitan informasi dan kontak Desa Cibitung Tengah pada saat survey dikarenakan tidak adanya website desa. Hal ini pun berlaku untuk orang lainnya yang ingin mengetahui potensi dan informasi tentang Desa Cibitung Tengah.
- b. Sampah, Jajanan desa yang belum mampu mengerakkan kinerja sampah di Desa Cibitung Tengah
- c. Terdapat siswa yang belum menghafal perkalian dikarenakan tidak ada dampingan/bimbingan orang tua yang sepenuhnya menyeraahkan ke sekolah.
- d. Kurangnya jiwa nasionalisme sehingga saat upacara pengibaran bendera merah putih tidak dapat menyanyikannya.
- e. Banyaknya permintaan bantuan dari warga luar RT 10A/RW 03 yang diluar tempat penempatan KKN akargeta dikarenakan keterbatasan anggota kkn
- f. Keterbatasan penggunaan bahasa Indonesia oleh warga Desa Cibitung tengah dalam setiap kegiatan sehingga terdapat anggota KKN yang tidak mengerti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok KKN 069 Akargeta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama satu bulan, mulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Berdasarkan hal tersebut, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Cibitung Tengah.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Cibitung Tengah adalah permasalahan pengelolaan sampah yang belum memenuhi standar kesehatan masyarakat sekitar. Selama ini, masyarakat Desa Cibitung Tengah belum memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga penyebaran sampah terutama jenis sampah non-organik menimbulkan berbagai jenis penyakit, diantaranya Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kami menyusun program kerja berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Cibitung Tengah. Dalam kegiatan yang kami lakukan selama KKN berlangsung, kami berusaha untuk menyentuh beberapa bidang yang ada di masyarakat guna melakukan pendekatan ke berbagai lapisan masyarakat. Adapun program kerja tersebut antara lain:

- a. Bidang Kesehatan
 1. Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Nasional
 2. Pendampingan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di sekolah
- b. Bidang Lingkungan

Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Seminar Pemberantasan Jentik Nyamuk oleh Puskesmas

1. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- c. Bidang Teknologi
1. Pembuatan website Desa Cibitung Tengah
 2. Melakukan workshop mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 3. Pelatihan *Basic Photography*
- d. Bidang Pendidikan
1. Bimbingan pembelajaran siswa di SPS Mutiara Bunda, MI Mathla'ul Anwar, MTs SA Ar-Rahman, SMPN 1 Tenjolaya, dan SMK Putra Pelita Tenjolaya
 2. Sore Bermanfaat, yaitu mengisi sore dengan kegiatan seperti: belajar kosakata dan dasar-dasar Bahasa Inggris, taman literasi, melakukan eksperimen sains dan pembuatan hand sanitizer.
- e. Bidang Keagamaan
1. Mengajar mengaji dan pembelajaran tilawatil qur'an di Masjid Al-Ghomidi
 2. Mengadakan pelatihan praktik sholat dan wudhu di SPS Mutiara Bunda
- f. Bidang Sosial-Kemasyarakatan
1. Seminar Pernikahan Dini dan Pencatatan Pernikahan
 2. Sosialisasi Mengenai Pentingnya Sertifikat Tanah dan Menghindari Sengketa Tanah
 3. Memperingati tahun baru Islam (1 Muharram 1444 H)
 4. Mengadakan kegiatan upacara HUT ke-77 RI dan berbagai perlombaan

g. Bidang Ekonomi

1. Seminar Digitalisasi UMKM

Dengan demikian, kegiatan yang telah dilaksanakan selama KKN berlangsung diharapkan dapat:

1. Menjadi masukan kepada masyarakat dalam menangani masalah sampah yang ada di lingkungan Desa Cibitung Tengah
2. Membantu anak-anak di Desa Cibitung Tengah dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih baik
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
4. Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi dan pemanfaatan teknologi
5. Menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang sosial dan hukum

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Cibitung Tengah khususnya warga RT. 10A RW. 03. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik dari seluruh anggota kelompok KKN 069 Akargeta dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan KKN di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, maka kami merekomendasikan beberapa hal dengan harapan agar Desa Cibitung Tengah menjadi desa yang berdaya. Beberapa rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dan memberikan solusi terbaik bagi permasalahan yang ada.
 - b. Menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - c. Mengadakan kegiatan bermanfaat bagi masyarakat terutama mengenai pengelolaan sampah yang benar.
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Diharapkan agar lebih jelas dan detail dalam memberikan informasi terkait KKN.
 - b. Lebih konsisten terhadap waktu yang telah ditetapkan.
 - c. Mengadakan pengawasan secara berkala selama kegiatan KKN berlangsung agar dapat berjalan dengan baik.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Memonitoring setiap kegiatan masyarakat secara berkala.
 - b. Mengusulkan pendanaan agar tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya di Desa Cibitung Tengah
 - a. Membantu masyarakat untuk menyediakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) agar sampah dapat dikelola dengan baik.
 - b. Melakukan pendekatan yang baik kepada masyarakat di Desa Cibitung Tengah.

BAGIAN KEDUA
Refleksi Hasil Kegiatan

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Ketua RW 03 Desa Cibitung Tengah

Alhamdulillah, saya atas nama Ketua RW 03 Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya Bogor, dengan adanya KKN UIN Jakarta banyak manfaat yang didapat oleh masyarakat diantaranya mengadakan seminar UMKM di aula desa, mengadakan penyuluhan kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan, praktek mengajar di sekolah PAUD, MI, dan SMPN sekaligus mengadakan perlombaan dalam rangka menyambut kegiatan Agustus-an serta membantu pembuatan gapura, mewakili masyarakat Desa Cibitung, saya mengucapkan terima kasih semoga ilmu yang didapat dari KKN UIN JAKARTA, bisa menambah ilmu pengetahuan dan menjadi kenangan indah buat masyarakat Cibitung, semoga para peserta KKN UIN JAKARTA menjadi anak-anak yang sukses dan berguna buat bangsa, agama, dan negara.

2. Perwakilan Staf Desa Cibitung Tengah

Selama kakak-kakak dari UIN melakukan KKN di Desa Cibitung, kesan pertama kali ketemu orang-orangnya baik-baik bangettt, bisa mencairkan suasana juga, enggak canggung juga kalo ngobrol atau bercanda, aktif di berbagai kegiatan yang diadakan di desa, sekolah-sekolah bahkan di kampung kediaman dan yang terpenting sopan santun sama siapapun tetap terjaga.

Sopan santunnya semoga tetap dipertahankan dimanapun kakak-kakak berada, jangan pernah lupa sama warga Cibitung apalagi aku wkwkwk, semakin ditingkatkan lagi kinerjanya di

bidang masing masing, diterapkan ilmu yang didapat di Desa Cibitung Tengah. Intinya sukses buat kakak-kakak semua, dilancarin sampai wisudanya, semangat terussss.

3. Ustadz Ade DKM Al-Ghamidi

Pertama, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa /i yang telah melaksanakan KKN di desa kami, Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, sehingga bisa memahami persoalan di masyarakat dan tidak cukup hanya menggunakan pendekatan teoritis. Sehingga keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan di masyarakat merupakan cara yang tepat untuk memahami berbagai problematika sosial. Dan juga kami ucapkan terima kasih kepada mahasiswa/i yang telah mengikuti kegiatan mengajar anak-anak di pengajian kami dan sudah berkontribusi dengan memberikan pengetahuannya kepada anak-anak, kami mengajarkan bagaimana cara berwudhu, sholat dan membaca Al-Qur'an.

Selain itu juga telah memberikan motivasi kepada anak-anak kami untuk lebih semangat dalam belajar. Kami hanya mendoakan semoga kalian semua para mahasiswa yang sedang menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah menjadi penerus bangsa yang amanah, jujur, berkeadilan, dan dilancarkan dalam belajarnya. Amiin

Mungkin hanya ini pesan dan kesan singkat yang dapat kami sampaikan mohon maaf atas segala kekhilafan.

و السلام عليكم ورحمة الله و بركاته

4. Robby Alkarimi (BENHUR/Komunitas Pemuda-Pemudi RT 10A)

Pokoknya kesan-kesan dari saya sebagai perwakilan dari teman-teman saya, saya mengucapkan terima kasih atas kolaborasinya kepada mahasiswa KKN UIN selama sebulan, hanya waktu yang memisahkan semoga tali silaturahmi tetap dijaga, selama satu bulan itu bukan waktu yang lama, tapi di balik itu semua banyak yang kita lalui, mulai dari kerja bakti, menyambut tahun baru Islam, pawai obor, menyambut hari kemerdekaan dan banyak yang lainnya. Intinya banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN, luar biasa pokoknya, semoga semuanya sukses terus dari karirnya dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Tentang Sebuah Pengabdian

Oleh: Arvelia Firana Pramitha

Sebuah Pengantar, Sebelum Perjalanan Dimulai

Perkenalkan nama saya Arvelia Firana Pramitha, mahasiswi Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Geografi. Sebagai mahasiswi pendidikan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang untuk menambah pengalaman mengajar dengan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diajarkan di dalam dan luar kelas. Memasuki penghujung semester, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi saya karena

masuk ke dalam mata kuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa khususnya semester 6 (enam).

Banyak dari kami yang berusaha untuk mencari informasi seputar pengalaman selama KKN kepada kakak tingkat yang sudah merasakan, banyak perspektif yang mereka datangkan baik dalam segi positif maupun negatif. Dalam segi positif, mereka mengatakan bahwa KKN dapat membuka peluang untuk mendapatkan juga memperlebar relasi baru serta menambah wawasan dan pengalaman yang berkesan. Dari segi negatif, KKN merupakan kegiatan yang membebani karena menguras waktu, tenaga, dan pikiran ditambah mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Terlepas dari hal-hal tersebut, saya akan tetap menjalani kewajiban mengabdikan kepada masyarakat dengan mengamalkan nilai-nilai tri dharma perguruan tinggi.

Tiba lah waktu pembagian kelompok KKN beserta penempatan untuk kami mengabdikan, dengan 21 mahasiswa lain yang sangat asing dan tidak saya kenal sama sekali. Kami ditempatkan di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor yang mana secara administratif terdiri dari 2 dusun, 5 RW, dan 26 RT dengan luas 310,09 Ha serta topografi Desa Cibitung Tengah berupa dataran rendah, berbukit, dan bergunung-gunung dengan kemiringan 25/35°, serta ketinggian 52 mdpl. Berdasarkan letak astronomisnya, Desa Cibitung Tengah berada di 6°61'79" LS dan 106° 69'22" BT dengan batas wilayah di sebelah utara adalah Desa Cinangneng dan Desa Cinangka, sebelah selatan adalah Desa Tapos II, sebelah barat adalah Desa Situ Daun, dan sebelah timur adalah Desa Ciampea Udik.

Sebelum akhirnya kami bertemu tatap muka, kami tergabung di sebuah grup *WhatsApp* yang mana dengan sedikit usaha saya cari melalui komentar postingan instagram PPM, kemudian dengan memberanikan diri untuk mengirimkan pesan ke salah satu anggota KKN 069 yaitu Ridha Anggreini hingga akhirnya kami semua tergabung pada grup *WhatsApp*. Beberapa hari kemudian kami mengagendakan untuk berkumpul tatap muka yang pertama kalinya, namun karena ada satu dan lain hal sehingga saya tidak bisa ikut kebersamai pada pertemuan pertama kami. Singkat cerita, tibalah waktu untuk survei pertama kami ke Desa Cibitung Tengah. Sebagai orang yang selalu ingin memberikan *first impression* terbaik kepada orang baru, maka saya menjadi orang yang datang paling pertama. Kegiatan survei pertama kami berjalan dengan cukup lancar, pada saat diskusi dan report kegiatan masing-masing kelompok survei, saya sangat terpukau dengan teman-teman KKN 069 AKARGETA yang mana mereka adalah orang-orang yang berkualitas dan memiliki nilai diri yang tinggi dengan segala keahlian di masing-masing bidangnya.

Sejak awal kami bertemu sampai menyelesaikan kegiatan pengabdian di Desa Cibitung Tengah, saya mengenal beragam sifat, karakter, dan kebiasaan 21 orang yang tinggal di dalam satu rumah singgah. Perbedaan inilah tantangan utama kelompok yang harus dilalui bersama demi kelncaran pelaksanaan kegiatan KKN. Jika diibaratkan bahwa suatu perbedaan ini bagai *pisau bermata dua*. Yang mana KKN ini berawal dari 22 orang yang notabenenya tidak saling mengenal satu sama lain karena dipilih secara acak dan ditempatkan di desa pengabdian selama satu bulan. Walaupun menurut saya pribadi, waktu tersebut dapat dikatakan cukup singkat dan kiranya

butuh waktu yang lama untuk memahami dan mengenali karakter teman-teman KKN, terlebih kelompok saya yang berjumlah 22 anggota.

Karena yang Disatukan, Pasti Beralasan

Datang dengan niat mengabdikan, namun justru saya yang belajar dari mereka. Tentang apa-apa yang tidak saya temukan di tempat sebelumnya, dan juga kebahagiaan kecil yang mereka ciptakan dengan sederhana namun berkesan. Pengalaman bahagia saya bisa mengetahui, melihat, dan merasakan hal-hal yang sebelumnya hanya saya tahu dari orang lain, sama halnya dengan pengalaman mengabdikan di Desa Cibitung Tengah.

Desa Cibitung Tengah adalah desa yang berada di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Konon kabarnya Desa Cibitung Tengah dahulu banyak terdapat pohon bambu bitung (Awi Bitung) yang tersebar di seluruh wilayah Desa Cibitung Tengah, bermula dari hal ini lah masyarakat menamakan Desa Cibitung Tengah yang berasal dari kata 'Ci' yang berarti Tempat, dan 'Bitung' yang berarti Pohon Bambu Bitung, sedangkan Tengah karena berada di tengah-tengah desa lain. Penggunaan lahan (*land use*) pada Desa Cibitung Tengah didominasi oleh ladang dengan luas tertinggi mencapai 139,7 Ha, dan disusul dengan pemukiman warga serta tegalan, kebun, dan hamparan sawah yang luas. Kondisi iklim Desa Cibitung Tengah yang dipengaruhi oleh 3 musim yaitu musim hujan, kemarau, dan pancaroba, serta rata-rata curah hujan tercatat 32 mm/hari hujan.

Desa Cibitung Tengah ini memiliki banyak potensi, maka dari itu tema utama pada serangkaian kegiatan KKN 069 AKARGETA adalah “*Optimalisasi Pengembangan Potensi, Menuju Desa Berdaya*”. Seperti daerah Bogor lainnya, terutama desa-desa di Kecamatan Tenjolaya masih belum diatur dan dikelola dengan baik terkait masalah sampah. Sampah terlihat di setiap penjuru mata memandang, kurangnya ketersediaan fasilitas pembuangan sampah. Jarang sekali saya menemukan tempat sampah di berbagai fasilitas umum. Sebagai mahasiswa Geografi yang terbiasa dengan perilaku hidup *green behavior*, tentu permasalahan sampah ini menjadi fokus utama kami.

Kurangnya petugas dalam membenahi sampah-sampah di desa, padahal sampah yang berserakan cukup banyak. Terlebih jika berkunjung di sungai yang mengalir melalui Desa Cibitung Tengah. Banyak sekali masyarakat Desa Cibitung Tengah yang masih membuang sampahnya ke sungai akibat kurang tersedianya fasilitas pembuangan sampah. Bahkan tak jarang ditemukan, masyarakat yang masih menggunakan metode membakar sampah, yang mana juga menimbulkan dampak negatif seperti menyebabkan kabut asap yang tebal sehingga mengganggu kenyamanan di lingkungan tempat tinggal, buruknya lagi pun dapat memicu terjadinya kebakaran dengan skala yang lebih besar serta mengganggu bagi kesehatan karena mengandung bahan kimia yang beracun jika terhirup. Selain itu, pelepasan asap yang tak terkendali di atmosfer dapat mencemari dan merusak kerapatan lapisan ozon.

Tiba lah hari keberangkatan kami tepatnya pada tanggal 25 Juli 2022 siang hari pukul 14.00 WIB di Lapangan Triguna, Ciputat.

Sebelum keberangkatan, kami bertemu dengan dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Dr. Meyliana Wulandari, M.Si, beliau memberikan segala wejangan kepada kami untuk bekal selama kami berkigatan KKN. Perjalanan menggunakan tronton TNI dan beberapa sepeda motor. Singkat cerita, di minggu pertama kami memulai kegiatan proker harian seperti sore bermanfaat yaitu belajar kosa kata dan dasar-dasar bahasa Inggris, membudayakan literasi dengan buku bercerita. Selain itu, kami juga melakukan survey dan perizinan ke sekolah yang akan kami tempati untuk menyelenggarakan kegiatan KKN bidang pendidikan seperti MI Mathla'ul Anwar, SMPN 1 Tenjolaya, MTs SA Ar-Rahman, dan SMK Putra Pelita. Juga terdapat proker peringatan Muharram 1444 H yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Nusantara (KTN) Desa Cibitung Tengah, bermula dari hal tersebut rasa kebersamaan itu terbentuk. Kemudian di penghujung bulan Juli, kami melaksanakan pembukaan (*opening ceremony*) KKN 069 AKARGETA dan berjalan dengan lancar, kami memaparkan seluruh proker yang telah kami rancang dengan harapan dapat terealisasi lancar pun apabila terdapat kendala, kami dapat menanganinya dengan bijak dan kebersamaan.

Hari demi hari, program kerja yang kami usung berjalan dengan lancar dimulai dari bidang pendidikan dan teknologi seperti kegiatan mengajar di sekolah dan sore bermanfaat juga kelas bimbingan belajar TIK juga kelas basic photography. Di bidang keagamaan seperti mengajar mengaji dan praktik sholat berserta wudhu kepada anak-anak, kemudian juga kami mengikuti pengajian ibu-ibu RT 10A dan pengajian bersama pemuda/i RW 03. Di bidang lingkungan, lagi, kami melaksanakan seminar perilaku

hidup bersih dan sehat yang diselenggarakan di SMPN 1 Tenjolaya, senam bersama dan pelaksanaan jum'at bersih bersama RT 10A, serta proker utam pada bidang lingkungan yaitu seminar sampah pemberantasan jentik nyamuk yang bekerja sama dengan Puskesmas Tenjolaya. Pada bidang ekonomi, juga kami sukses dalam pelaksanaan seminar pengembangan UMKM di Era Digital untuk warga Desa Cibitung Tengah. Dan, pada bidang hukum, sosial, politik kami telah melaksanakan penyuluhan bimbingan perkawinan pra-nikah bagi remaja usia sekolah dan sosialisasi tentang pentingnya sertifikat tanah dan menghindari sengeketa tanah. Serta beberapa proker tambahan lain yang tak dapat disebutkan satu-per-satu.

Pada proker utama yang bertepatan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia Raya ke-77. Kami berkolaborasi dengan banyak pihak seperti pemuda/i RT 10A/RW 03, Perangkat Desa Cibitung Tengah, SMPN 1 Tenjolaya, dan Kecamatan Tenjolaya. Hal yang menjadi sorotan adalah ketika KKN 069 AKARGETA dengan semangat dan atusiasnya membuka *stand* pemberian bibit tanaman dapur hidup dan vitamin gratis. Hal yang berkesan lainnya adalah, ketika saya ditempatkan untuk mengajar dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang saya dapat di bangku perkuliahan. Saya mengajar dengan penuh suka cita, menerapkan segala metode, model, strategi, dan media pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik.

Dengan segala antusias para peserta didik, sehingga ilmu yang diajarkan smapai kepada mereka. Hari demi hari saya mengajar di kelas 7.1 dan 7.2 SMPN 1 Tenjolaya, tak terasa hari perpisahan itu

tiba, segala surat cinta mereka beri berisikan doa-doa baik dan salah satu harapan mereka adalah agar seterusnya saya mengajar di SMPN 1 Tenjolaya. Pun, saya tidak sendiri, Gilang dengan penuh antusiasnya setia menemani saya dalam melaksanakan proker kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Tenjolaya, banyak peserta didik yang bahkan ketika Gilang tidak hadir atau telat menemani saya, mereka (peserta didik) sibuk menanyakan keberadaannya di mana. Memang, dia begitu spesial, pun untuk saya.

Menuju penghujung bulan Agustus, tepatnya pada tanggal 25 Agustus, kami mengakhiri kegiatan KKN ini dengan evaluasi seluruh rangkaian program kerja KKN 069 AKARGETA. Segala perasaan bercampur aduk, menuju perpisahan untuk kembali dengan aktivitas dan kesibukkan masing-masing. Kami menyampaikan kesan dan pesan selama 1 bulan kegiatan KKN 069 AKARGETA di desa Cibitung Tengah. Pelaksanaan penutupan (*closing ceremony*) sukses diselenggarakan di aula lantai 2 Kantor Desa Cibitung Tengah serta dihadiri oleh banyaknya tamu undangan dan kami menghaturkan banyak terima kasih dan permintaan maaf apabila selama kami berkegiatan KKN 069 AKARGETA di Desa Cibitung Tengah masih banyak kurangnya.

Berpisah untuk Dikenang

Satu bulan bisa jadi dikatakan singkat dan juga bisa dikatakan lama, tergantung bagaimana masing-masing individu menyikapinya. Inilah kehidupan, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Di mana di dalamnya selalu ada pembelajaran dan pengalaman berharga, bagaimana belajar mengenai menahan ego, memahami satu sama lain, dan pentingnya akan komunikasi serta kepekaan untuk saling

peduli sehingga dapat terbentuk kelompok yang kompak bahkan seperti keluarga. Saya pribadi berharap KKN dapat menyadarkan saya apa arti dari sebuah kebahagiaan yang sesungguhnya.

Terima kasih untuk seluruh pihak yang terlibat: Keluarga KKN 069 Akargeta, Ibu Dr. Meliana Wulandari, M.Si selaku DPL KKN 069 Akargeta, Seluruh Perangkat Desa Cibitung Tengah, Karang Taruna dan Pemuda/i Desa Cibitung Tengah, SMPN 1 Tenjolaya, Seluruh Warga Desa Cibitung Tengah, dan seluruh pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu-per-satu namun tidak mengurangi rasa syukur dan hormat saya. Saya berharap kedatangan KKN 069 AKARGETA di Desa Cibitung Tengah dapat membawa angin segar kepada seluruh pihak agar lebih giat dalam memajukan juga memperhatikan Desa Cibitung Tengah, dan apapun yang kami berikan tetap dapat berarti serta bermanfaat bagi keberlangsungan hidup warga Desa Cibitung Tengah, Tenjolaya, Bogor. Semoga kedepan Desa Cibitung Tengah dapat menjadi desa yang berdaya, berkualitas dan maju bukan hanya secara infrastruktur melainkan kualitas SDM yang mumpuni.

Sekali lagi, terima kasih atas semua pembelajaran berharga yang kalian beri tanpa diminta, untuk segala kehangatan, segala perhatian, segala cinta dan kenangan. Semoga semesta dan seisi-nya selalu menjaga mimpi-mimpi kalian, jadilah bermanfaat. Sampai jumpa Cibitung Tengah, desa yang penuh kisah dan kehangatan. *You'll be missed.*

Mengajar Itu Mengasyikkan

Oleh : Dini Nur Apriliyanti

Hallooo, perkenalkan namaku Dini Nur Apriliyanti, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sebagai jurusan PBSI sebenarnya KKN bukanlah suatu hal yang diharapkan, ada banyak rasa khawatir, cemas, takut, sedih dan berbagai macam perasaan lainnya saat mendengar kata KKN. Seperti yang banyak orang ketahui melalui cerita kating atau teman-teman yang sudah melaksanakan KKN ada berbagai macam versi cerita tentang KKN mulai dari cerita horror, program kerja, keseruan di desa atau bahkan cerita sulitnya beradaptasi di desa, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, dari berbagai cerita yang didengar sehingga terciptalah perasaan ketakutan padahal belum merasakan sama sekali KKN tersebut. Dari cerita sekaligus pengalaman KKN mereka, aku banyak belajar dan menjadi catatan khusus untuk aku sendiri yang akan menjalankan KKN.

Sebulan sebelum keberangkatan, kelompok KKN kami banyak melakukan rapat baik secara *daring* dan *luring* untuk membicarakan banyak hal mulai dari nama kelompok, pembagian divisi, survei tempat tinggal, program kerja, keberangkatan serta keperluan KKN, dan lain sebagainya. Hal yang menarik dan sempat banyak buat aku berpikir yaitu terkait program kerja dilakukan individu dan kelompok. Dengan melihat latar belakang jurusan ku program kerja yang efektif sekaligus baik untuk pembelajaran kedepannya adalah kegiatan mengajar. Sejujurnya aku tidak begitu ahli dalam hal mengajar, *public speaking* yang masih kurang bagus tapi aku

berusaha untuk menuntut diriku bahwa aku bisa melakukan hal tersebut. Pada akhirnya aku membuat dua program kerja yang dimana aku mengajar di sekolah MI berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan sore bermanfaat dimana aku mengajar anak-anak di desa tersebut kemudian berkumpul sesuai dengan jadwal sore bermanfaat yang sudah dibuat oleh divisi acara.

Kegiatan mengajar yang pertama aku lakukan di KKN adalah sore bermanfaat yang dihadiri sekitar 25 anak di desa tersebut. Materi pertama yang aku berikan saat itu adalah perkenalan anggota KKN kami sekaligus adik-adik di desa tersebut memperkenalkan dirinya masing-masing. Kegiatan mengajar yang pertama kali aku lakukan jelas ada banyak rasa gugup, persiapan yang masih kurang, tentunya ada banyak bahan evaluasi yang aku buat untuk mengajar di hari berikutnya. Kegiatan mengajar pertama aku tutup dengan memberikan PR untuk adik-adik dengan menuliskan nama lengkap, rumah, cita-cita mereka. Hari pertama aku mengajar melihat antusias dari adik-adik tersebut membuat energy positif yang aku dapatkan. Jadi membuat aku lebih semangat lagi untuk mengajar, menyusun dengan lebih baik lagi, membuat materi yang lebih menarik, mampu dipahami, serta memberikan *ice breaking* atau bahkan hadiah agar pengajaran berikutnya lebih baik lagi.

Selanjutnya program utama mengajar yang dilakukan yaitu mengajar di MI Mathlaul Anwar, sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu kami meminta izin kepada pihak sekolah tersebut dan bertemu dengan guru-guru. Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh kepala sekolah beserta guru-guru disana, esok

harinya sebelum mengajar aku berkonfirmasi terlebih dahulu ke wali kelas. Kebetulan aku ditugaskan untuk mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6A dan 6B dengan jumlah murid sekitar 60 murid dan hanya memiliki satu kelas saja. Pertama kali aku masuk kelas disambut dengan baik oleh adik-adik kelas 6 MI Mathlaul Anwar mereka sangat antusias sekaligus penasaran dengan kehadiran ku di kelas. Selanjutnya pertemuan pertama memperkenalkan diriku, sekaligus alasan aku masuk kelas tersebut. Setelah perkenalan aku melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan diawali materi bercerita, semua berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa kendala dan aku masih sedikit gugup berusaha untuk beradaptasi dengan mereka. Di akhir pembelajaran aku menceritakan sedikit pengalamanku, bagaimana aku bisa masuk ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan aku menceritakan pengalaman tersebut agar mereka termotivasi dalam belajar sekaligus semangat untuk terus melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Minggu-minggu seterusnya kegiatan mengajar baik di sore bermanfaat maupun mengajar di MI berjalan dengan lancar dan tersusun sangat rapih. Sejujurnya pengalaman mengajar di KKN ini membuat aku terinspirasi lebih percaya diri berbicara di depan umum, bertemu banyak orang, serta menumbuhkan semangat baru untuk terus belajar mengajar agar kedepannya lebih baik dari pengalaman saat ini yang sudah dirasakan. Ternyata mengajar itu mengasyikkan sekali ada banyak hal-hal baru yang ditemui salah satu contohnya adalah protes murid yang tidak mau menulis terlalu banyak, pembelajaran yang monoton, interaksi yang hanya satu arah saja, dan itu membuat catatan kecil setiap minggu agar terus

diperbaiki. Mengajar itu tidak sesulit yang dipikirkan dan tidak semenakutkan itu, tinggal dari diri kitanya sendiri harus tahu model pembelajaran seperti apa yang akan membuat murid maupun guru nyaman dalam melakukan pembelajaran tersebut, mempersiapkan materi, menyiapkan rpp, dan lain sebagainya.

KKN mengajarkan aku banyak hal sekaligus pengalaman yang begitu bermanfaat. Harus kalian ketahui bahwa KKN itu tidak menyenamkan cerita yang orang-orang utarakan tergantung dari diri kita sendiri, karena terciptanya hal yang indah, nyaman, tentram, bahagia, haru, canda, serta tawa, dalam KKN adalah dari diri kita sendiri bisa menempatkan diri, beradaptasi, dan saling menghargai antara satu dan yang lainnya. Akhir dari cerita ini, aku mau mengucapkan banyak terima kasih tentunya kepada keluargaku yang sudah berusaha sehingga aku bisa menjalankan KKN ini dengan sangat baik, kepada teman-teman KKN 069 Akargeta tanpa mereka mungkin aku tidak bisa menemukan rumah kedua untuk aku belajar, terima kasih untuk rasa nyaman, aman, yang kalian ciptakan selama KKN ini, dan yang terakhir kepada seluruh pihak Desa Cibitung Tengah Tenjolaya Bogor untuk pengalaman satu bulan yang sangat berkesan menjadi pembelajaran yang tidak akan pernah terlupakan, terima kasih sudah menerima kami dengan sangat baik meskipun kami tahu bahwa masih banyak kekurangan selama masa pengabdian kami. Dengan segala rasa hormat aku mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya

Pemimpin Dermawan

Oleh: Qory Barokah Nur Furqon

Suatu pagi di hari Senin, fajar terbit dengan warna indahnyanya. Dilanjut dengan matahari yang menunjukkan senyum sumringahnya, membangunkan semangatku untuk mulai menjalani kegiatan di hari itu. Kegiatan di hari pertama aku di Desa Cibitung Tengah, Desa yang indah dengan hamparan sawah yang dimilikinya. “Assalamu’alaikum Warahmatullah, Assalamu’alaikum Warahmatullah”, salam-ku menunjukkan telah selesainya shalat dhuha di pagi itu. Aku lanjut berdoa kepada Allah dengan penuh rasa belas, lalu ku akhiri dengan lafal “Aamiin ya Allah ya Rabbal’alamiin”. Beranjak dari sajadah, aku bersiap-siap untuk bertemu dengan seseorang di sebuah lembaga pendidikan yang ada di Desa Cibitung Tengah.

Aku menikmati perjalanan menuju lokasi tersebut. Bagaimana tidak? Hari itu matahari tersenyum pada-ku, angin menuntuntu dengan lembut dan hamparan padi melambai kearahku seakan-akan mereka menyapaku dan mendoakan untuk kelancaran hari ku. Ah, aku sangat menikmati perjalanan kala itu.

MI Mathla’ul Anwar. Ya, itu lah lokasi yang aku tuju di hari itu. Seseorang yang akan kutemukan tidak lain adalah Pak Aji Furqon. Beliau merupakan Kepala MI Mathla’ul Anwar. Madrasah ini yang nantinya akan menjadi salah satu tempat di mana aku mengabdikan untuk memberikan ilmu-ilmu yang telah aku peroleh ketika di bangku kuliah selama 6 semester kepada adik-adik. Aku berjalan menuju rumah Pak Aji yang ada tepat bersebelahan dengan MI Mathla’ul Anwar yang dikelolanya. “Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”, Ucapku. Tak butuh waktu lama untuk aku mendengar jawaban salamku darinya, “Wa’alaikumsalam

Warahmatullah Wabarakatuh. Eeéh, ini mahasiswa yang KKN ya? Silahkan masuk kak”. Berlanjut dengan dialog yang begitu indah, sebab respon yang begitu baik untuk aku dan teman-teman mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan mengajar di tempat yang beliau kelola. Tak pernah terbayangkan akan disambut dengan sangat baik oleh beliau. “Alhamdulillah”, ucapku untuk awal dari proses pelaksanaan kegiatan program kerja mengajar di MI Mathla’ul Anwar. “Semoga aku bisa memberikan yang terbaik untuk adik-adik di MI”, harapku. Pertemuan pertama ini mengajarkan aku untuk menebarkan kasih sayang kepada siapapun yang kita temui.

Aku menjalankan kegiatan mengajar di MI Mathla’ul Anwar dengan mengampu mata pelajaran Fikih kelas 5 A dan B. Aku tak mau menyia-nyiaikan kesempatan untuk berbagi ilmu kepada adik-adik. Pembelajaran menyenangkan berlangsung dengan metode-metode yang menyesuaikan materi, tak lupa bermacam-macam ice breaking dan games selalu mewarnai kegiatan belajar mengajar bersama adik-adik kelas 5 di mata pelajaran Fikih. Aku dibuat selalu tersenyum ketika selesai kegiatan mengajar di kelas 5 MI Mathla’ul Anwar, sebab respon dari adik-adik yang semangat dalam mengikuti pembelajaran bersamaku disetiap pertemuannya. “Terimakasih nak, semoga kalian semua menjadi anak yang berguna dan sukses jika sudah besar nanti, semoga kalian tidak putus semangat untuk terus belajar”, doa ku setiap melangkah kaki menuju pintu keluar kelas 5.

Perayaan HUT RI ke 77 di MI Mathla’ul Anwar, memberikan kesempatan untuk aku dan teman-teman mempererat tali

silaturahmi dengan para guru, terutama dengan Pak Aji. Ya, aku sangat senang bertemu dengan beliau. Beliau selalu memberikan yang terbaik untuk kami yang mengabdikan di MI Mathla'ul Anwar. Selain bantu dalam menyukseskan kegiatan tersebut, kami juga diminta untuk ikut serta dalam lomba bersama guru-guru termasuk beliau. Itu adalah kali pertama aku benar-benar mencintai MI Mathla'ul Anwar. Dan betul saja, setelah kami sukses ikut serta dalam memeriahkan perlombaan 17-an, Pak Aji telah menyiapkan konsumsi yang cukup mewah untuk para guru dan kami. Beliau tidak membedakan konsumsi untuk para guru dan mahasiswa KKN, namun beliau menyama ratakan. Itu membuatku semakin merasakan kekeluargaan di MI Mathla'ul Anwar. "Asiiik, Nasi Padang euy...." Ucap salah satu temanku yang begitu senang mendapatkan hadiah konsumsi tersebut. Aku dan teman-teman beserta para guru menikmati santapan cuap demi suap. "Terimakasih banyak, Pak, Bu", ucapku ketika menerima dan menyelesaikan suapan terakhir nasi padang tersebut.

Tak terasa aku bertemu dengan hari senin terakhirku mengabdikan di MI Mathla'ul Anwar. Suatu penghormatan bagiku, aku bersama teman-teman diminta untuk menjadi petugas upacara di hari senin itu. Aku menjadi pengibar bendera bersama Kamil dan Fauzan disisi kanan kiriku saat itu. Terharu, sedih, bercampur senang yang aku rasakan pada hari tersebut. Upacara Bendera berjalan dengan lancar, "Alhamdulillah" syukurku. Kegiatan upacara selesai, berlanjut pembagian hadiah lomba 17-an. Detik-detik terakhir penyampaian peserta juara lomba, aku mulai meneteskan air mata. Karna setelah penyampaian peserta juara lomba terakhir tersebut adalah saatnya aku dan teman-teman menyampaikan salam

perpisahan kepada adik-adik, para guru, dan Pak Aji. Siapa sangka Pak Aji telah mempersiapkan hadiah untuk kami, Pelakat. *Damn*, rasanya aku betul-betul semakin berat untuk meninggalkan MI Mathla'ul Anwar. "Ya Allaaaah", hatiku menjerit tak tahu harus bagaimana karna harus meninggalkan warga dan bangunan MI Mathla'ul Anwar yang berhasil membuat aku jatuh cinta karena penyebaran kasih sayang dan saling menghormati di dalamnya. Terlebih yang membuatku terenyuh adalah bukan hanya nama aku dan teman-teman yang mengabdikan di MI Mathla'ul Anwar saja, tapi juga teman-teman yang tidak mengabdikan di Madrasah yang kucintai ini namun mengabdikan di lembaga pendidikan lain. Namun, singkat cerita salam perpisahan tersebut diakhiri dengan sesi foto bersama. Ini adalah pertemuan kesekian kali yang membuat aku tau arti kasih sayang yang begitu tulus dari keluarga yang berada di sebuah Madrasah yang hanya satu bulan aku mengabdikan dan berkegiatan bersama disana.

Last but not the end. Ini adalah hari dimana aku dan teman-teman menyelenggarakan acara penutupan KKN di Desa Cibitung Tengah. Acara yang dipenuhi dengan air mata, air mata haru atas selesainya kami menjalankan program kerja di Desa Cibitung Tengah, dan air mata kesedihan karna akan berpisah dan meninggalkan Desa Cibitung Tengah, terutama pihak MI Mathla'ul Anwar, Pak Aji. Para guru MI Mathla'ul Anwar hadir menjadi sebagian tamu undangan yang terhormat diacara terakhir ini. Penyerahan Pelakat dari Pak Aji membuat semua tamu undangan terharu dan bangga memiliki salah satu kepala lembaga pendidikan yang begitu memperhatikan dan menghargai Mahasiswa KKN yang mengabdikan disana. Bahkan menurutku beliau adalah seorang pemimpin yang

patut untuk diteladani, bukan hanya oleh warga MI Mathla'ul Anwar, tapi juga Aparatur Desa Cibitung Tengah. Karna kasih sayang yang beliau berikan kepada kami, sangatlah tulus dan betul-betul membuat kami merasakannya. Terlebih kedermawanannya yang begitu menonjol dan menjadikan itu ciri khas perbedaannya dengan pemimpin-pemimpin lain. Tak pernah sekalipun menyinggung apalagi memperhitungkan apa-apa yang telah diberikannya kepada kami selama kami mengabdikan di Madrasah beliau. Ketika sedang merajalelanya pemimpin yang hanya mementingkan materiil dan keuntungan sepihak saja, justru aku bertemu dengan pemimpin yang begitu baik, tulus, dermawan. Bukan hanya nasi padang, beliau juga memberikan apapun yang kami butuhkan, karna beliau memang tau apa yang kami butuhkan. Aku sangat bersyukur kepada Allah karena telah menakdirkan aku bertemu dan ditempatkan di MI Mathla'ul Anwar yang begitu baik, MI yang sangat kucintai. Jadi menurutku, beliau pantas menjadi orang yang menjadi topik utama di cerita singkat ku kali ini, karena kedermawanan beliau sangatlah menginspirasi. Terimakasih MI Mathla'ul Anwar. Terimakasih Pak Aji, semoga Allah selalu memberikanmu kesehatan dan keberkahan. *Aamiin.*

Aku dan KKN

Oleh : Early Eka Rensa Wardani

Hai. Perkenalkan Aku Early Eka Rensa Wardani biasa dipanggil Early atau Erly atau juga beberapa orang biasa memanggilku Mba Er. Aku terlahir sebagai anak pertama dari 4 bersaudara dari keluarga sederhana berlogat Jawa Timur. Aku seorang Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Pertama mendengar kata KKN aku sudah tidak tertarik. Saat dibagikan kelompoknya pun aku juga biasa saja tidak heboh seperti yang lain mencari – cari grup atau teman satu kelompoknya dan apalagi untuk mengikutinya selama 1 bulan kedepan.

Setiap ada rapat ataupun dalam kepengurusan aku tidak ingin berpartisipasi langsung dan menjadi bagian orang yang penting dalam KKN tersebut. Dan benar aku hanya mengikuti 1 kali rapat *offline*, survei dan tidak ikut kumpul pertama kelompok KKN ku haha, ternyata setidak menariknya itu ya KKN untukku. Aku punya alasan tersendiri kenapa aku tidak tertarik dan malas untuk mengikuti KKN, karena aku anak pertama aku sudah terbiasa hidup mandiri dan menjadi dewasa.

Aku pun terlahir dari keluarga sederhana yang tidak biasa akan kemewahan, ataupun hidup enak terus tanpa melihat kebawah jadi menurutku KKN agar kita merasakan hidup susah? Haha tapi faktanya aku sudah terbiasa akan hal itu. Mungkin pikiranku juga

sama dengan beberapa orang teman KKN yang lain yaitu pada keuangan itu juga menjadi salah satu alasanku untuk malas ikut KKN daripada buat KKN mending buat bantu bayar sekolah adikku. Hidupku penuh perjuangan sampai aku bisa dititik Perguruan Tinggi ini sekarang. Karena aku terbiasa berjiwa pemimpin dan mudah untuk bersosialisasi maka aku sering mengikuti kegiatan organisasi baik di lingkungan kampus atau di luar kampus yang langsung berhubungan dengan masyarakat, Lalu untuk apa lagi aku ikut KKN? Prospek kedepannya apa? Mending gua magang haha. Menurutku itu sudah cukup untuk menggambarkan alasan kenapa aku tidak ingin mengikuti KKN.

KKN merupakan salah satu syarat untuk aku bisa lulus, aku tidak biasa jauh dari orang tua mau tidak mau mau aku harus tetap mengikuti kegiatan ini. Datanglah pada suatu hari itu dimana aku tiba di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya Bogor dengan keberagaman budaya, tradisi dan sifat watak teman se kelompok dan warga masyarakat Desa tersebut. Aku sebisa mungkin menerima kenyataan bahwa ya memang ini sudah saatnya dan aku harus berpartisipasi walaupun masih dengan setengah hati di sana.

Seiring berjalannya waktu aku menjalankan aktivitasku selama di Desa tersebut dengan berbagai program kerja yang sudah dibuat sebelum kami berangkat ke sana. Pengalaman yang menginspirasi pertamaku yaitu memasak, aku di rumah memang tidak pernah dipaksa untuk memasak terutama memasak nasi itu merupakan *basic* dalam memasak akan tetapi untuk sekedar mencuci beras saja aku tidak pernah haha. Aku memang sangat malas untuk memasak, kalau orang beberapa bilang memasak itu adalah hobi untukku itu

berbalik. Tidak hanya memasak aku juga harus ke pasar pagi hari sangat berbeda denganku di rumah, habis solat subuh aku pasti tidur lagi akan tetapi setelah aku menjalaninya selama 1 bulan ini memasak ternyata bukan hal sulit dan semua orang itu kodratnya bisa masak hanya saja dia mau atau tidak. Karena sudah banyak tutorial memasak jadi sudah tidak ada lagi alasan untuk tidak bisa masak.

Kemudian ada suatu program kerja yaitu mengajar, tidak ada pengalaman dan *basic* mengajar akan tetapi aku mencoba untuk terjun ke dalam dunia itu bersama anak – anak di sekolah yang ada di Tenjolaya. Mereka semua sangat antusias, padahal aku aja masih bingung mau ngajar apa hehe. Karena aku belajar di Hukum Ekonomi Syariah maka aku berinisiatif mengajar di pelajaran PKN (Pendidikan Kewarganegaraan) Bersama beberapa teman sefakultasku.

Selama aku mengajar di SMPN 1 Tenjolaya, banyak pelajaran dan pengalaman yang aku dapat. Terutama dalam mendidik dan mengajar anak yang jelas berbeda – beda sifat dan watak mereka. Ini merupakan kali pertama aku mengajar, tidak menyangka bisa dikasih kesempatan untuk menjadi seorang guru sampai keluarga sendiri saja tidak percaya haha, walaupun hanya sebentar dan sementara tapi aku sangat senang dan menikmatinya. Takut tidak bisa kasih pembelajaran yang baik tapi semua itu berbalik ketika hari terakhir aku mengajar aku sedih dan ternyata semua murid pun begitu ternyata selama aku mengajar mereka semua sangat senang dengan kehadiranku dan cara pembelajaranku maka hari itu pun mereka tidak rela berpisah denganku. Terdapat juga beberapa

sekolah swasta yang tidak bisa memberikan buku satu persatu terhadap muridnya karena keterbatasan biaya orang tuanya yang tidak bisa membeli buku tersebut. Maka sangat minim sekali pengetahuan yang didapat para murid yang hanya ada pada di sekolah dan tidak bisa dipelajari ulang di rumah. Maka dari itu beberapa dari kami membantu mereka semua dengan mengadakan sore bermanfaat untuk seluruh warga Desa Cibitung Tengah dan mereka semua mengikutinya dengan sangat antusias juga.

Kehidupan di desa memang jelas berbeda dengan di kota. Karena desaku terletak di puncak kaki gunung, desaku salah satu desa yang susah untuk mendapatkan air. Mau dibikin sumur juga percuma orang kalo digali keluarnya batu – batu lagi haha miris. Dan setiap air itu mati kita harus menggunakan sumber mata air yang lain, yaitu bisa dari masjid atau warga tetangga yang masih punya air. Beberapa warga di sana pun masih menggunakan kali atau sungai kecil untuk mencuci baju karena ketersediaan air ini. Itu adalah kisah yang paling gabisa dilupain dan aku menjadi lebih bersyukur bahwa selama ini sangat berkecukupan atas air atau sampai mungkin juga boros dalam menggunakannya.

Ternyata banyak pengalaman dan cerita yang baru dirasakan dan diukir selama di sana yang menginspirasi, menjadi suatu pembelajaran untuk aku supaya menjadi manusia yang lebih bermanfaat dan menjadi lebih baik. Pada cerita di atas adalah beberapa kisahku selama di sana yang menurutku cukup menginspirasi terutama untuk diriku sendiri kedepannya. Mensyukuri apapun itu yang telah diberi oleh Allah SWT, dengan tidak terus melihat ke atas dan merasa selalu kurang sebagai

manusia melainkan juga harus melihat ke bawah karena banyak manusia lain yang tidak seberuntung kita. Dan pada akhirnya pun aku sangat menikmati kebersamaan dengan seluruh teman yang ada di KKN, karena itu juga aku menemukan keluarga baru dan menambah relasi.

Ambil yang Dapat Diambil

Oleh: Fauzan Ariefin Romas

Saya hidup biasa-biasa saja dan termasuk kalangan menengah yang bahkan kalau mencari beasiswa akan terseleksi lebih awal. Pertama karena kalah dari prestasi. Kedua karena tidak punya SKTM. Hingga tiba waktunya mau tidak mau ikut KKN yang reguler. Bagi seorang menengah dan biasa-biasa saja di kehidupan kuliahnya, KKN ya tentu jadi suatu yang baru. Tadinya saya kira bakal biasa saja, tapi setelah lihat FYP Tiktok jadinya berubah. Walaupun sadar juga, tidak semuanya akan sempurna seperti yang di Tiktok karena yang sempurna itu merk rokok. Lebih murah j*ara padahal. Riuh pun terjadi saat pembagian kelompok beserta nama-namanya di kolom komentar instagram PPM. Tujuannya jelas, biar masuk grup. Berarti, tunggu momen saja. Tidak semuanya harus menjadi pelaku aksi, sebab kalau semuanya jadi pelaku akan jadi bingung yang mana korbannya. Secukupnya saja, tidak perlu semuanya. Kalau memang belum ada, jadilah pelopornya. Kalau sudah ada, tunggu momennya sembari melakukan sesuatu. Saya tidak termasuk yang komen di kolom komentar, tapi cari dari fakultas adakah yang saya kenal. Ternyata tidak. Ya tentu saja tidak ada yang saya kenal, sehabis kuliah saja langsung pulang. Entahlah, saya tidak terlalu tertarik dengan segala kegiatan kampus. Tapi karena KKN itu wajib, kerjakan saja jadinya. Tak mengapa terlihat santai, tapi jangan sampai lalai. Tugas ya tugas, wajib ya wajib jadi kerjakan saja. Itu tidak membuat jadi rugi. Hingga saya masuk ke dalam grupnya dan ada list jurusan, fakultas, dan tempat tinggal. Saya lihat banyak yang Jawa Barat rupanya. Ada 2 yang bukan

javasentris, Batam dan Sulawesi. Apakah mereka berdua akan merombak kesundaan yang ada? Mungkin, bisa jadi. Benak ini bergumam, KKN itu karena semuanya dari rembukan (program hasil rembukan, kegiatan juga hasil rembukan, hingga selesai pun rembukan) maka ini pasti akan menyita waktu buat merembuk, persoalan tepat waktu atau tidaknya, itu bisa terbaca. Kalau di awal tidak tepat waktu, maka ke depannya akan besar kemungkinan terulang. Meskipun, selalu ada kemungkinan juga tepat waktunya. Saya adaptif kalau persoalan waktu ini. Mengikuti lingkungan agar bisa *enjoy* juga nantinya. Jadi tidak terlalu benar-benar harus *on time*, tidak juga *ngaret*. Lingkungan bisa *on time*, ayo. Lingkungan *ngaret*, ayo. Jadi dengan begitu, saya bisa menikmati waktu dengan ngelakuin hal lain daripada sekadar menunggu di tempat tertentu. Walaupun, dari menunggu itu juga dapat ngelakuin hal lain tapi lebih nyaman di kamar kan.

Rembukkan dilakukan. Mulai dari lokasi hingga logistik dirembuk. Itu dilakukan di bulan Mei. Kelompok kami kebagian dengan jumlah anggota 22 orang. 22 orang dalam 1 bulan, menarik. Pastinya ada banyak perbedaan, terutama latar belakang. Tapi, dari yang berbeda itulah yang membuat jadi warna. Makanya kalau membuat makalah, setelah latar belakang adalah rumusan masalah. Setelah itu tujuan, lalu ada manfaat. Setelah itu BAB 2. Itu hanya urutan penulisan makalah saja sebenarnya. KKN itu seperti apa memangnya? Tidak jauh dari desa-desa sepemikiranku. Bahkan saya mengiranya ada bagian hutan-hutannya atau ke pulau terpencil lalu kegiatannya tidak jauh dari menimba air di sumur, mencuci dan mandi di sungai, menemukan selendang, selendangnya selendang mayang. Ternyata setelah terdapat kabar lokasinya di Kabupaten

Bogor, bukannya itu terlalu dekat? Terjangkau jaraknya dengan motor hanya 2 jam. Sama saja kalau dari Pesanggrahan ke Margonda, 2 jam. Dari Margonda ke Pesanggrahan juga 2 jam. Bahkan dari Tangerang ke Surabaya juga 2 jam, pakai pesawat tapinya, gumamku berdengung dalam benak, ini bukannya KKN mungkin, tapi lebih seperti *study tour*. Tapi, mana ada *study tour* menginap 1 bulan. Itu *study tour* apa naik haji. Apapun itu, yang jelas 1 bulan bukan waktu yang sebentar sehingga harus penuh persiapan agar tidak penuh penyesalan ke depannya. Dari persiapan yang dilakukan juga terlihat apakah ini serius atau sebaliknya. Rembukan, *survey*, rembukan, dan *survey*. Tatap muka, *online*, tatap muka, *online*. Rembukannya sih yang *online*, bukan surveinya. Diketahui hal-hal apa saja yang diperlukan dan keberangkatan pun kian dekat. Keberangkatan pun tiba dan kami berangkat. Tidak jauh beda dengan survei, yang beda hanya kami berangkat dengan barang bawaan, jajanan triguna, toilet smp, dan kehadiran dpl. Kami pun berangkat. Selanjutnya, kami pun tiba. Berkemas dan memberes segalanya. Rumah singgah jadi berubah seperti posko pengungsian. Betul, rumah yang ditempati hanya 1 untuk 22 orang. Rumahnya cukup luas bila yang menempati tidak 22 orang. Meskipun begitu, ini lebih dari cukup. Sebab, dalam menerima suatu hal tidak hanya dari hasil yang didapat tapi juga dari prosesnya. Kami pun melaksanakan program sebagaimana mestinya hingga kepulangan tiba dan sampai di rumah masing-masing. Silakan kunjungi kisah lainnya sehingga dapat memahami dengan lengkap runtutannya.

Fatum Brutum Amor Fati

Oleh: Gilang Fazira

Prolog lingsung

Di suatu fajar yang hampir datang, pengumuman *online* via kanal Instagram itu muncul bak hujan deras secara tiba-tiba. Grup kelas sudah berteriak-teriak, bising sana-sini seperti kendaraan di pinggir jalan. Penuhnya kolom chat dan notifikasi yang tiada hentinya itu, akhirnya saya membuka karena penasaran. “Oh ternyata, hari ini hari nya” pungkasku. Saya yang biasa saja dengan kegiatan akan datang ini beranggapan bahwa pasti sebulan kedepan akan dihadapkan secara bosan, Apalagi itu adalah halaman rumah orang. Tentu kita harus menerapi filosofi “Dimana Bumi Dipijak, Disitu Langit Dijunjung” yang kurang lebih artinya “kita harus menghargai tempat yang kita singgahi itu”. Tapi sebelumnya, ada tawaran menarik dari teman yang kebetulan juga dapat akses dengan PPM (penyelenggara KKN), dia menawarkan tawaran ke saya di divisi dokumentasi di kelompok yang udah terencanakan sebelumnya dan ditentukan desanya secara duluan, yang pada akhirnya saya tolak dengan halus. Jujur, saya merasa jijik dengan hal-hal seperti ini, misal mengandalkan *power*, nepotisme (kekeluargaan), orang dalam, yang menurut saya itu tidak adil pun otentik.

Pada akhirnya, saya tetap menunggu hasil yang diundi secara acak dari pihak PPM itu. Benar-benar acak, tidak saling mengenal satu sama lain (pun kalau kenal mungkin karena teman lama di sekolah jenjang sebelumnya). Tapi, di sisi lain saya sedikit risau. Apakah saya bisa menerima mereka, terlebih lagi mereka asing bagi

saya. Apakah saya, hanya mahasiswa Ushuluddin yang kampusnya ada di sudut, begitu kecil, yang kalau ditanya soal jurusan, mereka hanya plonga-plongo sambil sinis “Lulus, mau jadi ustad ya, Bang?” atau ketika spesifik ke prodi Filsafat yang saya ambil “Mau jadi dukun ya, Bang”, atau lagi “Ngapain ngambil filsafat, mau jadi Nabi?” saya hanya tertawa dalam hati sambil sinis “Haha, awam”. Suatu saat saya ingin sekali membakar stigma-stigma pun juga enigma-enigma yang melekat lama pada masyarakat ini, bahwasanya Filsafat itu bukan seperti yang kalian bayangkan. Filsafat itu menyenangkan.

Tentu, hal ini memakan waktu yang cukup panjang dan tidak instan. Seketika, saya ingat kata seorang filsuf Inggris abad pertengahan, bahwa pendidikan itu jendela dunia. Kalau saya interpretasikan (sepengalaman saya), bahwa segala hal pun yang kita lihat di dunia ini adalah karena pendidikan atau menyikapi dosen Estetika saya, seni atau (keindahan) itu akan bunyi ketika orang yang melihat seni itu berpengetahuan (ilmu). Dan jika dilihat secara fundamental lagi semua yang bunyi itu karena akal. Eits, tapi kita di sini tidak membahas akal secara mendalam seperti di beberapa kelas yang pernah saya ikuti. Balik lagi, tentu pemerataan pendidikan itu dimulai dari pelosok-pelosok negeri. Sepintas kepikiran “Mengapa saya tidak mengimplementasikan apa yang saya dapat di kampus ini tidak dibagikan saja” apalagi jika tempat yang jauh dari hiruk-pikuk peradaban kota, biasanya pendidikan jarang tersentuh. Mungkin dengan KKN ini kita bisa sedikit memperbaharui keadan yang awalnya begini dan sampai pada akhirnya begitu.

Pengenalan sinis

Di suatu siang, dibalut dengan teriknya matahari, setelah melakukan *meeting online* via *google meet* malamnya, akhirnya hari itu kita jadi ngumpul. Keterlambatan saya pada hari itu (ketika ngumpul) saya bayar dengan beberapa jajanan air mineral dan air berasa lainnya. Waktu itu, kami ngumpul hanya setengah dari 21-22 anggota yang hadir. Terdiri dari berbeda-beda jurusan. Ingat sekali, ketika itu kami ngumpul di Fakultas Sains dan Teknologi, di ujung yang persis sampingan dengan fakultas saya. Dengan metode ala-ala halaqa (melingkar) agar saling intim, lalu pasti selalu saja ada yang mengawali dengan adagium seperti “tak kenal maka tak sayang” salah seorang yang baru dipilih jadi Ketua kemarin (ketika *meeting online*) memulai obrolan ringan sembari pengenalan.

Pengenalan hari itu berjalan lancar, pun sempat memikirkan nama kelompok yang akan diberikan. Pasti selalu saja jika menyoal nama beserta filosofisnya, nama-nama kuna yang berasal dari Bahasa Sanskerta dan Yunani lah yang menjadi pilihan. Tapi kali ini, kami tertuju kepada akrononim dari kelengkapan kata. Pada saat itu sembari bersenda gurau, tukaran nama, basa – basi yang selalu diawali seperti “Lu jurusan mana” lalu dibalas “Jurusan Ilmu Hukum” pasti diakhirnya “Ohh kenal ini ga?” bla bla bla begitu seterusnya. Sekiranya pemantik model-model seperti ini sangat ampuh dalam memulai obrolan tapi terkadang sedikit *boring*. Setelah bergumul dengan pertanyaan – pertanyaan itu. Kami sepakat nge-list beberapa nama, dan untuk menghargai yang tidak hadir, kami melempar nama yang kami rancang dengan segala filosofisnya itu di grup, pada saat itulah AKARGETA dibaaiat. Arah Karya Gerak

Nyata, katanya. Haa? Apa? Nyata katanya, Saya hanya tertawa, layaknya slogan-slogan murah politikus sesuai dengan Luthfi jurusan Ilmu Politik (Ketua Kelompok KKN) yang menginisiasi nama itu, pun di sisi lain saya melihatnya seperti *tagline* organisasi-organisasi yang haus akan anggota, lagi hari itu cukup guyon.

Beberapa sebelum ngumpul, di sini saya mengajukan diri sebagai divisi dokumentasi, awalnya ditarik melalui divisi acara oleh Ilma yang pada waktu itu kekurangan anggota. Sudah dari akun Instagram saya dia nge-dm dan beliau menjanjikan untuk mengundang saya ke *WhatsApp* grup KKN, namun kalah cepat dengan Ridha yang lebih duluan. Akhirnya mereka dari berbagai jurusan masuk, saling kenal singkat, asing, hening. Di suatu momen, saya mencoba menatap layar ponsel, melihat satu-satu nomor mereka, ternyata benar, mereka benar-benar asing, dan saya tidak kenal. Begitu brutal pungkas saya dalam hati, apakah ini takdir? Seketika saya ingat raksasa sinis beraliran eksestensialis yang lahir di Persia itu. Di sini saya mencoba beradaptasi, lalu bersikap *Amor Fati* (mencintai hidup sepenuhnya), dan berusaha *ja-sagen* (bilang ya, menerima). Apapun yang kita lakukan nanti (dengan mereka), pasti balik untuk kita. Dan di situ saya mulai menerima kehidupan dan tetap mengamini kata filsuf eksistensialis tadi, Friedrich Nietzsche.

Survey dan Romantism

Beberapa waktu setelah ngebahas *prepare* yang kami persiapkan, saat itu tiba di hari kami *survey* ke desa pengabdian. Walaupun pihak kampus yang menganjurkan untuk *survey* sesuai dengan

tanggal yang ditentukan, malah kami ingin pergi duluan karena begitu penasarannya. Dengan bekal itu, kami akhirnya berangkat setelah semua di list, tentang siapa yang bisa bawa motor, pun yang tidak bisa. Waktu itu, Dini dari divisi logistik yang mengatur hal ini. Beberapa yang bisa, pun ada yang gabisa (ikut *survey*). Dan akhirnya saya dibarengin dengan Arvelia, mahasiswi jurusan IPS yang fokus studinya ke Geografi. Setelah semua selesai diatur, dan sudah dapat partner untuk menuju ke TKP. Kami pergi seperti anak SMA yang sedang merayakan kelulusan ujian nasionalnya, dengan cara *convoy*.

Keesokan harinya, saya menghampirinya. Titik kumpul kami sepakati di halte UIN. Saya yang menjinjing tas berisikan almet, akhirnya segera bergegas ke tempat halte tersebut. Dengan sebatang rokok yang belum sempat habis itu, ketika di jalan samar-samar melihat sudah ada dua orang yang menunggu di halte. Ternyata benar, dia Arvelia dan Sidik setelah berkenalan. Saya menjabat tangannya lalu berkenalan, begitu juga dengan Sidik. Lalu yang lainnya menyusul sambil berbincang bincang “dari jurusan mana” “kenal ini ga?” seperti yang pernah disinggung diatas. Ketika sudah lengkap sesuai *list* yang bisa ikut hari ini, kami berangkat dengan kondisi ada yang belum sarapan dan ada juga sudah. Sayangnya, saya belum sarapan. Perut pun mulai memberontak ketika perjalanan baru saja dimulai.

Di kendaraan motor Beat Hitam yang bisa dibilang keluaran terbaru punya Arvel itu, seperempat perjalanan yang kira-kira masih berada di daerah Pasar Ciputat pun Gaplek, kami ngomong lalu jeda diam yang lama, lalu ngomong lagi, layaknya orang baru pertama ketemu dan itu sangat umum terjadi. Akhirnya setelah setengah

perjalanan, kami menemukan titik temu obrolan yang pas, masih seputar sejarah, pengalaman hidup, referensi musik, saya sangat nyaman ketika di sini, begitu sefrekuensi, dia begitu hebat dan sekejap dalam menjawab pertanyaan yang saya ajukan itu. Pun jawabannya tidak kaku, tidak pula begitu ekstrem, tapi *balance*. Sampai-sampai lapar saya itu tidak terasa. Tapi, nahasnya ban motor Fauzan bocor. Waktu itu dia bersama Ridha. Fauzan menepi, begitu juga kami. “Arvel, kita temenin mereka ke bengkel ya?”, “Oke, Lang” katanya. Sembari menunggu, rasa lapar yang tak terelakkan lagi, akhirnya saya mengeluarkan uang lusuh sepuluh ribuan dan membeli beberapa makanan untuk ganjelan perut, begitu juga si Fauzan pun berinisiatif beli minuman di minimarket terdekat. Kami makan bersama di sini sambil cekcok berempat saling ngobrol. Aspal yang basah, petrikor yang menusuk hidung, gorengan yang hangat itu adalah kombinasi pondasi sebagai teman obrolan ringan nun santai itu.

Setelah selesai tambal ban, kami berangkat lagi. teman – teman yang lain sudah kesal menunggu kami dengan sabar. Akhirnya kami menyusul tikum mereka, lalu berhenti, sempat foto dengan kamera *pocket* milik Zidan, Zidan mengeluarkan kamera, lalu *selfie full* anggota yang survei, CISSSS. Dan akhirnya foto itu begitu menyebar, bahwa ini kami, kami akan bersama sebulan, akan menghadapi segala suka dan duka, canda dan tawa. Bahwasanya kami siap, kami siap bersama, adaptasi, dan mengimplementasikan apa-apa yang kami dapat dari kampus, berbeda jurusan, kepala, ideologi, kami campur aduk semuanya untuk memajukan desa yang dititipkan oleh kami ini. Lagi, sesuai tujuan KKN dengan segala Tri

Darma perguruan tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. KAMI SIAP!.

Tabula Rasa

Layaknya kertas kosong, begitulah manusia. Perlu diisi dengan pengalaman-pengalaman berharga ketika menyikapi soal kehidupan. Begitu kira-kira konsep yang dipatenkan oleh John Locke itu.

Terhitung kami melakukan 4x *survey*. *Survey* pertama sudah di TKP tapi beda sasaran RT/RW, lalu *survey* kedua hanya BPH (Badan Pengurus Harian), ketiga adalah *survey* RW sesuai arahan, dan terakhir fiksasi rumah singgah dengan pengurus desa setempat. Kami semua ditempatkan di Kecamatan Tenjolaya, Cibitung Tengah RT10A/RW 03, Bogor, Jawa barat. *View* rumah singgah nenek yang depannya langsung sawah, dan saya rasa desa ini sudah semi-kota. Sudah lengkap semua. Tidak senahas kelompok lain, rumah singgah kami saya rasa cukup propeher tiga kamar, perabotan dapur lengkap, kulkas, televisi, sofa, serta teras depan rumah yang menghadap langsung ke sawah. Sungguh nikmat mana lagi yang harus kami celakan.

Terhitung setelah semua selesai dan sekalian pendekatan karakter ke semua anggota, akhirnya hari itu kami pulang malam. Dikarenakan hujan. Ada secuil kisah yang tidak bisa saya lupakan disini. Ketika kami meminjam motor pihak kantor desa untuk keperluan *survey* kecil-kecilan sekitaran desa, yang tepat pada sore itu pihak desa meminta motor beat yang mereka pinjamkan. Dikarenakan hujan dan jika analisis kami akan alot, maka sejurus

kemudian saya dan teman *survey* pertama Arvelia, memberanikan terobos hujan itu. Tentu dengan mantel hujan yang sudah ada, lalu kami memantarinnya. Saya menaiki motor desa, dia menaiki motor beat hitamnya. Agar ketika pulang saya yang memakai motor desa tidak berjalan ke rumah singgah yang cukup jauh jaraknya. Hujan saat itu begitu indah rasanya, saya kira saya terkena *butterfly* efek saat itu. Haha. Momen-momen bagaimana dia menengadah tangannya kearah mata saya agar meminimalisir serangan hujan itu, lalu bagaimana insiatif dia menutup (atasan mantel) yang jatuh saja seketika tapi dia langsung respon, masa-masa yang begitu indah jika di ingat-ingat, haha. Tau kenapa moment ini begitu sangat indah? Bagaimana tidak, teman-teman yang lain hanya sibuk dengan game yang mereka gawai, ketika saya mencoba minta tolong, yang lain tidak menyaut. hanya dia yang bersedia, si Arvelia.

Terkadang hal-hal kecil seperti ini kita lupakan, ketika teman minta tolong, tapi kita pongah dan cuek. Padahal jika itu hanya sekedar main game, apa salahnya menolong manusia atau teman dulu. Pesan singkat yang temeh ini saya rasa sedikit penting untuk kita. Bagaimana respon terhadap teman, lagi, itu kembali lagi untuk kita: merawat kebersamaan dan membangun pertemanan itu sendiri. Terhitung sejak saat itu, dia begitu berbeda, ada apa dengan semua ini, kelinglungan dalam hati, perasaan apa ini? Lagi pungkas saya. Kenapa ketika saya mencoba menatapnya begitu berbeda, sampai pada akhirnya, pada saat itu tabir hati yang lama tertutup, perlahan terbuka sampai perasaan-perasaan itu muncul kembali.

Suka Duka Bersama

Akhirnya kami sampai pada sore menjelang malam, hampir semuanya. Rombongan Perempuan memakai tronton yang disewa, lalu yang laki-laki memakai motor. Sore itu lelah sekali, semuanya terkapar, kami masih menyesuaikan dengan teman-teman, begitu juga dengan masyarakat sekitar. Di hari kedua, sore hari anak-anak sangat banyak menghampiri, lantas penasaran ada apa ini, siapa mereka? Saya mikirnya begitu. Mereka membaur, begitu juga kami saling membaur. Akhirnya kami semakin akrab dengan mereka ketika mengadakan proker mingguan sore bermanfaat yang di tujukan untuk anak-anak sekitar. Setiap beberapa hari di satu minggu ada semacam belajar santai dengan mereka-mereka semua, bahkan sampai eksperimen membuat *ice cream* dan *handsanitizer* yang diadakan oleh Fauzan. Kemudian juga belajar kosa kata Bahasa Inggris yang diinisiasi oleh Putri, juga Dini tentang ejaan huruf sesuai prodinya, dan tentu mereka tidak sendiri, mereka juga dibantu dengan teman-teman Akargeta lainnya. Hampir semua dari kami membantu dalam menyukseskan kegiatan ini.

Di sisi lain, kami juga mengadakan seminar-seminar juga beberapa sharing-sharing dengan anak SMK. Di pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, pun SMK, itu semua rata. Kebermacam-macam prodi kami saling melengkapi dalam mengajar. Juga, di sini kami semua mengajar, saling mengisi, dan masih begitu banyak pengajaran-pengajaran lain seperti ngajar mengaji, PAUD, membantu UMKM. Juga menghadiri pengajian tiap minggu yang diadakan pemuda, yang tentu ada beberapa kegiatan lain dan berberapa pendekatan interpersonal dengan masyarakat sekitar, baik anak-anak, muda, dewasa, maupun lansia. Pada akhirnya kegiatan-kegiatan ini langgeng hingga pada tangga 25

Agustus yang genap satu bulan memaksakan kami untuk pulang ke rumah masing-masing. Suka duka telah kami rasa, setiap sebulan bersama itu hanya sebentar. Konflik-konflik di briefing, anarkis karena logistik minimalis, sampai ngeluh dan cape dengan apa yang kami kerjakaan itu. Tapi, hal-hal niskala inilah sejatinya jadi pembelajaran terkhususnya bagi kami. Menyikapi kata filsuf Eksistensialis Satre melihat hubungan antar personal adalah hubungan yang berdasarkan konflik. Sederhananya, si Sartre ini bahwa konflik-konflik yang terjadi pada kita, sejatinya sifatnya akan kembali untuk kita. Semua-semua pengalaman, canda tawa, dan hal hal lain yang menyenangkan itu akan tersimpan di relung hati nun paling dalam. Menyikapi kata teman saya, Akargeta adalah rumah. Yaa, saya mengamininya.

Epilog Terindah

Pagi menyingsing menyinari sawah di depan rumah singgah, nahasnya hari ini adalah hari terakhir kami di sini. Sudah dikasih bonus pulang pada tanggal 26 Agustus, yang dikarenakan tronton yang kami sewa habis dibooking kelompok lain di tanggal 25 yang semestinya pulang. Saya ingat betul, kami berlima menikmati seruputan kopi terakhir air hangat dispenser di rumah singgah serta menghisap beberapa rokok elektrik yang sempat dibeli. Belum pulang saja kamu sudah merindu, apalagi nanti ketika pulang. Pada sorenya, kami resmi pamit. Masyarakat sekitar takzim, pun kami begitu tersanjung melihat mereka senang. Kami bahagia. Air mata sedih atas kepulangan kami saya rasa itu tanda yang baik atas apa-apa yang kami bekali. Di sini kami tersenyum, dan hanya bisa melambaikan tangan serta pamit. Tidak menangis, kah? Ohh tidak,

air mata kami mengucur deras duluan ketika kesan pesan dengan teman-teman.

Di awal prolog saya sangat bingung, pun linglung. Mengapa bersama mereka. Apakah ini takdir, takdir brutal seperti kata Nietzsche. harus kah aku mencintai takdir ini? Pada akhirnya, tronton mulai jalan, dengan formasi peralatan dan tas yang disusun seperti semula. Saya yang dengan motor bersama sidik, pun diiringi dengan laki-laki yang bawa motor. Mereka (anak-anak) tetap mengajar, kami menyusulinya, pada akhirnya tawa-tawa mereka sayup hilang, tangisan-tangisan mereka tidak lagi terdengar. Dan benar, kami pulang.

Kebetulan Yang Menyenangkan

Oleh: Hanifah Putri Alamsyah

Pra-KKN

Memasuki semester 6 menurutku memasuki semester yang paling sibuk dan melelahkan bagiku. Aku memasuki babak baru dimana aku harus mulai memikirkan topik mengenai skripsiku karena memang rencanaku dari awal kalau aku akan melakukan seminar proposal di semester 7 nantinya, belum lagi mulai babak baru di organisasi internal maupun eksternal yang akhirnya nanti aku ikuti ditambah lagi semester 6 ini aku mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program Kampus Merdeka bernama Bangkit yang diadakan oleh KEMENRISTEKDIKTI yang bekerja sama dengan Google, GoTo, dan Traveloka sehingga aku merasa cukup kewalahan di semester 6 ditambah lagi agenda KKN yang akan berlangsung saat liburan semester 6 menuju semester 7 ini.

Desas-desus KKN mulai bermunculan, aku sangat berharap bahwa KKN tahun ini akan berlangsung secara daring karena jujur saja aku malas sekali harus bertemu dengan orang-orang baru dan tinggal serumah selama sebulan di sebuah desa yang tentu saja jauh dari rumahku. Membayangkan harus beradaptasi dengan orang-orang yang berbeda pikiran dan karakter ini saja sudah membuatku malas sehingga harapku saat itu adalah KKN tahun ini tepatnya tahun 2022 dapat dilaksanakan secara daring seperti 2 tahun sebelumnya seperti yang dirasakan kakak tingkatku. Aku bukannya orang yang tidak bisa beradaptasi dengan orang baru, aku yakin dengan kemampuan sosialku tetapi untuk mengumpulkan niat dan

semangat untuk berkenalan dan berkomunikasi dengan orang-orang baru yang aku belum tahu latar belakangnya itu cukup melelahkan apalagi kami akan bekerja sama selama satu bulan nantinya. Ditambah lagi dengan kegiatan perkuliahan maupun luar perkuliahan di semester 6 yang melelahkan ini membuatku sangat menginginkan liburan namun tidak akan bisa terlaksana karena adanya agenda KKN.

Kemudian tibalah saat pendaftaran KKN di bulan Februari, grup *whatsapp* angkatanku penuh dengan mereka yang membicarakan KKN. Aku yang tidak terlalu *excited* hanya melihat-lihat mereka membicarakan KKN, aku akhirnya tahu bahwa KKN dilaksanakan secara reguler atau luring dan aku mendadak kecewa lalu memutuskan untuk bertanya lebih jauh kepada *contact person* KKN yang tertera di poster yang tersebar. Aku bertanya apakah hanya ada KKN reguler saja atau ada lagi KKN yang dilaksanakan secara daring namun jawabannya cukup mengecewakan karena memang tahun ini KKN hanya dilaksanakan secara luring. Akhirnya aku memutuskan untuk mendaftar KKN setelah beberapa hari pendaftaran dibuka karena waktu pendaftaran KKN cukup singkat.

Setelahnya, aku beberapa kali bertanya mengenai KKN kepada kating-katingku dan aku mendapat beberapa petuah dari mereka. Beberapa kali juga aku menyampaikan kalau aku sangat berharap KKN tahun ini dilaksana secara daring namun alhasil malah diadakan secara luring, namun beberapa katingku berkata bahwa menurut mereka KKN adalah salah satu pengalaman yang tidak akan terlupakan dari kehidupan perkuliahan mereka karena se-seru dan sangat meng-asyikan itu yang membuatku sangsi dan tidak

yakin dan berkata dalam hati 'masa sih akan seseru itu'. Aku juga beberapa kali diberitahu kira-kira apa yang perlu disiapkan selama KKN dan apa yang perlu dihindari dan dicegah selama KKN karena aku akan bersama dengan orang-orang baru lainnya yang aku tidak tahu pikiran mereka dan karakter mereka seperti apa.

Tibalah saat pengumuman kelompok KKN, tepatnya di tanggal 21 April 2022, lagi-lagi grup *whatsapp* angkatanku penuh dengan berita-berita KKN. Sebenarnya aku tidak begitu hapal dan mengikuti setiap perkembangan agenda KKN tetapi untungnya ada teman-temanku yang selalu *update* setiap perkembangannya ke grup *whatsapp* sehingga aku tidak begitu tertinggal. Aku membuka dokumen yang dibagikan di grup lalu mencari namaku dan aku menemukan namaku berada di kelompok nomor 069. Aku melihat nama-nama lain yang berada di kelompok itu, benar-benar tidak ada yang aku kenal bahkan yang satu fakultas dengan aku pun aku tidak kenal. Kemudian, seperti teman-temanku yang lain, aku mulai mencari teman-teman sekelompokku di kolom komentar akun instagram PPM UIN Jakarta dan orang pertama yang berkenalan denganku adalah Gilang, dia adalah mahasiswa jurusan Filsafat Islam, Gilang adalah orang pertama yang berkenalan denganku walaupun melalui media sosial instagram dan selanjutnya aku dimasukkan ke grup *Whatsapp* KKN oleh seseorang yang bernama Ridha, dia adalah mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam yang ternyata juga anggota dari sebuah organisasi yang sama denganku tetapi aku pertama kali bertemu dengannya melalui KKN.

Akhirnya kami bertemu pertama kali dan waktu itu aku menyarankan untuk bertemu di Fakultas Sains dan Teknologi yang

akhirnya disepakati, di sana aku memperkenalkan namaku dan berkenalan dengan semua anggota yang hadir saat itu, kesan pertamaku secara keseluruhan kepada mereka adalah mereka terlihat *humble* dan saat itu aku berharap bisa akrab dengan mereka nantinya saat KKN dimulai maupun saat KKN selesai. Hari itu, agenda kami adalah memperkenalkan diri masing-masing, menentukan nama kelompok, menentukan divisi dan anggota-anggotanya, menentukan biaya yang harus dikeluarkan per-orangnya untuk KKN, dan agenda-agenda yang harus diikuti berikutnya.

Ada beberapa opsi untuk nama kelompok KKN kami dan akhirnya kami mencapai kata mufakat dengan nama AKARGETA yang memiliki kepanjangan yaitu “Arah Karya Gerak Nyata”, nama ini diusulkan oleh Ketua Kelompok KKN kami sendiri yaitu Luthfi, dia adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik dan kesan pertamaku kepada Luthfi, dia adalah orang yang benar-benar ramah dan terlihat seperti seseorang yang *social butterfly*. Di pertemuan ini, kami juga memilih divisi yang kami ingin, ada divisi acara, humas, pubdekdok, dan logistik. Setiap kegiatan yang aku ikuti saat semester-semester sebelumnya, aku selalu mendapatkan divisi acara atau humas, ini juga dikarenakan aku menutup diri dari potensiku sebagai divisi pubdekdok karena ketika SMA, aku sering kali berada dalam divisi pubdekdok dan jujur saja menjadi bosan karena itu. Sekarang, aku akan mencoba lagi untuk berada divisi pubdekdok dan akhirnya aku mendapatkan tugas pertamaku sebagai anggota dari divisi pubdekdok yaitu membuat logo AKARGETA (nama kelompok kami) dan desain atribut AKARGETA seperti baju, topi, dan *id card*.

Jujur saja aku tidak yakin aku bisa membuat logo AKARGETA karena aku tidak terlalu berpengalaman dalam membuat logo apalagi logo ini akan dipakai terus menerus dan dipajang dimanamana tapi sifat ambisku saat itu menguasai dan akhirnya aku riset filosofi apa yang cocok dengan nama AKARGETA. Aku membayangkan bentuk akar, daun, buku, pintu, lingkaran, pohon, dan banyak sekali ide-ide yang bermunculan di otakku tetapi yang pasti nama AKARGETA ini akan cocok dengan sesuatu yang berhubungan dengan alam dan pas sekali dengan *color pallete* yang sudah ditentukan bersama saat pertemuan pertama yaitu warna-warna bumi seperti hijau, krem, dan coklat.

Beberapa kali aku mencari referensi dari *google*, *pinterest* maupun aplikasi lainnya untuk menemukan ide-ide baru yang sesuai dan beberapa kali pun revisi aku terima terutama dari Luthfi dan akhirnya sampailah pada fiksasi dari logo yang berhasil diterima oleh semua anggota. Aku memasukkan bentuk buku yang melambangkan karya, pohon yang menggambarkan kebermanfaatan beserta daun yang berjumlah 22 daun sesuai dengan jumlah dari anggota kelompok, dan pintu yang menggambarkan mahasiswa yang berusaha keluar dari zona nyamannya selama ini dan terjun ke masyarakat. Harapku, dengan adanya filosofi dari nama beserta logo ini bisa sesuai dan sejalan dengan kegiatan KKN yang kami akan jalani ke depannya.

Beberapa hari kemudian sampailah pada pengumuman mengenai desa yang akan kami tinggali, kelompok kami berkesempatan untuk merajut asa di sebuah desa yang berada dalam Kabupaten Bogor, lebih spesifiknya di Kecamatan Tenjolaya dengan

desa yang bernama Cibitung Tengah. Kemudian sampailah pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2022, hari itu kami memutuskan untuk memulai survei pertama kami, sekitar jam 10 kami berkumpul di halte bus UIN Jakarta dan nantinya sama-sama akan berangkat menuju Desa Cibitung Tengah. Beberapa dari kami berangkat menggunakan motor, ada juga yang membawa mobil, dan ada pula yang langsung menuju desa karena rumahnya lebih dekat dengan desa daripada dari kampus. Setelah kami sampai di Desa Cibitung Tengah, kami langsung menuju rumah Kepala Desa namun sayangnya Kepala Desa beserta jajarannya tengah berlibur karena hari itu adalah hari libur nasional sehingga kami tidak bisa bertemu dengan beliau. Namun kami akhirnya berinisiatif untuk melakukan survei lapangan sendiri tanpa bantuan dari staff desa dan hanya bertanya-tanya ke warga sekitar. Memang tidak terlalu membuahkan hasil survei pertama kala itu karena kami tidak mempunyai arahan dari staff desa mengenai Desa Cibitung Tengah namun setidaknya kami bisa melakukan *bonding* dan bisa lebih dekat dengan anggota kelompok saat itu.

Setelah itu rapat-rapat mulai sering dilakukan baik daring maupun luring, kami saling menuangkan ide dengan tujuan bersama yaitu menyejahterakan masyarakat Desa Cibitung Tengah walaupun kami sebagai mahasiswa yang tidak bisa berbuat banyak dan ada batasan yang tidak bisa kami lewati namun kami akan berusaha untuk sama-sama menyejahterakan masyarakat Desa Cibitung Tengah saat kami mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan di sana. Program kerja yang kami rancang terdiri dari beberapa bidang yaitu Pendidikan, Ekonomi, SOSPOLHUM, Teknologi, Keagamaan, dan Lingkungan. Dengan program kerja yang sedemikian kami

rancang ini kami berharap dapat turut membangun sumber daya manusia yang berkualitas di Desa Cibitung Tengah.

Kemudian lanjutlah kami ke survei ketiga dimana kami mengunjungi dan menyinggahi rumah yang akan kami tempati selama satu bulan mendatang. Rumah ini direkomendasikan oleh Ibu Sekretaris Desa, Ibu Ati yang alhamdulillah-nya sangat baik dan menyambut kami dengan terbuka sekali. Rumah ini adalah milik ibu dari Ibu Ati yang biasa kami panggil nenek. Rumah ini memiliki pemandangan yang luar biasa sejuk dan indah, kami kerap kali mengabadikan pemandangan di depan rumah kami, pemandangan itu berupa hamparan sawah dan pegunungan yang cukup terlihat. Rumah ini juga memiliki teras yang cukup luas dan akan kami gunakan nantinya untuk kegiatan Sore Bermanfaat bersama anak-anak di sekitar rumah kami. Awalnya rumah perempuan dan laki-laki akan terpisah namun ternyata kesediaan tempat tinggal di desa ini khususnya RT yang kami tempati sangat terbatas sehingga Ibu Sekdes menyarankan untuk hanya memakai satu rumah saja yang akhirnya kami iyaikan dengan komitmen kami untuk tetap menjaga etika dan nama baik pribadi maupun universitas.

Sebelum kami melaksanakan KKN, kelompok kami mengadakan kegiatan jalan-jalan yang tujuannya untuk mempererat *bonding* anggota kelompok kami apalagi kurang dari seminggu lagi kami akan melaksanakan agenda KKN ini. Kami melakukan piknik di Kebun Raya Bogor, setiap dari kami membawa makanan atau minuman yang nantinya akan kami makan bersama seperti piknik pada umumnya. Kami berbincang-bincang lalu tertawa dan terakhir kami membuat sebuah video tiktok yang selalu aku ulang videonya

karena menurutku itu sangat gemas dan lucu. Hari itu, kami tambah dekat dan kegiatan yang dinanti-nantikan semakin dekat dan sampailah pada masa KKN dimana semua canda, tawa, haru, tangis, dan senang bergumul.

Masa KKN

Kami berangkat menuju Desa Cibitung Tengah pada tanggal 25 Juli 2022 menggunakan tronton dan beberapa motor. Ada beberapa teman yang sudah sampai lebih awal karena terlebih dahulu harus menghadiri kegiatan pembukaan di Kecamatan. Kami membawa banyak sekali barang karena jelas saja kami akan sebulan di sana dan banyak peralatan yang harus dibawa. Setelah beberapa kali mengabadikan momen keberangkatan melalui foto dan video, kami berangkat menuju Desa Cibitung Tengah. Tronton kami sampai sehabis maghrib karena memang jalanan begitu padat dan macet sampai-sampai kami lelah dibuatnya. Mereka yang membawa motor sudah sampai terlebih dahulu. Setelah sampai kami langsung menurunkan barang-barang yang ada di tronton lalu meletakkan barang-barang pribadi sesuai dengan kamar yang ditempati. Terdapat dua kamar untuk perempuan dan satu kamar untuk laki-laki, mereka juga membawa sebuah kasur kecil yang bisa mereka tempati di ruang tamu.

Malamnya kami mengadakan *briefing* pertama untuk memastikan beberapa hal dan untuk mempersiapkan agenda esok hari. Divisi logistik membagikan jadwal piket untuk memasak, membersihkan rumah, dan jaga malam. Aku mendapatkan jadwal piket di hari senin dan kamis, sejujurnya aku tidak bisa memasak, saat di rumah pun aku lebih sering membeli makanan di luar karena

ibuku juga bekerja jadi aku cukup sangsi, takutnya aku malah membebankan teman piketku yang lain namun untungnya ada dari kami yang terbiasa dan cukup mahir dalam memasak sehingga aku malah belajar memasak dari piket ini.

Saat hari kedua, kami melakukan sosialisasi ke berbagai tempat, ada yang ke sekolah, rukun tetangga, rukun warga, kantor desa, puskesmas, dan lainnya. Minggu pertama kami memang kebanyakan diisi dengan agenda sosialisasi untuk mempersiapkan setiap program kerja dan mempererat hubungan kami dengan masyarakat desa. Dua hari sekali kami mengadakan *briefing* maupun *daily report* yang untuknya konsisten dilaksanakan sampai hari terakhir KKN.

Kedekatan kami pun juga tidak hanya sekadar kedekatan formalitas yang jikalau berbincang hanya membahas seputar program kerja KKN. Aku merasa kedekatan kami lebih dari itu, memang tujuan utama kami ada di sini adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat namun banyak kedekatan-kedekatan yang tidak terduga yang kami rasakan. Sehabis kegiatan melelahkan yang kami ikuti, biasanya kami akan berbincang banyak hal, tidak selalu hal yang menguras otak, hal-hal sederhana seperti membicarakan kegiatan perkuliahan, *sharing* mengenai program studi masing-masing atau membicarakan romansa di sekitar kami. Ini lucu sekali, sih, karena ada beberapa pasangan yang mulai menunjukkan kedekatan mereka di KKN ini dan aku sering kali merasa gemas melihat mereka. Malamnya pun kami beberapa kali menonton film bersama karena banyak dari kami yang tidak bisa cepat tidur. Aku pun mempunyai kebiasaan begadang yang susah dihilangkan

sehingga beberapa kali aku mengobrol bersama mereka-mereka yang juga belum tidur, kami membicarakan banyak hal dan saling mencurahkan hati tentang banyak hal.

Oiya, aku lupa memperkenalkan teman-temanku yang luar biasa keren dan memberikan banyak pelajaran untukku. Kita mulai dulu dari teman satu fakultasku yaitu Fakultas Sains dan Teknologi yang bahkan aku belum pernah mendengar nama dan melihat keberadaan mereka, ada Fauzan Ariefin Romas dari prodi Kimia dan Sharfinna Zaldy dari prodi Matematika, Finna ini adalah temanku dalam berbagai program kerja, kami mengajar matematika di SMPN 1 Tenjolaya dan mengadakan *workshop* TIK di SMK Putra Pelita dan Fauzan ini adalah teman yang pikirannya menurutku abstrak dan susah ditebak tapi lucu sekali, aku kerap kali tertawa karena tingkahnya. Selanjutnya dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdapat Ramzy Mubarrak dari prodi Jurnalistik dan Ilma Yassifa dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Mereka ini sama-sama orang yang banyak berbicara dan melucu dan sepertinya kalau tidak ada mereka, rumah kami akan terasa sepi sekali.

Kemudian dari Fakultas Ushuluddin, ada Gilang Fazira dari prodi Filsafat Islam dan Khoirunnisa Ikah Hamidah dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Gilang ini adalah teman satu divisi aku dan dia jago sekali dalam memotret setiap momen, aku juga kagum dengan pembendaharaan kata dan diksinya yang luas. Kalau Khoir, aku suka sekali mendengar ia mengaji karena rasanya sejuk sekali dan dia juga senang sekali memanggil teman-teman sekelompok dengan panggilan khasnya hahaha. Selanjutnya dari Fakultas Syariah dan Hukum, ada Zidan Ni'am dari prodi Perbandingan

Mazhab, Sidik Al'Amin dari prodi Ilmu Hukum, dan Early Eka Ransa Wardani dari prodi Hukum Ekonomi Syariah, Zidan ini adalah salah satu orang yang paling aku kagumi di KKN karena kemampuan mengajinya, pengetahuan agamanya, dia juga terlihat perhatian dengan teman-teman kelompok, dan beberapa kali aku mengobrol dengannya, ya, dia seru diajak berbincang dan dia juga salah satu teman KKN yang masih aktif berbicara denganku sampai saat ini dan aku juga berharap, sih, kalau kami akan dekat terus juga setelah KKN berlangsung. Kalau Sidik, dia adalah teman yang benar-benar konyol, tingkah lakunya itu aneh sekali yang malah membuat banyak orang tertawa dan Early, dia orangnya galak hahaha tapi suaranya bagus sekali ketika menyanyikan lagu dangdut, bisa dibilang Early ini biduannya AKARGETA hahaha.

Selanjutnya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dari fakultas ini banyak sekali orangnya, ada Arvelia Firana Paramitha dari prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Muhammad Amarudin Kamil Al Madani dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Riris Mustika Ali dari prodi Pendidikan Kimia, Dini Nur Apriliyanti dari prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Qory Barokah dari Pendidikan Agama Islam. Mereka ini calon-calon guru yang hebat sekali, aku belajar banyak dari mereka, belajar bagaimana cara mengatur murid-murid yang demikian ribet dan rusuhnya, belajar cara mengajar yang baik, belajar cara menyusun materi, dan banyak hal lainnya yang aku pelajari dari mereka.

Kita beralih ke Fakultas Adab dan Humaniora, ada Salsabila Putri Assyifa dari prodi Bahasa dan Sastra Inggris, Muhammad Taufiqurrahman dari prodi Bahasa dan Sastra Arab, dan Ridha

Anggreini dari prodi Sejarah dan Peradaban Islam. Putri ini adalah salah satu orang terdekat aku di KKN selain karena kami satu divisi, kami juga sering berbincang tentang banyak hal di luar KKN sehingga kami cukup dekat, kalau Taufiq awalnya aku tidak berani berbicara dengan dia karena dia terlihat pendiam sekali namun pemikiran kritisnya yang beberapa kali ia sampaikan saat *daily report* sangat membantu berjalannya program kerja saat KKN ini, dan Ridha, dia adalah teman yang awal-awal paling aku kenal karena ternyata kita satu organisasi internal sehingga sebelum KKN ini pun kami beberapa kali berbincang kecil dan Ridha itu jago sekali masak dan beberapa masakannya jadi menu favoritku di KKN.

Selanjutnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ada Muhammad Rakai Trengginas dari prodi Perbankan Syariah, Ti Romlah dari prodi Manajemen, dan Shania Aafiya Sukiman dari prodi Akuntansi. Inas adalah teman yang seru kalau diajak diskusi, biasanya kami berdiskusi mengenai organisasi internal dan eksternal karena organisasi yang kami ikuti cukup bersebrangan namun itu tidak membuat kami menjadi berseru tegang malahan kami jadi sering bertukar pendapat mengenai hal itu, Romlah adalah salah satu teman terdekatku karena kami satu jadwal sehingga kami acap kali berbincang bersama mengenai banyak hal, Romlah jago sekali memasak dan Romlah yang mengajarku memasak, ia juga perempuan yang hebat karena berhasil menafkahi dirinya sendiri dengan bekerja namun tetap bisa membagi waktunya dengan perkuliahan, aku kagum dengannya. Shania adalah teman yang selera musiknya cukup banyak yang sama denganku, banyak lagu yang ia dan aku tahu namun orang lainnya belum tentu tahu dan dia itu cerewet sekali orangnya hahaha.

Terakhir dari Fakultas Sosial dan Ilmu Politik yang hanya ada satu orang di kelompok kami yaitu Luthfi Shabir Hasibuan dari prodi Ilmu Politik yang merupakan ketua dari KKN kelompok 069 AKARGETA, Luthfi ini menurutku adalah sosok ketua yang pandai berbicara, pandai menarik hati orang, kemampuan negosiasinya menurutku sangat baik dan itu yang membuat beberapa kali kelompok kami berhasil bernegosiasi dengan beberapa pihak.

21 orang ini adalah sosok-sosok yang paling menginspirasi aku selama KKN. Aku belajar banyak sekali dari mereka, mereka dengan latar belakang dan karakter yang berbeda denganku memberikan pelajaran yang sangat berharga bagiku. Aku pun juga merasakan perubahan kecil dari dalam diriku setelah KKN karena kehadiran mereka. Rasanya aku ingin sekali mengucapkan beribu terima kasih kepada mereka atas waktu, pengalaman, dan kenangan berharga yang aku lewati bersama mereka. Dan aku selalu berharap agar mereka bisa lancar dalam setiap urusan mereka dan bisa bertemu kembali dengan mereka dengan pribadi yang lebih baik lagi.

Kami melaksanakan kegiatan demi kegiatan bersama-sama. Tentu saja banyak batu yang menghalangi setiap langkah kita namun alhamdulillah bisa kami lewati tanpa harus menorehkan banyak luka di badan kami dan aku senang sekali sampai akhir pun kami masih terus disambut hangat oleh masyarakat di sekitar kami. Beberapa kali kami diajak untuk sekadar *ngeliwet* bersama pemuda-pemudi di sekitar rumah dan beberapa kali kesempatan pun kami diundang oleh ibu Ati selaku Sekretaris Desa untuk sekadar bermain ke rumah beliau dan ber-karaoke ria. Hati kami terasa hangat karena diterima sedemikian baiknya oleh masyarakat di sini.

Karena tangan terbuka mereka ini pun kami jadi semakin ingin memberikan yang terbaik kepada mereka dan alhamdulillah-nya program kerja kami dapat terlaksana dengan baik dan kami mendapatkan respon positif dari mereka. Seperti saat aku mengajar di *workshop TIK*, mereka jadi lebih mengerti bagaimana cara menggunakan *Excel* untuk administrasi perkantoran atau sekadar mengerjakan tugas serta mereka jadi lebih mengerti bagaimana cara membuat *curriculum vitae* yang baik dan aplikasi yang dapat digunakan untuk melamar pekerjaan.

Program kerja-program kerja pun terus terlewati dan tidak terasa kami sudah berada di bagian akhir masa KKN. Sebelum kami mengadakan penutupan, kami memutuskan untuk mengadakan liburan atau jalan-jalan terakhir sebelum selesai KKN selesai dan sampailah kami ke curug, kami bersenang-senang sekali di sana, melepaskan segala kepenatan setelah sebulan bergelut dengan kegiatan-kegiatan yang ada. Air curugnya dingin sekali namun sangat menyejukkan. Kami pulang pergi menaiki sebuah mobil bak dan itu momen sederhana yang mengasyikkan.

Dan sampailah pada akhir dari semuanya yaitu penutupan KKN 069 AKARGETA, rasanya berat sekali meninggalkan desa ini namun *life must goes on* dan banyak yang harus kita lewati dan kerjakan ke depannya setelah KKN. Di akhir kegiatan penutupan, divisi PDD menyiapkan sebuah video yang berisi kumpulan momen yang diabadikan selama sebulan ini, kami menangis dibuatnya, isak tangis kami keluar bahkan sebenarnya dari sebelum penutupan ini pun kami sudah beberapa kali melantangkan ucapan terima kasih dan kesan pesan kepada satu sama lain. Namun isak tangis kami

muncul lagi karena video ini dan tidak hanya kami, masyarakat yang hadir dalam penutupan ini juga merasakan hal yang sama. Ibu Sekdes, bapak Kepala MUI, murid MI, SMP, SMK, semua merasakan kesedihan yang sama. Terakhir kami saling berjabat tangan dan mendoakan satu sama lain agar dilancarkan segala urusannya setelah KKN berakhir.

Banyak kenangan berharga yang aku dapatkan dari KKN ini dan tidak akan pernah aku lupakan bahkan setelah aku lulus dari kampus ini. Tiap kali teman, adik tingkat maupun kakak tingkatku bertanya bagaimana KKN yang aku ikuti, aku pasti selalu berkata kepada mereka bahwa KKN adalah salah satu kenangan paling berharga buatku dan aku sering kali merasa rindu tiap kali melihat potongan-potongan foto yang berada di ponselku.

Semogaku adalah mereka dan aku tentunya dipermudah dalam setiap urusan, dilancarkan rezekinya, sukses dalam setiap jalannya dan bisa kembali bertemu suatu saat dalam versi terbaiknya masing-masing. Aku tulus mendoakan mereka karena mereka adalah inspirasiku dan hal berharga bagiku. Mereka adalah *serendipity* bagiku. Sebuah kebetulan yang menyenangkan.

Kisah Indah di Cibitung Tengah

Oleh: Ilma Yassifa

Ilma Yassifa adalah seorang mahasiswi semester 7 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan mulai mengikuti KKN di desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Sukabumi pada tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Bersama teman - teman kelompok yang berjumlah 22 orang masing - masing memiliki latar belakang dan jurusan yang berbeda, kami memberi nama AKARGETA pada kelompok kami. Ketika saya masuk dalam kelompok ini ekspektasi yang saya bayangkan adalah ketakutan dan ketidaknyamanan yang akan tercipta pada saat KKN berlangsung, akan tetapi ekspektasi tersebut terpatahkan dengan sikap kekompakkan, kekeluargaan, kepedulian, dan kebersamaan. Sehingga selama KKN berlangsung selama satu bulan itu menciptakan kelompok yang menurut saya patut dicontoh oleh kelompok lain.

Selama KKN berlangsung banyak sekali kegiatan yang saya lakukan, di antaranya mengajar di sekolah, mengajar ngaji, membantu warga desa Cibitung Tengah, pelatihan *public speaking* dan lain - lain. Melihat berbagai potensi yang ada pada warga Cibitung Tengah sungguh sangat menambah semangat saya untuk membagikan ilmu yang saya pelajari dan saya miliki di kampus ataupun di luar kampus.

Pertama yang akan saya bagikan cerita kegiatan selama KKN di Desa Cibitung Tengah ialah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung

saya cukup terkejut dengan respon anak - anak yang begitu semangat dalam menjalani kegiatan belajar mengajar ini. Begitupun saya sangat bersemangat memberikan ilmu yang saya dapatkan di kampus yaitu *public speaking* atau berbicara di depan banyak orang. Dengan adanya mengajar di sekolah ini sangat membantu saya dalam melatih berbicara di depan umum untuk lebih baik serta dapat menjadikan saya lebih berani lagi berbicara di depan umum. Kemudian untuk ilmu yang saya dapatkan di luar kampus ialah saya dapat memberikan ilmu kepada anak - anak yang ada di MI Mathla'ul Anwar berupa pelajaran Bahasa Sunda yang kebetulan saya sendiri berdomisili di daerah Sukabumi. Dalam mengajar Bahasa Sunda di MI Mathla'ul Anwar saya menemukan masalah yang menurut saya cukup fatal yaitu anak - anak di sana kurang menerapkan Bahasa Sunda dengan benar terutama ketika berbicara dengan orang tua atau orang yang lebih dewasa. Seperti yang saya ketahui bahwa dalam Bahasa Sunda adanya ketentuan dalam berbicara, contohnya ketika anak - anak berbicara dengan orang dewasa dianjurkan menggunakan bahasa halus dan harus bisa menempatkan dengan benar. Hal inilah yang saya ingatkan dan saya memberi ilmu ini kepada anak - anak yang ada di MI Mathla'ul Anwar. Dengan keterbatasan waktu saya mengajar di MI Mathla'ul Anwar selama sebulan, masih banyak pelajaran yang belum sempat saya sampaikan. Tetapi saya cukup bangga dengan memberikan ilmu Bahasa Sunda yang menurut saya harus terus dilestarikan di Desa Cibitung Tengah mengingat desa tersebut berada di Provinsi Jawa Barat yang berarti termasuk suku Sunda.

Kegiatan yang kedua yang menarik untuk dibahas ialah ketika saya mengajar anak - anak yang ada di Desa Cibitung Tengah

tepatnya di masjid Al - Ghamidi. Disana saya mengajar anak - anak yang berkisar antara usia 3 tahun sampai 13 tahun yang dimana semuanya memiliki karakter yang berbeda beda, dimana dalam setiap anak mempunyai pemahaman yang sangat cepat dan sangat lambat, hal ini lah yang menjadi tantangan terbesar saya dalam mengajar anak - anak dalam mengaji. Sabar adalah kunci pertama yang saya utamakan dalam mengajar mengaji ini seperti ketika ada anak yang sangat lambat dalam memahami apa yang saya sampaikan, di situlah kesabaran sangat dibutuhkan, pelan - pelan dalam mengajar agar anak - anak dapat memahami apa yang kita sampaikan. Tujuan saya ingin mengajar anak - anak mengaji meskipun tidak sesuai dengan jurusan yang saya minati di kampus, akan tetapi saya memang punya keinginan besar dalam hidup saya untuk terus menggerakkan membaca Al - Quran dengan baik dan benar. Miris memang harus dikatakan banyak anak - anak kecil bahkan remaja yang membaca Al - Quran asal - asalan tanpa memperhatikan tajwid dan makhorijul huruf. Sehingga saya ingin sekali memberikan ilmu yang saya punya kepada anak - anak yang ada di Desa Cibitung Tengah. Saya sedikit sedih dengan anak - anak kecil dan anak muda yang ada di Desa Cibitung Tengah karena kurang kepeduliannya terhadap mengaji, padahal membaca Al - Quran sangat penting bagi kita sebagai seorang muslim. Dengan keadaan yang cukup menyedihkan ini saya dan teman - teman saya tetap memiliki semangat yang tinggi dengan tetap mengajar anak - anak yang ada di sana walaupun anak - anak yang kita ajar sedikit.

Kegiatan ketiga yang tidak kalah menarik ialah menjadi pengisi tausiyah di acara santunan anak yatim dan peringatan 1 Muharram 1444 H di MI Mathla'ul Anwar. Momen ini sangat berharga bagi

saya untuk melatih *public speaking* saya agar terus lebih baik lagi. Di acara ini saya menyampaikan beruntungnya menjadi anak shaleh dan shalehah kepada siswa /siswi MI Mathla'ul Anwar yang alhamdulillah sangat antusias mendengarkan apa yang saya sampaikan. Tausiyah yang saya sampaikan mungkin sangat sering sekali didengar, akan tetapi justru menjadikan semangat saya untuk terus mengajak anak - anak agar menjadi anak shaleh dan shalehah, karena saya yakin bahwa kebaikan dan kesuksesan yang akan kita dapatkan berawal dengan kita menjadi anak shaleh dan shalehah. Saya berharap dengan saya mengisi tausiyah dalam acara tersebut menjadikan siswa / siswi MI Mathla'ul Anwar menjadi generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Kegiatan keempat yang saya ingin bagikan kisahnya ialah ketika mengadakan kegiatan sore bermanfaat yang sasarannya anak - anak kecil. Alasan saya dan teman - teman memilih kegiatan sore bermanfaat sasarannya anak - anak kecil, karena kebetulan di Desa Cibitung Tengah pada waktu sore hari banyak anak - anak yang melakukan hal - hal yang kurang bermanfaat dan pihak dari desa agar anak - anak desa Cibitung Tengah melakukan kegiatan - kegiatan yang bermanfaat.

Terakhir saya ingin membagikan pelajaran hidup yang menurut saya pantas untuk dibagikan ialah selama sebulan KKN banyak sekali pelajaran hidup yang saya ambil salah satunya adalah saya lebih sadar dengan pentingnya menghargai perbedaan masing - masing. Tidak mudah memang, namun dengan seiring berjalannya waktu kita akan terbiasa menghargai perbedaan satu sama lain.

Saya mengucapkan terima kasih kepada ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ikut andil dalam membimbing dan menyukseskan KKN 069 AKARGETA. Terima kasih untuk teman - teman kelompok KKN 069 AKARGETA yang telah menjadi keluarga yang bisa mengimbangi dan memaklumi kekurangan saya, menjadi keluarga yang sangat baik tanpa membeda - bedakan satu sama lain.

Terima kasih Desa Cibitung Tengah karena telah memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga dan luar biasa. Semoga Desa Cibitung Tengah menjadi desa yang akan terus maju dan berdaya. Terima kasih kepada warga Desa Cibitung Tengah karena telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama sebulan di Desa Cibitung Tengah. Terlalu banyak kenangan yang sulit untuk saya lupakan. Semoga saya dapat mengunjungi Desa Cibitung Tengah lagi.

Hebatnya Menjadi Peran Seorang Ibu

Oleh: Khoirunnisa Ika Hamidah

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2022 resmi dilaksanakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata) di universitas tercinta Syarif Hidayatullah Jakarta. Walau sangat berat hati untuk berangkat dan tentunya menjalankan KKN selama satu bulan penuh bersama teman-teman yang sangat berbeda dalam latar belakangnya masing-masing. Hati selalu terbesit untuk diriku agar aku dapat beradaptasi dengan mudah dan tentunya dapat diterima dengan baik oleh teman-teman baruku. Mengingat kita akan hidup dalam satu atap selama satu bulan penuh yang mengharuskan kita untuk bertemu mereka setiap waktu, dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Layaknya menjadi satu keluarga yang direncanakan.

Perkenalan pun dimulai dengan saling menyapa, melihat latar belakang saya dari pondok pesantren, seperti sangat sedikit canggung akan cara beradaptasi dengan mereka, yang awalnya saya mengharuskan untuk tidak terbawa *fanatic* akan hal yang mungkin lebih dikenal ajaran pesantren yang sangat menjaga interaksi sentuhan fisik dengan lawan jenis yaitu salah satunya berjabat tangan antar teman laki-laki maupun perempuan. Melihat aspek tersebut, disinilah saya diajarkan untuk mengerti bahwa tidaklah harus fanatik dengan menjauhi hal tersebut atau berpikiran yang sangat tidak baik, maka cukuplah dengan menjaga sikap kita tentu teman-teman dapat merespon hal tersebut dengan cara baik pula.

Berlanjut dengan kegiatan sehari-hari di rumah, kita membagi tugas rumah dengan bersama, yaitu dengan membuat jadwal piket masak dan bersih-bersih rumah. Jadwal piket masak ini tentu dibagi dengan ada salah satu penanggung jawab yaitu juru masaknya khusus perempuan. Dan untuk laki-laki merapihkan dan membersihkan rumah, baik itu kamar, ruang tamu maupun halaman depan rumah.

Kemudian dilanjutkan dengan tentunya tugas khusus kita yang utama yakni mengabdikan kepada masyarakat dengan ikut berkontribusi di dalamnya dengan semampunya, dan alhamdulillah kami dipilih sebagai mahasiswa KKN dari berbagai ilmu jurusan yang akhirnya dapat saling masuk untuk berkontribusi di berbagai bidang yang sesuai dengan jurusan teman-teman kita.

Perlu diketahui bahwa yang sangat menjadi inspirasi atau hal menarik yang dapat saya rasakan dalam kkn ini yaitu mengenai peran sebagai seorang ibu. Mengapa demikian? Karena menurut saya itu sangatlah sulit. Melihat dari sisi aspek keuangan yang mengharuskan untuk cukup digunakan dalam kebutuhan kita dalam sebulan ini, yang dimana setiap hari pasti terdapat pengeluaran keuangan mengenai bahan-bahan masakan, air galon, listrik dan lain hal sebagainya. Hal yang paling menarik juga dilihat dari seorang perempuan yang dimana kita memikirkan menu masakan yang harus bisa diterima oleh teman-teman, seperti dari beberapa teman ada yang menolak untuk tidak bisa makan ini ataupun itu, kemudian membuat kami lebih berpikir untuk memilih menu lain yang dapat dimakan oleh semuanya, dengan ditambah belanja ke pasar setiap habis salat subuh, kemudian belum lagi

ditambah dengan bocornya air di dalam wastafel, mengharuskan kami untuk membeli pasir dan semen untuk memperbaikinya dan hal yang selalu membuat kita kesal yaitu matinya kompor dikarenakan gasnya habis yang mengharuskan kita untuk cepat-cepat membelinya, ternyata begitulah realita yang layaknya seperti ibu-ibu rumah tangga. Namun awalnya bagi kita sangatlah sulit untuk dilakukan karena kebanyakan kita berasal dari latar belakang yang jarang sekali melakukan hal tersebut. Tetapi dengan melalui adanya KKN inilah yang menjadi perantara kita menjadi tergugah rasanya sebagai seorang perempuan yang benar-benar merasakan tugas yang luar biasa setiap harinya. Seakan-akan mendadak menjadi seorang ibu yang melakukan tugas-tugasnya di dalam rumah.

Meskipun hal tersebut terlihat sepele akan tetapi membawa pengaruh besar bagi kita, seperti dari kita yang awalnya tidak mengerti cara memasak, mengupas bawang-bawangan, memasukkan bahan-bahan penyedap rasa, bagaimana cara mencuci sayuran yang bersih, bagaimana cara memotong dengan ukuran yang bagus, bagaimana cara memasang gas tanpa bantuan dari laki-laki, bagaimana cara mencuci piring yang bersih, bagaimana cara mencuci beras yang baik dan benar, bagaimana cara memasak nasi yang benar, bagaimana takaran air yang benar untuk memasak nasi di *magic com*, bagaimana cara memasak nasi dengan baik dan benar di tungku kompor, bagaimana cara memasak ati ampela yang benar dan hal lain yang sangat tidak bisa dicantumkan dalam tulisan ini. Menurut saya inilah hal besar yang sangat memberikan pelajaran bagi hidup seorang perempuan. Dengan hal tersebut dapat mempermudah kita untuk mengaplikasikan di kehidupan setelah

menikah, tentunya tidak hanya ketika sudah menikah saja, akan tetapi dapat membantu orang tua kita di rumah.

Niscaya

Oleh: Luthfi Shabir Hasibuan

Pertama kalinya saya mendengar bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari kampus, satu hal yang terlintas di pikiran saya adalah “malas”. Berada di tempat yang cukup jauh dari tempat tinggal dan hiruk pikuk Ciputat, yang dikenal dengan bebasnya akan berubah seketika saat KKN itu dimulai. Sehingga berpikir bahwa kegiatan KKN ini hanya akan membosankan bukanlah suatu hal yang salah. Sesekali memikirkan bahwa 22 manusia dengan latar belakang yang berbeda akan tinggal bersama selama 30 hari hanya untuk menjalani kegiatan KKN ini sulit dibayangkan. Dari KKN maka tentunya saya dan mahasiswa lainnya dipaksa untuk beradaptasi cepat dengan masing-masing karakter anak yang di persatukan dalam kelompok KKN yang ditempatkan di masing-masing daerah.

Dengan sikap profesional ini, maka saya pun menjalani KKN dengan santai. Kemudian berjalannya waktu kegiatan KKN ini dimulai, dan saya dipercayai untuk menjadi ketua KKN, rasanya cukup berat. Tetapi dipertemukan dengan anggota-anggota yang ada dalam kelompok Akargeta adalah suatu hal yang tidak pernah terbayangkan sedikitpun. Bukan hanya itu anggota yang ada di dalamnya dengan berbagai macam sifat, dan karakter yang berbeda adalah hal yang membuat diri saya merasa bersyukur karena telah menjadi salah satu bagian dalam lingkup pertemanan kecil ini.

Bertemu, berbincang membuat kami menjadi lebih hangat, hingga akhirnya kita dapat dikatakan telah menjadi keluarga

Akargeta. Suatu hal yang jika dibayangkan sangat tidak mungkin, tetapi itu lah yang terjadi. Dengan saya yang melihat setiap harinya manusia-manusia yang entah hadirnya dari mana, kenal pun tidak tetapi saat KKN ini mereka hadir selama 30 hari dan menjalankan aktivitas bersama. Menjadi ketua dengan tanggung jawabnya akan sangat terasa berat jika tidak dijalankan bersama Akargeta. Dengan kita bersama maka tak terasa kita pun telah menyelesaikan tugas KKN selama satu bulan ke belakang, dan ini telah memberikan pengalaman yang amat berharga yang tidak akan terlupakan. Hal-hal lucu yang telah dilakukan dari anggota kami akan selalu membuat segelintir tawa yang saat ini bahkan nanti akan dirindukan.

Akargeta. KKN yang saya namai dengan banyak arti telah banyak memberi warna dalam kenangan yang tentunya akan selalu saya ingat. Akargeta suatu singkatannya “arah karya gerak nyata” ini di dalamnya mempunyai banyak makna. Dengan nama kelompok kami, maka sebesar-besarnya harap adalah kami 22 mahasiswa dapat bergerak secara nyata untuk Desa Cibitung Tengah. Desa yang dipilih untuk kami mengabdikan selama satu bulan ke belakang. Terima kasih Cibitung Tengah dan seluruh elemen yang ada di dalamnya. Dengan desa ini maka kisah pertemanan 22 manusia ini telah dimulai. Biarlah hari-hari selama satu bulan ke belakang menjadi kenangan yang indah untuk selalu diingat.

Wujudkan Masyarakat Melek Hukum di Desa Wisata

Oleh: Muhammad Sidik Alamin

Perkenalkan aku Muhammad Sidik Alamin, mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Sebagai seorang mahasiswa, KKN *offline* merupakan hal yang sangat tidak aku harapkan. Aku awalnya menginginkan KKN dalam bentuk *online* saja, karena menurutku di masa yang masih pandemi KKN secara *online* lebih praktis, nyaman, dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit, dibandingkan KKN *offline*.

Aku berada pada kelompok 69 KKN UIN Jakarta dan kami menamai kelompok nya dengan sebutan Akargeta, maksud dari nama akargeta mengarah kepada slogan Arah Karya Gerak Nyata. Saat itu aku belum terlalu mengenal siapa dan bagaimana karakter setiap orang dikelompokku, kecuali satu orang yang bernama Ramzy yang merupakan temanku, ketika aku masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang sudah ku kenal sejak lama. Kelompok kami terdiri dari dua puluh dua orang yang berasal dari tiap fakultas dan jurusan yang berbeda.

Minggu pertama berjalan tidak ada satu hari pun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Proker harian aku mengajar siswa siswi SMPN 1 Tenjolaya dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau biasa disebut PPKN. Kenapa aku milih mengajar ppkn? Dikarenakan *basic* aku dari jurusan hukum, pelajaran yang lebih berhubungan dengan apa yang dipelajari selama di dunia perkuliahan terkait undang-undang, yaitu pelajaran PPKN.

Aku mengajarkan siswa siswi arti pentingnya nilai-nilai pancasila ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Satu minggu pertama berlalu aku melihat kondisi di Desa Cibitung Tengah, khususnya bagi kaum wanita banyak yang melakukan pernikahan dini. Mereka masih beranggapan bahwa kalo sudah lulus dari sekolah, maka harus segera menikah. Banyak yang tidak memikirkan atau bercita-cita untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan agar mendapatkan gelar sarjana. Dengan melihat kondisi tersebut. Aku dan teman-temanku berinisiatif untuk melakukan Sosialisasi Pra Nikah bekerjasama dengan KUA Desa Tenjolaya dilaksanakan di MAN 1 Tenjolaya. Materi yang disampaikan mengenai bahaya hubungan seks bebas dan kiat-kiat agar mencegah terjadinya pernikahan dini atau belum cukup umur sesuai yang telah ditentukan. Alhamdulillah antusias dari siswa-siswinya ramai yang hadir dan sangat fokus mendengarkan berbagai macam materi yang dipaparkan.

Melihat permasalahan di Desa Cibitung Tengah perihal pendaftaran sertifikat tanah yang sangat rumit dan prosedurnya membingungkan warganya, aku dan teman-temanku membuat sebuah proker sosialisasi pentingnya sertifikat tanah dan kiat-kiat mencegah terjadinya sengketa pertanahan. Sosialisasi yang kita buat dengan cara mendatangi satu persatu rumah warga, di situ kami menjelaskan dasar hukum yang mengatur sengketa tanah serta langkah-langkah penyelesaian ketika terjadi sengketa tanah dan cara mengurus sertifikat tanah secara mandiri.

Dengan mengikuti program pemutihan yang diselenggarakan oleh pemerintah setiap tahunnya, pendaftaran sertifikat tanah

harganya lumayan meringankan beban masyarakat di desa. Harapan dari saya semoga setelah kelompok kami mengadakan sosialisasi perihal hukum, ke depannya masyarakat di Desa Cibitung Tengah tersebut makin melek terhadap hukum.

Buah Kebaikan

Oleh: Salsabila Putri Assyifa

Saat mendapat informasi bahwa KKN tahun 2022 dilaksanakan secara *offline*, saya bertanya-tanya di manakah saya akan mendapat lokasi untuk mengabdikan, siapakah teman-teman yang akan bersama saya, dan apakah kelompok kami dapat diterima di tempat tersebut. Hingga akhirnya PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan kelompok dan saya mendapat kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibitung Tengah, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor bersama 21 orang lainnya yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda.

Kegiatan KKN dilaksanakan selama satu bulan, mulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022. Pada bulan Mei 2022, kelompok kami melakukan persiapan KKN sebanyak 5x pertemuan, termasuk melakukan survei ke lokasi KKN. Di sana, saya bersama teman-teman berkunjung ke kantor desa, kantor kecamatan, dan beberapa sekolah untuk melakukan koordinasi terkait kegiatan KKN yang akan kami lakukan.

Tibalah hari di mana kami mengabdikan kepada masyarakat di Desa Cibitung Tengah. Pada hari kedua, kami melakukan visitasi ke kantor Desa Cibitung Tengah untuk menemui Kepala Desa beserta jajarannya. Lalu, kami menyapa masyarakat dan mulai mengaplikasikan program kerja yang akan kami lakukan selama satu bulan. Rangkaian kegiatan kami laksanakan mulai dari sosialisasi kepada masyarakat, kegiatan mengajar di sekolah, mengadakan seminar, dan sore bermanfaat.

Saya melakukan bimbingan pembelajaran di MI Mathla'ul Anwar dan SMPN 1 Tenjolaya untuk bidang studi Bahasa Inggris sesuai dengan latar belakang pendidikan saya. Selain itu, saya juga mengadakan kegiatan sore bermanfaat bagi anak-anak di lingkungan sekitar tempat singgah kami. Kegiatan sore bermanfaat bertujuan untuk mengisi sore mereka dengan materi-materi yang bermanfaat. Saya memperkenalkan kosakata dan dasar-dasar Bahasa Inggris. Ternyata respon mereka di luar dugaan, antusiasme mereka membuat saya lebih semangat dalam mentransfer pengetahuan baru.

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, saya bersama teman-teman secara bergantian melakukan pekerjaan di tempat singgah, seperti memasak dan membersihkan rumah. Selain mengerjakan pekerjaan rumah, kami mengatur jadwal penggunaan kamar mandi terutama di pagi hari karena kami harus tepat waktu dalam melakukan kegiatan di tengah masyarakat. Dengan demikian, saya lebih disiplin dalam mengatur waktu sehingga dapat membentuk karakter yang lebih baik.

Beradaptasi Dengan 21 Karakter

Oleh: Mochammad Ramzy Mubarrak

Awalnya masih tidak percaya mendengar bahwa di angkatan kami ada Kuliah Kerja Nyata (KKN) *offline*, saya berfikir “aduh gimana ya kenal sama orang baru yang berbeda karakter, di sana mengajar, membantu warga, sedangkan saya di rumah yang bermalas-malasan, nongkrong tidak jelas, inilah saya”. Mendengar omongan dari beberapa kating ada yang bilang KKN tuh tidak seru, ada pula yang bilang seru, langsung lah spontan *uhuy (bercandaan anak zaman sekarang) di pikiranku bilang “itu sih tergantung orang-orangnya bagaimana beradaptasinya”.

Saya membayangkan bagaimana di sana tanpa adanya *wifi*, dan segala rupa kemewahan, fasilitas-fasilitas yang biasa kita pakai, tapi saya yakin saya bisa karena saya dulu pernah tinggal di kampung halaman selama 5 tahun, terlintas dalam otakku kalau ada waktu libur biasanya kan sabtu-minggu, boleh tidak ya? Pulang ke rumah.

Tibalah pembagian kelompok yang sangat ditunggu-tunggu, mungkin untuk melihat anggotanya apakah ada yang saling kenal atau tidak dan saya melihat ada 1 nama, ia adalah Muhammad Sidik al-Amin yang ternyata teman satu SD/MI lalu teman satu jurusanku dia bilang “ada temen gua zy di kelompok lu namanya Luthfi Shabir, nih gua kasih kontaknya”, dapatlah kontak si Luthfi ini dan saya membuat grup yang berisi tiga orang, nyatanya sudah ada grup yang hampir semua anggotanya sudah masuk dan kami bertiga mungkin kloter terakhir masuk grup itu. Pembagian divisi sudah, rapat yang berkali-kali pun sudah dilewati, ya walaupun saya tidak pernah ikut

rapat hehe, maafin aku teman-teman, seiring berjalannya waktu yang sudah mendekati tanggal 25 Juli 2022 dimana itu adalah tanggal kita berangkat ke desa untuk mengabdikan kepada masyarakat, kami melakukan *survey* tempat yang sudah ditentukan oleh PPM, dan kami mendapatkan lokasi di Desa Cibitung Tengah yang sekarang sangat saya rindukan. 4 kali *survey* 2 kali saya tidak ikut, h-2 minggu itu adalah *survey* ke-3 dan saya memutuskan untuk ikut, dipikir-pikir kalau tidak ikut saya kenal dengan siapa di rumah singgah kami nanti, h-1 berangkat KKN kami melakukan *survey* terakhir memastikan rumah yang kita tempati sekaligus jalan-jalan, belum KKN aja uang kelompok sudah dipakai buat jalan-jalan, kelompok lain kayanya tidak gini deh, se-*random* itu kelompok saya.

Sampailah pada tanggal 25 Juli kami berangkat ke desa, memulai hal baru dengan orang baru yang berbeda-beda karakter itulah yang saya rasakan saat pertama kali menginjak rumah singgah kami untuk satu bulan kedepan.

Sebelumnya saya ingin mendeskripsikan diri saya dengan singkat, saya Mochammad Ramzy Mubarrak, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Jurnalistik. Petakilan, banyak omong, malas, tidak jelas, jail, itu adalah sebagian sifat saya untuk beradaptasi dengan 21 karakter teman-teman saya, yang saya pikirkan duh bagaimana, ya, cara mencairkan suasana biar tidak canggung, mau bercanda takut bercandaannya tidak masuk ke mereka dan saya dengan percaya diri melakukan bercandaan yang biasa saya lakukan dan saya kaget *dor, tidak gitu juga, sih, mwehehehehe, mereka tertawa dan masuk dengan candaan saya, saya sangat bersyukur dan saya sangat yakin

kalau begini pasti saya bisa nyaman, ya benar, bukan nyaman tapi mereka adalah keluarga ke-2 bagi saya karena mereka bisa menerima saya dengan sangat baik, mereka adalah tempat bercerita, ah sudah tidak bisa berkata-kata lagi kalau bahas ini.

Sesuai dengan judul saya ingin membahas satu persatu karakter teman saya menurut pandangan saya sendiri, ada Luthfi Shabir Hasibuan, tidak jauh beda dengan saya sifatnya, tandem saya mencairkan suasana di sana, sosok yang bisa menarik perhatian orang lain, pandai berbicara di depan umum, dan dia mempunyai banyak pikiran liar yang terlintas di otaknya, Zidan Ni'am yang sangat *humble* mempunyai banyak kontrakan sebut saja "JURAGAN KONTRAKAN", dengan pengetahuan agamanya yang luas dia sering menjadi imam sholat di kelompok saya, seru buat diajak ngobrol dan dia mempunyai satu kesamaan dengan saya yaitu otomotif, nyambung deh kita, oh iya, dia termasuk orang yang cinlok, tidak tahu sih udah jadian atau belum hehe, masuk akal tidak coba? Masa mengambil *laundry* 3 jam, do'a yang terbaik buat lu dan! Kemudian lanjut ada Fauzan Ariefin Romas dengan lawakannya yang *out of the box*, paling tua di kelompok, sering tidur tapi rajin, tingkah lakunya yang kadang aneh, tapi tidak ada lu kita tidak bisa makan sih, Jan, Muhammad Taufiqurrahman, orang paling jauh ia berasal dari Palu, sangat pendiam awalnya tapi lama kelamaan dia bisa beradaptasi, dia sangat disiplin dan sopan santunnya patut diakui, sangat bucin (*budak cinta*), 24/7 pagi, siang, sore, malam telponan dengan pacarnya yang di Palu, nah saya dan Taufiq ini satu jadwal piket kebetulan kita berdua sering buang sampah bareng, saya, Taufik, dan Fauzan sering mengeluh kenapa setiap buang sampah harus pas jadwal kita, kelompok lain males

banget buang sampah *ekspresi kesal, Gilang Fazira, dia juga jauh berasal dari Batam, saling bertukar cerita saya kagum, bisa dibilang anak rantau yang sesungguhnya, mempunyai *hobby* yang sama fotografi, videografi, mengedit, selera lagu 80's dan 90's sama denganku, pandai berdiksi, suka tidur di mana saja, fleksibel mau posisi kayak gimana juga dia bisa, langgeng, ya, sama arvel, sering saya comblangin eh jadian, *spoiler* sedikit tentang percintaan kelompok kami hehehe, Muhammad Sidik al-Amin dari beratus ratus kelompok kami dipertemukan kembali setelah 2 tahun lamanya tidak bertemu, dia suka mengeluh di *snapgram* tapi ujung-ujungnya kangen dengan kelompok, lucu juga dan bisa dibilang pencair suasana, dia adalah orang yang sering saya ledek dan yang unik dari dia adalah nada berbicaranya alias ngeselin, Muhammad Amarudin Kamil al-Madani, dia wakil ketua dengan ciri khasnya yang mengucapkan tanpa salam, orangnya asik juga buat cerita, takut cicak, nada dering hpnya ampun dah hehehehe, motornya sangat berjasa bagi saya, jago futsal, sedikit pendiam, Muhammad Rakai Trengginas, dia sebenarnya tidak jauh beda sama saya dan Luthfi tetapi kurang percaya diri kalau mau melawak, tunggu ada yang duluan baru dia ikutan, tukang nyuruh makan, anaknya organisasi banget, *plot* twistnya adalah ayahnya teman ayahku, ya itulah sudut pandangku tentang anak laki-laki di kelompok 069.

Selesai membahas anak laki-laki masa perempuannya tidak, ok dimulai dari Arvelia Firana Pramitha sosok yang sangat mandiri bisa disebut *independent woman*, dia membantu saya membuat poster karena saya tidak sempat dengan inisiatifnya padahal beda divisi, orang yang definisi baik banget dalam hal apapun menurut saya adalah dia, dengan nada bicaranya yang tidak pernah tinggi, enak

buat diajak cerita, ada kaitannya dengan salah satu anak laki-laki yang saya ceritakan diatas tadi, semoga langgeng yaaa, Riris Mustika Ali pertama kali mendengar namanya, kok, kayak merek salah satu kosmetik ternama, ya, oh itu “Mustika Ratu” sering kali aku mengejeknya dengan merek itu, dia bawel dan mengingatkanku seperti mamah kalau marah, baik juga semua orang baik, sih, tapi baiknya kan menurut pandangan orang beda-beda kalau jahat tidak mungkin kita nyaman satu rumah, karena *basicnya* dia guru bimbel, menurut saya dia sangat pandai mengajar anak-anak, lanjut ada Ilma Yassifa, si paling Sukabumi, padahal tidak ada apa-apa di Sukabumi, dia suka sekali yang namanya makan padahal bilang pengen diet, bawel, suka nyanyi, kopernya paling ngeselin ditaruh sembarangan, pengetahuan agamanya luas, dan jago negosiasi dengan warga lokal karena dia orang sunda, Hanifah Putri Alamsyah, teman satu divisi yang selalu memakai kuotaku, barang berserakan dimana-mana bukan dia kalau tidak berserakan, jago *public speaking*, receh juga, mempunyai selera musik yang bisa dibilang cukup banyak sepertiku, Ridha Anggreini, sosok yang bawel, di balik bawelnya itulah perhatian dia kepada anggota kelompok, jago masak, dan spesial bagiku *eh apasih, *moody-an*, pokoknya dia keibuan banget, deh, di kelompok kami, Sharfinna Zaldy mendapat panggilan baru di kelompok kami yaitu “Kak Jill”, receh, dia suka jajan yupi yang gambarnya lucu-lucu padahal udah semester 7, kalau makan paling lama, teman cerita yang sangat terbuka entah dari dia dan dariku juga, nada bicaranya pun unik seperti Sidik, mengingatkanku kepada kartun animasi “Sinopal”, teman satu program kerja di SMK Putra Pelita juga, Khoirunnisa Ikah Hamidah, yang awalnya saya kira pendiam ternyata cair juga, suka jajan, dan gampang ngantuk,

dengan khas arabnya dia memanggil semua anggota kelompok kami belakangnya ada tambahan kata yun, contohnya ramzyun, haniyun, semua dipanggil seperti itu, tapi saya kagum dengannya karena kalau sudah mengaji rasanya sejuk dengan suaranya yang merdu itu, Qory Barokah Nur Furqon, kukira laki-laki ternyata perempuan karena penghujung namanya itu, lemah lembut sangat suka sekali saya dengan sifatnya yang ini seakan akan saya merasa tidak tega kalau saya berbicara nada tinggi, lugu, dan sangat receh, sering kali *handphone*-nya menemani dia tidur dengan posisi masih menyala dan selalu lupa menaruh barang-barangnya dia sendiri yang tidak tahu di mana keberadaannya, Salsabila Putri Assyifa, cukup dekat, sobat satu divisi juga dia memakai *provider* yang sama denganku tapi dia lemot banget kan aneh, orangnya menurutku dia susah buat beradaptasi dengan orang baru tapi saya salut dengannya bisa beradaptasi karena dia mungkin bisa dibilang anak rumahan dan anak kesayangan mama papanya, semuanya juga gitu, sihm tapi Putri ini yang paling sering dijenguk orang tuanya, *moment* itu lah yang ditunggu anggota kami dikarenakan sudah pasti kalau dijenguk perut kita aman, Dini Nur Apriliyanti, *hobby* bercerita, sehingga banyak disukai anak-anak kecil dan pandai mengajar sesuai dengan jurusannya lah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, mandiri banget, dan mempunyai pengalaman hidup yang banyak dilewatinya, Shania Aafiya Sukiman, pertama kali kenal dimobil pas berangkat *survey* kok tiba-tiba dia dagang, padahal baru kenal, ternyata asik juga nih orangnya dan dia juga banyak tahu musik seperti Hani dan Gilang, cerewet banget tapi tidak tahu sih, ya, kalau dikampus gimanaaaa dan satu sebelum terakhir ada Ti Romlah, mendengar ceritanya yang ia ceritakan ke anak-anak maksudnya

anggota kelompok yaa, salut banget sama dia pokoknya, jago masak juga, dan sangat bisa mengatur waktu, seminggu sekali dia pulang karena pekerjaannya yang harus dikerjakan tapi di minggu terakhir dia izin demi kelompok tersayangnya, dan yang terakhir adalah Early Eka Ransa Wardani, nama yang panjang, keliatannya sih pendiam tapi ternyata galak menurut teman kamar sebayanya, biduan kelompok kami yang jago nyanyi dangdut dan goyangnya uhuy sekali sehingga ibu-ibu di sana pun tertarik, dan kalau ada senam mungkin sudah pasti dia yang memandu kegiatan senam.

Selesai juga mendeskripsikan kalian satu persatu yang sebenarnya bisa lebih panjang tapi malas mengetiknya, mereka semua yang menginspirasi dan mewarnai kehidupanku selama 1 bulan di sana, tidak ada KKN mungkin saya tidak mengenal kalian, sangat banyak berterima kasih kepada mereka karena 1 bulan telah kita lewati, tidak terhitung kenangan yang sudah kita buat, do'aku yang terbaik buat kalian, semoga cepat lulus dan sukses bareng-bareng, ya.

Program kerja semuanya kita lakukan dengan baik, walaupun ada yang tidak terlaksana, senang juga kami bisa diterima dengan baik di sana, oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, beserta jajarannya, dan warga Cibitung Tengah yang tidak bisa disebut satu persatu, ah mengapa desa itu sangat indah ya bagiku, beberapa kegiatan dilakukan bersama dimulai dengan membuat obor, bermain futsal, mempersiapkan panjat pinang, masih banyak kegiatan lainnya yang kita lakukan, saya janji kami pasti main lagi ke desa yang sangat kami rindukan itu.

Hari demi hari kita lewati, sangat bersyukur sekali saya mempunyai keluarga seperti kalian yang tidak ada drama satupun, mendengar cerita kelompok lain yang banyak drama ini itu. Alhamdulillah kita damai sentosa, sesekali ku menangis memikirkan bagaimana nanti kalau sudah di rumah tidak ada mereka ya, terima kasih PPM UIN Jakarta yang telah menempatkanku di kelompok harmonis ini, terima kasih Cibitung Tengah dengan segala kenangannya, pada dasarnya perpisahan itu dibenci semua orang tapi saya percaya bahwa perpisahan bukanlah akhir dari segalanya.

Terima kasih rumah singgah tempat di mana kami membuat semua kenangan indah yang tidak bisa diceritakan semuanya, ruang tengah, kamar 1, kamar 2, kamar 3, teras rumah, dapur yang saya rindukan, sampai bertemu di lain waktu.

AKARGETA (Arah Karya Gerak Nyata), do'aku yang terbaik untuk kalian, maaf kalau sering ngajak main, saya tau kalian punya kesibukan masing-masing, tapi jangan lupain saya, aku, gua dan bahasa lainnya, tidak tahu mengapa setiap hari kangen kalian, terima kasih banyak sekali lagi, مع النجاح. *Love u all, and always miss you, guys.*

Secarik Surat Untuk Akargeta

Oleh : Ridha Anggreini

Menyatukan 22 pikiran orang-orang yang kenal saja pun, tidak. Ya, itu yang saya ucapkan ketika Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) sudah memberi informasi pembagian grup KKN, cukup berat untuk saya dapat membayangi bagaimana hidup 30 hari dengan orang-orang baru yang saya tidak kenal, yang lebih beratnya lagi kita dihadapkan untuk memberi suatu pengabdian, dan suatu perubahan terhadap desa yang kita tidak tahu dinamika kehidupannya seperti apa.

Segala rencana, segala proker sudah kita susun sebagaimana mestinya dengan harapan tidak ada kendala di sana, namun itu tidak mungkin, berbagai rapat pun sudah kami lewati praKKN ini dimana *dealine* mengumpulkan proposal mepet namun kami dituntut untuk tetap mengerjakan, adalah cerita menarik pada saat itu. Sampai di tanggal 25 Juli pun datang, kami bergegas untuk ke desa dengan membawa bekal segala apa yang kami punya, memang sedikit, tetapi cukup untuk kami. Dengan membawa nama baik almamater kami yaitu UIN Jakarta kami menginjakkan kaki di Desa Cibitung Tengah.

Hal yang saya ucapkan dalam hati pada saat pertama menginjakkan kaki di desa Cibitung Tengah adalah “Takjub”, dengan latar belakang saya yang tidak pernah tinggal di desa dan melihat serta menginjak sawah pun tidak pernah, selama ini hanya melihat dari gambar dan kejauhan saja, akhirnya saya bisa ke tempat itu. Harapan saya pada saat itu adalah “semoga orang-orang di Desa

ini semenarik tempat tinggalnya” dan merupakan beban untuk saya karena harus menyesuaikan diri dengan masyarakat desa itu. Ternyata harapan saya dikabulkan oleh tuhan, saya dikelilingi oleh orang-orang yang baik, teman-teman yang menerima saya dan masyarakat yang menyambut keberadaan kami.

Satu hal yang membuat saya takjub dengan Desa Cibitung Tegah adalah dimulai dari anak-anak, pemuda karang taruna hingga orang tua, semua antusias dalam acara-acara yang ada di desa, seperti lomba tumpeng antar RT di acara hari kemerdekaan, hal yang baru saya temui dan saya masih bisa lihat sampai sekarang adalah “semua warga tidak terkecuali satu pun sangat antusias ikut memeriahkan acara tersebut” saya kaget sekaligus takjub, karena mengingat di daerah rumah saya sudah tidak ada kekompakan seperti itu.

Tidak ada habisnya jika membahas desa butuh berlembar-lembar kertas jika saya ceritakan sampai selesai. Sampai di mana kami menjalani KKN ini dengan segala aspek masalah, solusi yang ada, kami hadapi bersama. Saya tidak akan betah jika teman diskusi saya tidak sejalan dengan saya, namun semua teman-teman saya sejalan, kami satu arah. Itu yang saya syukuri sampai detik ini, berdoa kepada tuhan “Yaa Allah.. terima kasih sudah memberi saya teman-teman sehebat mereka yang juga dapat menerima saya” beribu-ribu banyak terima kasih kepada kalian semua karena kita dapat mensukseskan acara kita yang tentunya banyak juga dibumbui dengan masalah internal dan eksternal namun itu semua yang membentuk kita seperti sekarang ini.

Dipertemukan dengan teman yang satu arah dan satu tujuan merupakan keuntungan dari segala aspek dalam menjalani KKN ini, karena kita merupakan objek dari segala apa yang akan kita lakukan, semua luka, pedih, senang, bahagia, kita tuangkan dalam satu rumah selama sebulan, sehingga rumah itu berwarna dan menjadi kenangan yang amat manis bagi kami.

Tidak tahu sudah berapa kali saya menjatuhkan air mata hanya untuk mengingat masa itu, yang saya syukuri adalah saya dipertemukan dengan orang-orang baik juga perangkat desa, staff desa yang baik, rasanya hampir tidak ada kejadian pahit dalam masa KKN saya.

Terima kasih kepada UIN Jakarta sudah memberi jembatan kepada saya untuk menjemput pengalaman yang sangat berharga juga banyak pelajaran-pelajaran yang dapat saya ambil, harapan saya semoga kedepannya KKN Akargeta dapat lebih hangat lagi layaknya keluarga. Berkat kalian, saya dapat merubah pikiran buruk saya yang tadinya KKN menjadi beban untuk saya justru sekarang menjadi suatu kenangan manis yang ingin saya ulang lagi.

Namun hidup sudah punya jalannya masing-masing, biar bagaimana pun, kita tidak bisa diam hanya pada satu tempat saja, 22 orang ini harus sukses entah bagaimana pun jalannya, tidak seperti KKN yang harus satu arah dan satu tujuan, namun harapan saya kita dapat berkumpul pada satu titik yaitu “kesuksesan”. Sesuai dengan kalimat saya yang utama yaitu “secarik surat untuk Akargeta”. Ya, surat ini diperuntukkan untuk kalian orang-orang hebat dengan segala bentuk pola pikirnya yang saya kagumi. Terima

kasih sudah mengisi pengalaman saya di umur 21 tahun ini, semoga tidak ada yang berubah kedepannya dan akan tetap kompak.

Mengkritik Tanpa Membenci

Oleh : Riris Mustika Ali

Aku yang memiliki keperibadian cenderung *introvert*, membuka diri untuk mengenali dunia luar yang kalo kata orang *ekstrovert* adalah dunia yang menyenangkan baginya. Bagi seorang *introvert* sepertiku dunia luar sangat tidak menyenangkan, banyak hal yang membuatku merasa tidak aman. Namun berbeda untuk kali ini, aku merasa nyaman di tengah-tengah keramaian dan bersosialisasi dengan banyak orang tanpa rasa canggung.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang semakin dekat, terdapat sedikit rasa yang aku takuti, takut tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, takut tidak nyaman dengan keadaan. Namun ternyata pemikiranku salah, di KKN ini aku menemukan banyak hal baru, belajar suatu hal yang tidak bisa ku dapat di bangku pendidikan. KKN yang dilaksanakan selama satu bulan membuatku banyak bertemu dengan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda mulai dari seseorang yang memiliki keperibadian sama sepertiku sampai bertemu dengan seseorang yang pandai berbicara.

Setiap setelah dilaksanakannya program kerja di KKN pasti terdapat momen untuk mengevaluasinya baik dari segi acara sampai keperibadian seseorang. Di momen ini aku banyak belajar dari teman-temanku, dari mereka yang memiliki *public speaking* yang baik,

mereka yang dengan percaya diri memberikan pendapat dan saran, dan mereka yang lapang dada mendapat evaluasi. Mungkin banyak orang tidak ingin dikritik oleh orang lain, mungkin beberapa khalayak orang membenci hal ini bahkan memungkinkan untuk membenci orang yang mengeritikanya atau bahkan sampai memutuskan silaturahmi. Tapi lihatlah, aku mendapatkan hal baru dari KKN ini, meski mereka yang dikritik oleh kawannya sendiri tidak marah, dengan terus berpikiri positif bahkan mereka dengan lapang dada menerimanya dan ditanggapi dengan klarifikasi dari sudut pandang mereka.

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kehidupan akan ada masalah di dalamnya, di KKN ini kita dituntut untuk mampu memiliki *problem solving* yang baik, mencarikan solusi untuk suatu masalah yang terjadi, memberikan pendapat tanpa menyakiti hati orang lain. Meluruskan suatu masalah yang terjadi, dengan mengevaluasi masing-masing diri. Mengkritik dan mendapat krtikan dari seseorang tidak selamanya buruk, namun itu semua adalah sebuah *vibes* positif untuk kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sehingga untuk mengkritik seseorang diperlukan sebuah strategi agar orang tersebut tidak tersinggung dan sakit hati atau bahkan sampai membuatnya memutuskan silaturahmi dengan kita. Dan untuk kita yang mendapatkan krtikan dari orang lain tetaplah berpikiri positif, seseorang berpendapat buruk tentang kita bukan mereka membenci kita tapi mereka peduli dengan kita.

Ikhlas, Bersyukur dan Temukan Bahagiamu!

Oleh: Sharfinna Zaldy

Masih teringat jelas dalam ingatan tentang ketakutan ku untuk melaksanakan program KKN yang diselenggarakan oleh kampus. Masih tak terbayang kini harus berada di fase bertemu banyak orang kembali setelah kurang lebih dua tahun tidak bertemu banyak orang disebabkan adanya pandemi Covid-19 dan bahkan harus hidup bersama selama satu bulan dengan banyak orang yang belum aku kenal sebelumnya. Semua orang tampak antusias dalam mempersiapkan program KKN ini sedangkan aku tidak, aku masih berada di fase ketakutan karena beberapa bulan sebelumnya memiliki pengalaman yang kurang baik dalam hidupku hingga menyebabkan takut untuk bertemu banyak orang.

Hingga pada akhirnya, hari pembagian kelompok program KKN diumumkan. Tetap terlihat semua orang antusias dalam program KKN sedangkan tepat di hari pembagian kelompok, aku masih berada di fase takut dan I hingga seharian tertidur dan menghiraukan adanya pengumuman pembagian kelompok program KKN ini. Termasuk teman-teman sejurusanku yang sangat antusias membicarakan program KKN di grup Whatsapp kami. Hingga aku tersadar bahwa tidak baik terus-terusan berada di fase itu, aku harus bangkit dan terus bersemangat dalam menjalankan urusan perkuliahanku.

Kini, aku berada pada kelompok KKN 069. Kelompok KKN 069 bernama AKARGETA yang bearti Arah Karya Gerak Nyata. Kelompok yang beranggotakan sebanyak 22 orang dengan latar

belakang yang berbeda-beda. Diantaranya Khoirunnisa Ika Hamidah jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Gilang Fazira jurusan Filsafat, Early Eka Rensa Wardani jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Muhammad Sidik Al'amin jurusan Ilmu Hukum, Zidan Ni'am jurusan Perbandingan Mazhab Hukum, Hanifah Putri Alamsyah jurusan Teknik Informatika, Fauzan Ariedin Romas jurusan Kimia, Riris Mustika Ali jurusan Pendidikan Kimia, Arvelia Firana Pramitha jurusan Pendidikan IPS, Dini Nur Apriliyanti jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Qory Barokah Nur Furqon jurusan Pendidikan Agama, M. Amarudin Kamil Al Madani jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Luthfi Shabir Hasibuan jurusan Ilmu Politik, Shania Aafiya Sukiman jurusan Akutansi, Ti Romlah jurusan Manajemen, Muhammad Rakai Trengginas jurusan Perbankan Syariah, Ilma Yassifa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Mochammad Ramzy Mubarrak jurusan Jurnalistik, Salsabila Putri Assyifa jurusan Sastra Inggris, Ridha Anggreini jurusan Ilmu Sejarah, dan Muhammad Tauafiqurrahman jurusan Bahasa Arab.

Minggu pertama berjalan dengan baik, kami masih beradaptasi dengan lingkungan baik di antara sesama teman-teman kelompok maupun lingkungan di desa seperti kesulitan dalam mendapatkan sinyal. Setiap malamnya kami melakukan *briefing* dan diskusi untuk hari esok memastikan semua proker terus berjalan dengan baik dan lancar. Sedangkan setiap paginya, kami saling bahu-membahu dalam membersihkan rumah, membuat makanan untuk bersama, serta kebersamaan lain untuk membangun kemistri di antara kami semua. Berbagai peristiwa demi peristiwa telah terjadi, hingga akhirnya aku menemukan suatu kesadaran yang dapat membantuku

menjadi pribadi yang lebih baik yaitu pada malam hari membuka mataku dan pikiranku dalam mengenal hal yang lebih banyak dan menarik yang selama ini tak pernah ku pikirkan sebelumnya. Mengoyah isi dangkal kepalaku, membuka alam persepsiku, dan menariknya ke dalam berbagai sudut pandang.

Minggu kedua, aku dan teman-teman semakin aktif dalam melaksanakan proker yang sudah disusun sebelumnya. Selama minggu kedua ini aku dan teman-teman mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh ibu-ibu di tempat kami singgah. Pengajian begitu padat sampai-sampai ngaji terasa terpaksa karena tidak enak dengan ibu-ibu serta warga lainnya. Tak lupa pula aku dan teman-teman bersilaturahmi dengan tokoh-tokoh masyarakat di desa. Selain itu, aku turut mengajar di SMP dan Paud. Di minggu kedua ini, dari apa yang sudah ku jalani mengambil suatu pelajaran kembali yaitu dalam melaksanakan apapun harus ikhlas, coba hal apapun yang memberikan dampak positif untuk banyak orang dan berikan yang terbaik karena pada awalnya aku mengaji dengan terpaksa karena merasa tidak enak dengan warga, aku mengajar terpaksa karena aku kurang suka dalam hal ajar-mengajar. Ketika dalam proses belajar mengajar melihat mereka senang tertawa dan mengerti dengan apa yang diajarkan membuat hati senang ternyata aku memberikan dampak yang baik untuk mereka. Setelah melaksanakan program tersebut dan program KKN berakhir, aku merindukan hal-hal tersebut. Dari mereka aku mendapatkan hal yang berharga lagi dalam kehidupanku.

Minggu ketiga dan keempat sama seperti minggu sebelumnya banyak sekali proker yang aku laksanakan. Hari demi hari, minggu

demis minggu kami lewati bersama. Tawa dan kesedihan pun ikut serta dalam proker kami dan perjalanan kehidupan selama KKN.

Minggu kelima, semua terasa begitu cepat ketika malam perpisahan kelompok KKN kami tiba, seluruh anak berhamburan ke posko kami untuk bermain seperti biasanya namun kali ini ada yang lain yang kulihat di mata anak itu, kami menyebutnya abang, anak itu tidak seperti biasanya. Wajahnya tetap dipenuhi senyum seperti biasanya namun kulihat matanya menatap kami dengan sedih.

Pengalaman program KKN ini sangat memberikan banyak pelajaran berharga di hidupku yang takkan bisa aku lupakan. Mulai dari rasa ikhlas, setulus hati memberikan kebahagiaan kepada sesama sampai akhirnya aku mendapatkan semuanya dengan senang dan bahagia. Takkan ku lupakan sepanjang masa.

Empat Pilar

Oleh: Ti Romlah

“25 Juli 2022

Mentari mulai menampakkan wujudnya. Hawa sejuk dan embun pagi menemani seperti biasa. Hari ini, kita hampir tiba di tujuan akhir. Stasiun pemberhentian sudah nampak jelas. Saatnya kita semua untuk berpamit. Berjalan ke peron dan melanjutkan perjalanan masing-masing. Rasa terima kasih yang besar aku sampaikan kepada kalian, teman temanku. Kebersamaan, kepercayaan, tenggang rasa dan kepedulian kalian yang bisa membawa kita sampai sejauh ini. Hari ini, aku bersumpah untuk tidak melupakan waktu yang telah kita lalui. Sampai berjumpa di lain waktu. Aku berdoa pada saat hari itu tiba, kalian sudah menjadi orang yang lebih baik”

Permulaan

Perkenalkan namaku Ti Romlah, aku berasal dari jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Kewajiban kita sebagai salah satu mahasiswa ialah Kuliah Kerja Nyata. Mendengar kata KKN sudah tidak asing bagi mahasiswa yang akan menginjak semester akhir seperti saya. KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang biasanya dilakukan di desa-desa tertentu yang telah ditentukan oleh pihak kampus, dengan membuat beberapa program agar dapat berbagi ilmu ke desa yang akan dituju yang pastinya akan mendatangkan pengalaman yang baru juga untuk mahasiswa.

Awalnya yang aku mengetahui KKN dari cerita-cerita kakak kelas yang sudah melakukan KKN di tempat yang berbeda-beda, ada yang sangat senang setelah kegiatan KKN, ada juga yang kurang terlalu semangat karena banyak pengalaman buruk atau karena rasa kecewanya. Dari situ aku menyimpulkan bahwa KKN itu pengabdian yang dilakukan seseorang di desa tertentu dengan berbagai niat. Setelah ada pengumuman jadwal keluar dari pihak kampus hati sudah ketar-ketir akan bagaimana kegiatan KKN aku nantinya.

Kegiatan tersebut berlangsung setelah semester 6, tepatnya pada bulan Juni akhir sampai Juli. Ini merupakan salah satu pengalaman yang belum pernah kurasakan. Pengalaman yang membuat aku pada saat itu tidak bisa tidur dengan tenang. Memikirkannya saja sudah membuatku gemetar. Aku meragukan apakah aku dapat melewatinya dengan baik. Mengingat mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari di kampus tidaklah mudah bahkan aku berpikiran cenderung mustahil. Akhirnya pembagian kelompok sudah dilakukan. Aku masuk di kelompok 069. Ketika melihat nama-nama teman kelompokku, tak ada seorangpun yang ku kenal. Akupun semakin gugup.

Hari hari pun berlalu. Tibalah hari di mana kita berangkat Kuliah Kerja Nyata. Aku berangkat dengan membawa barang bawaan dari rumah sekitar pukul 07:00. Kita semua berkumpul terlebih dahulu di kampus yang nanti dilanjutkan dengan menggunakan mobil ke desa tujuan. Kemudian berangkatlah ke desa yang kami tuju yaitu Desa Cibitung Tengah. Kita semua tinggal di satu atap yang sama. Mulailah cerita Kuliah Kerja Nyataku. Aku

berharap pada saat itu teman teman yang lain bisa berkoordinasi satu sama lain dan tidak terkotak-kotak. Dengan membaca bismillah, aku memulai kegiatan ini.

Hal Yang Merubah Semua

Kuliah Kerja Nyata dari kelompok 069 diberi nama Akargeta, dengan beranggotakan 22 orang yang berasal dari jurusan yang berbeda. Muhammad Taufiqurrahman dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Ridha Anggraeni dari jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Salsabila Puutri Assyifa dari jurusan Sastra Inggris, Mochammad Ramzy Mubarrak dari jurusan Jurnalistik, Ilma Yassifa dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Muhammad Rakai Trengganis dari jurusan Perbankan Syariah, Ti Romlah dari Manajemen, Shania Aafiya Sukiman dari jurusan Akuntansi, Luthfi Shabir Hasibuan dari jurusan Ilmu Politik, M. Amarudin Kamil Al Madani dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Qory Barokah Nur Furqon dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Dini Nur Apriliyanti dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Arvelia Firana Pramitha dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Riris Mustika Ali dari jurusan Pendidikan Kimia, Fauzan Ariefin Romas dari jurusan Kimia, Hanifah Putri Alamsyah dari jurusan Teknik Informatika, Sharfinna Zaldy dari jurusan Matematika. Zidan Ni'am dari jurusan Perbandingan Madzhab, Muhammad Sidik Al'amin dari jurusan Ilmu Hukum, Early Eka Rensa Wardani Hukum dari jurusan Ekonomi Syariah, Gilang Fazira dari jurusan Aqidah dan Falsafat Islam, Khoirunnisa Ikah Hamidah dari jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Pada minggu pertama kegiatan ini, kami membagi tugas pekerjaan di rumah. Untuk Wanita, pembagian tugas masak pada pagi, siang dan malam hari. Aku bertugas pada setiap hari senin dan kamis. Selain itu kami juga masih melakukan koordinasi kepada perangkat desa setempat dan mengadakan pemberitahuan terkait kegiatan inti yang akan dilakukan. Pada mulanya aku merasa tidak betah jika harus tinggal bersama mereka. Terdapat rasa tidak nyaman yang membuatku merasa ingin pulang dan mengakhiri kegiatan ini. Setelah beberapa hari berselang, kekompakkan kelompok ini mulai terlihat.

Pada saat minggu kedua aku sudah benar-benar nyaman dengan teman-teman yang tergolong baru. Banyak kejadian yang mengesankan terutama pada saat adanya kegiatan yang benar-benar membutuhkan bantuan banyak orang, semua teman-teman membantu dengan mengisi bagian yang dibutuhkan walau itu semua mendadak waktunya. Akan tetapi dengan berjalannya waktu semua itu pasti ada batu sandungnya seperti halnya ada pertengkaran kecil-kecilan karena telatnya mahasiswa yang cowok ke beberapa acara. Semua hal dihadapi dengan musyawarah bersama dan kekeluargaan.

Pada minggu ketiga merupakan waktu yang paling berkesan karena selain banyaknya kebahagiaan di sana juga ada beberapa cobaan. Saat terjadi mati lampu, aku dan teman-teman bekerja sama saling menyemangati yang ketakutan akan tetapi di balik semua itu, aku bisa mendengarkan cerita-cerita pengalaman dan pengetahuan dari berbagai teman yang *basic*-nya berbeda pula. Pada saat-saat seperti itu terlihatnya kedekatan teman antara satu dengan yang

lain. Selain itu, ada pula teman yang lebih suka menyendiri dengan ponselnya.

Pada minggu terakhir merupakan momen yang paling susah dilupakan karena kebersamaan bersama teman-teman semakin intens. Aku senang sekali masak bersama salah satu teman yang juga senang memasak di kelompok aku. Acara perpisahan yang dilakukan di akhir masa bakti pun dihadiri baik itu bersama ibu-ibu sekitar, bersama orang tua yang tinggal, bersama mahasiswa laki-laki serta bersama anak-anak yang selama ini saya ajak bermain bersama.

Perubahan

Oleh: Zidan Ni'am

Semester 6 sepertinya, sih, semester paling menentukan dan menguji mental serta kemampuan akademis kita buat melewatkannya. Para kakak tingkat biasanya kita sebut kating selalu menggambarkan semester 6 adalah semester dimana kita bakal habis – habisan menumpahkan jiwa raga dan pikiran demi melewati semester tersebut. Mau tidak mau suka tidak suka, doktrin itu masuk ke beberapa mahasiswa termasuk saya. Saya memulai perjalanan semester 6 dengan penuh rasa skeptis sembari bertanya – tanya, apa iya semester 6 itu semenakutkan dan semengejamkan itu. Ternyata, eh, ternyata ketika melihat KRS, pun, saya sudah mulai terkejut lah kok SKS saya penuh yaitu 24 SKS padahal saya sudah semester 6, nih, yang ada di kepala saya pasti mata kuliah itu tidak sebanyak pas kita semester – semester awal. Saya pun mencoba ikhlas dan menerima yaa mau gimana lagi mata kuliah itu memang harus diambil kalo tidak, ya, pasti nunggu tahun depan

Mulai lah saya menjalani semester 6 dengan perasaan yang sama skeptis dan terus betanya – tanya bakal gimana nih nilai gua di semester yang katanya menakutkan hahahah. Awal – awal masuk tentunya masih belum keliatan gambaran yang dibilang sama para kating – kating tapi ada masalah yaitu temen – temen saya tidak ada yang mau jadi PJ mata kuliah mungkin yang ada di pikiran mereka, ya, sama seperti saya bahwa semester 6 itu semester yang bakal berat sekali dijalankan makanya mereka juga berusaha menghindar untuk menjadi PJ mata kuliah termasuk saya karena, ya, kuliah aja

susah apalagi jadi PJ mata kuliah, bakal *double* lagi kerjaan dan tanggung jawabnya. Tapi akhirnya masalah itu terpecahkan karena ada anak kelas A yang ngambil jam di kelas B. kelas A yang terkenal rajin mau tidak mau, ya, akhirnya jadi PJ kita para anak – anak kelas B yang bodoamatan. Gambaran bodoamatannya seperti grup matkul saja sampai mata kuliahnya berjalan belum juga dibuat sampai – sampai disuruh dosen baru kita buat hhahhah.

Kuliah, pun, saya mulai sambil menerka – nerka dimana nih titik menyeramkannya sebuah semester 6. Hari demi hari minggu demi minggu saya lewati dengan normal – normal saja, anggapan yang menyatakan bahwa semester 6 itu menakutkan bakal banyak tugas dan materi kuliah yang bakal susah banget nyatanya tidak benar semua 100%. Memang ada beberapa hal yang membedakan semester 6 dengan semester awal – awal kemarin. Seperti dosen yang begitu sibuk, tugas yang tingkatannya lebih *advance* dan materi yang lebih sulit memang ada di semester 6 ini. Tapi seiring berjalannya waktu saya juga mengerti kenapa semester 6 ini disebut menyeramkan kalo menurut saya, ya, memang dosen, tugas, dan materi bakal jauh lebih menantang karena ini sudah mulai memasuki semester akhir jadi wajar kalo dibilang susah dan banyak korban berguguran. Tapi alhamdulillahnya saya diuntungkan karena waktu itu sebagian mata kuliah masih banyak yang *online*, tidak terbayang kalau di semester 6 kemarin udah *full offline* bakal *hectic* banget bolak-balik kampus di masa pandemi juga

Satu demi satu rintangan seperti dosen yang *random* dalam masalah jadwal dan seenak jidat memberika tugas, tugas yang tidak kepikiran mulai dari mana dan materi yang mulai memunculkan

pikiran kayaknya gua tidak seharusnya di sini deh. Perlahan – lahan semua itu mulai terlewati meskipun ada yang dilewatinya dengan mulus dan ada juga yang dilewatinya dengan susah payah. Tapi semua itu bisa saya lewati dengan satu kata yaitu niat atau komitmen, sebenarnya semua hal kalau memang lu lagi merasa susah, males, atau seperti tidak ada harapan, nih, buat menjalaninya, coba deh lu inget lagi ke awal lu kuliah ini niatnya apasih, buat apaan lu kuliah sampai semester akhir gini. Percaya deh kalo lu inget – inget niat dan perbaiki niat dan komitmen lu di awal itu bakal melecut lagi semangat lu dan istilahnya bakal muncullah yang namanya semangat harus bisa yang bakal membantu lu ngelewatkan segala macam masalah dan seberat apapun masalah itu apalagi cuman gara – gara males dan takut buat ngejalanin sesuatu yang lu tau lu bisa ngejalaninnya.

Oiya, sebelum masuk ke semester 6 kita juga dikasih tahu bahwa kita akan menghadapi Kuliah Kerja Nyata (KKN) nih yang bakal dijalanin pas liburan antara semester 6 dan 7 yang katanya bakal *offline*. Wah tidak kebayang si KKN *offline* gimana nantinya soalnya kating – kating kita juga ada yang tidak ngerasain KKN *offline* karena covid jadi mau nanya juga mereka kayanya tidak *relate* sama KKN *offline*. Sebenarnya masih ada desas desus kalo KKN kita masih ada 2 opsi yaitu *online* dan *offline* karena angka covid di awal tahun 2022 sempat naik lagi. Tapi akhirnya keputusan universitas menyatakan KKN 2022 bakal diadakan *offline*. Saya termasuk orang yang lumayan *excited* buat KKN, ya, gimana, ya, ada perasaan bahwa sepertinya seru aja melihat dunia luar yang belum kita tahu sebelumnya apalagi bukan cuma sekadar melihat tapi juga

mengabdikan ke masyarakat. Sempat bingung juga gimana ya adaptasi sama teman – teman yang lain apalagi kalo saya lihat ke belakang saya itu termasuk orang yang susah buat terbuka sama orang baru. Tapi semua itu teratasi ketika saya lihat pembagian kelompok KKN diumumkan, di situ saya lihat saya masuk kelompok 069 dan disitu ada nama Muhammad Rakai Trengginas yang bukan lain itu saudara saya sendiri hhha. Mulai dari situ saya agak tenang kalo emang saya kurang cocok sama yang lain, paling tidak saya masih punya Inas buat diajak ngobrol.

Mulailah kita bertemu satu sama lain anggota kelompok 069 yang pertama kali ketemu di FST. *First impression* bertemu mereka, ya, belum ada gambaran bagaimana sifat mereka satu persatu apalagi baru bertemu di awal. Nah pas kita *survey* awal ke Desa Cibitung tengah mulai bisa menerka – nerka gimana sifat mereka dan yang saya tangkap alhamdulillah kelompok saya lumayan asik dan bisa diajak kerjasama. Belum tau juga ke depannya bagaimana tapi rasa optimis selalu muncul bahwa kita bisa melalui ini sama – sama, bagaimana kita melalui persiapan KKN yang juga mepet karena sebelumnya kita juga ada kewajiban untuk UAS dari kampus. Aduh kalo diingat lagi tidak kebayang, sih, kita udah bisa melewati ini dengan cukup baik.

Hari keberangkatan pun dimulai saya dan Riris kebetulan dapat tugas untuk jalan duluan buat menghadiri pembukaan di kecamatan dan yang lainnya berangkat setelah pelepasan yang diadakan kampus. Di hari pertama saya masih terus *excited* bagaimana KKN ini bakal berjalan. Tapi di hari berikutnya mulai muncul rasa kangen rumah, keluarga dan suasananya. Tetapi saya

merasa beruntung karena saya mendapatkan kelompok KKN yang tidak ada drama, permasalahan ataupun saling menjatuhkan karena pasti menyatukan 22 kepala dalam satu visi dan misi yang satu itu susah pakai banget dan alhamdulillahnya kami bisa menjaga itu satu sama lain. Saya juga melakukan kunjungan ke kelompok KKN lain dan yang saya dapati saya makin merasa bersyukur dengan kelompok KKN AKARGETA ini karena pasti ada aja masalah yang timbul baik internal maupun dari eksternal kelompok mereka

Dalam proses KKN pun saya banyak belajar mulai dari belajar lebih bisa untuk bersosialisasi dengan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sama dengan orang lain. Di KKN sudah seperti belajar tapi sembari kita *healing* lah istilah sekarang tapi juga tidak lupa tugas kita buat mengabdikan kepada masyarakat Desa Cibitung Tengah. Alhamdulillah juga warga di desa amat menerima kami dengan baik. Hal itu sangat memudahkan kami untuk bisa menyalurkan program kerja yang akan kami laksanakan. Mulai dari warganya yang ramah, karang taruna sekitar yang senantiasa membantu kami dan aparat di desa yang kami selalu reportkan setiap harinya hehehe. Benar – benar kami dituntut untuk melakukan pekerjaan yang kami belum pernah lakukan sebelumnya tapi kami menjalaninya dengan hati yang senang dan ikhlas. Saya pribadi untuk pertama kalinya bertilawah di depan banyak orang walaupun saya memang suka hal itu tapi untuk tampil di depan orang banyak adalah suatu hal yang sangat berharga dan akan saya ingat sampai kapanpun. Di situ juga saya belajar dari seseorang untuk jadi lebih berani dan semua masalah pasti bisa di komunikasikan

Tibalah kami di penghujung KKN ini, tidak terasa kami telah menjalani seluruh program kerja yang kami rancang sedemikian rupa selama satu bulan lamanya dengan cukup baik. Namun, rasa tak ingin berpisah terus mengguncangkan hati, ingin sekali menambah waktu satu bulan lagi sama mereka. Begitu banyak kenangan yang ingin terus dilanjutkan, ahhh kenapa KKN ini harus berakhir. Banyak hal yang ingin saya sampaikan kepada Ridha, Gilang, Arvel, Ilma, Luthfi, Qory, Khoir, Inas, Taufik, Riris, Early, Fauzan, Kamil, Finna, Shania, Dini, Ramzy, Putri, Romlah, Sidik, dan Hani. Terima kasih terima kasih terima kasih banyak atas apa yang kalian mau jalani dengan saya selama satu bulan kemarin. Banyak hal berubah di hidup saya setelah KKN ini berakhir. Kalian akan selalu saya ingat sampai kapanpun dan kenangan kita akan selalu tumbuh dan menetap di hati saya. Sampai jumpa lagi, gais, semoga tali silaturahmi kita tidak akan pernah putus sampai kapanpun. Saya salah satu orang yang paling nangis di saat – saat perpisahan kita karena saya merasa kita sudah bukan kelompok KKN lagi tapi kalian itu sudah menyamai keluarga sendiri ahhhh sedih banget, gais, kalau ingat – ingat hal itu. Tapi intinya semoga kalian sukses dan menjadi apa yang kalian inginkan dan kita semua bisa sukses semua sama – sama lalu bercerita tentang semua kenangan ini di masa yang akan datang. Sekali lagi terima kasih banyak AKARGETA dan maaf saya selalu merindukan kalian semua *love u* and *miss u*, gais.

DAFTAR PUSTAKA

Bahrudin, Krisdyatmiko, Danang Arif Darmawan, dan Soetomo. 2013. Indikator proper Hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (Community Development) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2013 Tentang Proper. Deputi Pengendalian dan Pencemaran Kementerian Lingkungan Hidup RI. Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.

Hardjomarsono, Drs. Boediman. 2019. *Teori dan Metode Intervensi Sosial*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Nuryati, Rina dkk. 2020. *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt)*. Jurnal Agristan Volume 2, Nomor 1.

Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). ISBN : 978- 979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.

Profil Desa Cibitung Tengah Tahun 2021 (Januari, 2021)

BAGIAN KETIGA

Lampiran-lampiran

BIOGRAFI SINGKAT

MUHAMMAD TAUFIQURRAHMAN



Namanya adalah Muhammad Taufiqurrahman, anak suku Jawa asli yang lahir di Kota Palu karena orang tuanya merantau. Dia lahir di Palu, 14 Februari 2001. Dia adalah anak sulung dari tiga bersaudara. Satu adik perempuan dan satu adik laki-laki. Pernah mengenyam pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung Jawa Timur selama 6 tahun. Saat ini sedang melanjutkan pendidikannya yang menginjak semester 7 program studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Memiliki cita-cita sebagai Dosen yang komepeten dalam bidangnya. Ibunya merupakan sarjana farmasi yang kini berprofesi sebagai seorang apoteker di sebuah puskesmas dan ayahnya merupakan sarjana pendidikan goografi yang saat ini bekerja menjadi seorang guru di salah satu SMP di Kab. Sigi. lahir dari orang tua yang sarjana merupakan motivasi lebih untuk dapat mengenyam pendidikan yang lebih dari orang tuanya. lelaki ini pernah mengikuti perlombaan debat bahasa Arab ketika masih duduk di bangku kelas 10 MA meskipun harus kalah di babak grand final, tapi ia tidak pernah menyerah untuk terus menjadi lebih baik dan tetap mengikuti beberapa lomba debat bahasa arab. meskipun belum pernah mendapat

juara dalam lomba semangat untuk terus mencoba mendorongnya untuk terus belajar

RIDHA ANGGREINI



Akrab disapa dengan nama panggilan Ridha, Ridha Anggreini ini lahir di Jakarta, 15 Maret 2001. Gadis dengan keturunan Sumatera ini sedang menjalani kuliah di salah satu kampus islam negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih jurusan Sejarah, karena baginya salah satu ilmu yang membahas masa lalu, masa yang sekarang, dan masa yang akan datang yaitu Ilmu Sejarah.

Merupakan anak kedua dari empat bersaudara dan perempuan satu-satunya yang masih di bawah penjagaan ketat ayahnya. Berbekal imu yang didapat semasa sekolah dan kuliah yaitu organisasi, ia nekat mengambil kursi jabatan sebagai bendahara di KKN 069 ini dengan secercah pengalaman-pengalaman yang ia dapatkan, yang nantinya akan mengatur segala pengeluaran dan keuangan sebuah kelompok KKN yang berisi 22 orang. Gadis yang memiliki hobi memasak inipun ia turunkan tenaga dan sedikit ilmu yang dipunya untuk disumbangkan kepada kelompok KKN 069 yang semoga sampai ini apa yang telah ia masak, dapat menjadi kenangan pada lidah masing-masing temannya.

SALSABILA PUTRI ASSYIFA



Mojang Depok ini memiliki nama lengkap Salsabila Putri Assyifa. Sesuai dengan namanya, ia bagaikan seorang Putri yang memiliki paras dan akhlak yang cantik. Ia lahir di Tangerang, 31 Oktober 2000. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Inggris. Sebelumnya, ia menempuh pendidikan di SMKN 2 Depok jurusan Tata Busana dan lulus pada tahun 2018. Namun, ia sempat menunda selama setahun sebelum melanjutkan kuliahnya. Ia memiliki cita-cita menjadi seorang dosen. Walaupun ia memiliki hobi makan, tapi tubuhnya tetap ideal dengan tinggi badan 157cm dan berat badan 42kg.

MOCHAMMAD RAMZY MUBARRAK



Lahir di Jakarta, 28 November 2001. Mengawali pendidikan pertama di MIN 15 Bintaro, dilanjutkan di Pondok Pesantren Daar el qolam 2 Gintung, Jayanti, Tangerang, MAN 4 Jakarta, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif hidayatullah Jakarta, jurusan Jurnalisfik. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Hobi banyak tapi beberapanya adalah bersepeda, fotografi, dan mempunyai keahlian Photoshop. Pernah aktif menjadi Sekretaris Departemen Kominfo Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Jurnalistik, dan bidang lainnya.

ILMA YASSIFA



Ilma Yassifa adalah seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam semester 7. Dia lahir pada tanggal 04 Januari 2001 di daerah yang bernama Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Saat ini usianya 21 tahun. Ilma Yassifa menempuh pendidikan di TKB Kemas, MI Cimaja, MTS YZA, MAN 2 Sukabumi dan sekarang masih menempuh bangku kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mendapatkan gelar S1 nya.

Dia merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, kakak yang pertama laki - laki dan kakak yang ke dua perempuan, masing - masing jarak umurnya lumayan tepaut jauh. Aktivitas kesehariannya sekarang ialah menjadi seorang mahasiswi yang mengemban amanah dalam menyelesaikan skripsinya. Semasa libur COVID - 19 Ilma pernah bekerja menjadi seorang guru IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di daerah Palabuhanratu. Karena

kegiatan mengajar inilah melatih bakat public speakingnya untuk menjadi lebih baik lagi. Dalam hidupnya dia sangat ingin sekali membahagiakan orang tuanya dengan apa yang telah digapainya saat ini dan dikemudian hari. Selain itu dia juga sangat ingin sekali memiliki impian menjadi penggerak anak - anak muda yang ada di daerahnya untuk terus menjadikan pentingnya pendidikan dan agama sebagai tombak perjuangan di masa yang akan datang.

MUHAMMAD RAKAI TRENGGINAS



Namanya adalah Muhammad Rakai Trengginas, pemuda betawi dari haji nawi. Dia adalah anak kedua dari lima bersaudara. Memiliki cita-cita menjadi seorang pengusaha yang sukses. Ibunya seorang guru agama di Ma Manaratul islam di jakarta dan ayahnya seorang wiraswasta. Terlahir di Jakarta, 24 Agustus 2001.

Mengawali pendidikan pertama di Mi Manaratul islam Jakarta, dilanjutkan Mts Mambaus sholihin Gresik, SMA IT Darul Kholidin Bogor, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hobi olahraga khususnya bermain bola. Mempunyai kelebihan yaitu banyak pengalaman di bidang ke organisasian. Pernah aktif menjadi staff kementerian sosgam di DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2021-2022), aktif menjadi pengurus cabang IPNU Cabang Jakarta Selatan sebagai ketua divisi keorganisasian (2021-2023), aktif di BSO Dewan pemenangan wilayah PMII KOMFEIS sebagai ketua umum atau Jendral Dewan pemenangan Wilayah (2021-2022), dan aktif di SENAT MAHASISWA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Ketua komisi IV bidang Kelembagaan (2022-2023)

TI ROMLAH



Namanya Ti Romlah, dia lahir di Jakarta 25 November 2001. Dia anak ke empat dari empat bersaudara. Ketiga saudaranya adalah laki-laki dan dia perempuan satu-satunya. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia sering membantu ibunya di dapur sehingga dia mempunyai hobi sekarang adalah memasak. Dan kesibukan dia sekarang selain belajar di kampus juga bekerja di suatu perusahaan yang ada di Jakarta. Dia tak pernah berhenti untuk terus mencoba hal-hal baru dalam hidupnya yang belum pernah dia lakukan.

SHANIA AAFIYAH SUKIMAN



Terlahir di Jakarta, 01 Desember 2000. Mengawali pendidikan pertama di SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi, dilanjutkan di SMP Negeri 48 Jakarta, SMA Negeri 13 Tangerang, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Hobi menonton film dan berenang, mempunyai keahlian Auditing, Financing, dan Tax. Pernah aktif menjadi anggota Departemen Ekonomi Kreatif HMJ Akuntansi (2020), dan sekarang aktif menjadi Ketua Divisi External Affairs LSO Tax Center UIN Jakarta 2021-2022

LUTHFI SHABIH HASIBUAN



Namanya Luthfi Shabir Hasibuan, anak pertama dari 4 bersaudara. sebenarnya ia memiliki adik kembar. ya, adik terakhirnya seharusnya kembar, namun sayang hanya satu dan selamat. jadi, dia 4 atau 5 bersaudara, ya? haha. ia lahir di Jakarta, 30 Maret 2001.

Dari namanya, mungkin kita bisa tau kalo ia adalah seorang keturunan Batak dari Sumatera Utara. namun faktanya, ia sama sekali belum pernah menginjakkan kaki di bumi sumatera. salah satu keinginan yang mungkin belum bisa terpenuhi hingga 21 tahun hidupnya ini. Besar dan lahir di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. membuatnya memenuhi kebutuhan pendidikan di daerah itu pula. Ia merupakan seorang yang mengenyam pendidikan dasar di SDSN Lebak Bulus 02 Pagi, masuk di tahun 2007 sampai 2013 lulus. Dilanjutkan masuk sekolah menengah pertama di SMPN 96 Jakarta. Setelahnya, ia meneruskan sekolahnya di SMAN 66 Jakarta dan sekarang ini ia sedang memperdalam Ilmu Politik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Luthfi merupakan seorang anak yang sebenarnya suka mencoba sesuatu yang baru, sesuatu yang dapat dilihat dari keterlibatan dan keikutsertaannya dalam banyak hal mulai dari olahraga dengan beberapa cabang yang dikuasainya, organisasi intra sekolah seperti osis, student company dan lainnya, serta kegiatan diluar sekolah seperti aktif di organisasi kepemudaan masjid dan sebagainya. Dengan kegiatan dan aktifnya itu ia melanjutkannya di dunia kuliah. Bentuk kecintaannya dengan dunia sosial dan politik semoga kelak akan menjadi pengantar luthfi shabir hasibuan ke dunia

yang sebenarnya, menghantarkan kepada kesuksesan yang ada di dunia dan akhirat. Aamiin.

M. AMARUDIN KAMIL AL MADANI



Namanya adalah Muhammad Amarudin Kamil Al-madani Terlahir di Bogor, 04 Nobember 2002. Mengawali pendidikan pertama di MI Khoerul Huda, dilanjutka di Mts SA Raudhatut Tauhid, SMA IT YAPURA, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarifhidayatullah Jakarta, jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Hobi mendaki gunung, bermain futsal, badminton dan bola.

QORY BAROKAH NUR FURQON

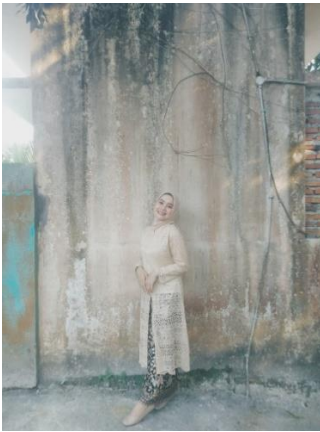


Qory Barokah Nur Furqon atau yang akrab dipanggil Qory, lahir di Bekasi pada tanggal 02 Februari 2002, dari pasangan Ayahanda Drs. Endang Nasir dan Ibunda Maemunah, S.Pd. Perempuan yang terlahir dilingkungan keluarga sederhana ini merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara.

Setelah lulus dari MA Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama dengan konsentrasi/peminatan Fikih.

Saat ini ia merupakan mahasiswa aktif semester 7. Ia memiliki hobi yang tidak pernah tergantikan semenjak duduk dibangku sekolah dasar, yaitu memasak dan bercocok tanam. Namun selama KKN ia menemukan hobi baru yaitu *Photography*. Adapun keahlian yang ia miliki adalah membuat keterampilan dan kerajinan tangan.

DINI NUR APRILIYANTI



Hallo Perkenalkan aku Dini Nur Apriliyanti. Lahir di Serang, 23 April 2000. Mengawali pendidikan pertama di SDN Petir 2, dilanjutkan di Mts Al-Mubarak Islamic Boarding School, dilanjutkan SMAN 1 Petir, dan saat ini menempuh pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Hobi nonton film dan membaca kemampuan membaca puisi dan bercerita. Aktifitas yang sering dilakukan saat ini sebagai relawan.

ARVELIA FIRANA PRAMITHA



Terlahir di RS Bersalin Kartini, Jakarta Selatan pada tanggal 21 April 2001. Mengawali pendidikan pertama di TK Amarpura, SD Negeri Batan Indah, SMP Islam Terpadu (IT) Insan Harapan, MAN 1 Kota Tangerang Selatan, yang kemudian melanjutkan studi S1 Prodi Pendidikan IPS Konsentrasi Geografi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah aktif berkegiatan organisasi di Karang Taruna Nusantara Amarpura RW 05 (2019/2021), Himpunan Mahasiswa Prodi PIPS sebagai anggota Departemen Seniora (2020/2021), Team GIS & RS UIN Jakarta sebagai anggota Media Digital & Publikasi (2021/2022)

Saat ini sedang aktif menjabat di Himpunan Mahasiswa Prodi PIPS sebagai Ketua Departemen Pemberdayaan Perempuan (2022/2023), dan Team GIS & RS UIN Jakarta sebagai Sekretaris Umum (2022/2023). Memiliki hobi menonton film, travelling, olahraga (bersepeda, basket, dan badminton) serta keahlian yang dimiliki adalah membuat dan menjadi asisten instruktur pelatihan pemetaan digital geografi, seni tari tradisional,

dan juga MC. Ia juga memiliki cita-cita menjadi pendidik (guru dan/atau dosen) yang kompeten pada bidangnya serta bekerja menjadi aktivis lingkungan hidup. Motto hidupnya dewasa ini adalah "Better an Oops, than a What If". So, take a chance and do your best

RIRIS MUSTIKA ALI



Riris Mustika Ali, Ia adalah anak perempuan tunggal di lingkungan keluarganya. Ia lahir pada hari jumat, 28 September 2001. Di tahun 2013 ia dinyatakan lulus dari SDN 2 Kasugenggan Lor, kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang pondok pesantren At-Taqwa Pusat Putri di Bekasi selama 6 tahun. Pada tahun 2019 Ia dinyatakan menjadi mahasiswa pendidikan Kimia.

Kecintaannya dalam dunia pendidikan mengantarkannya untuk terjun langsung menjadi tenaga pendidikan. Mulai dari volunteer mengajar yang dikhususkan untuk anak di kampung pemulung, menjadi tempat bertanya tugas di lingkungan rumah, menjadi tenaga pengajar di bimbingan belajar yang dominan adalah kalangan ekonomi menengah ke bawah, sampai mengajar privat di kalangan ekonomi atas yaitu anak dari pejabat. Begitupun saat KKN, ia telah melaksanakan pengajaran baik dalam kelas ataupun sore bermanfaat dengan mengenalkan kimia yang dekat dalam kehidupan sehari-hari.

FAUZAN ARIFIEN ROMAS



Namanya adalah Fauzan Ariefin Romas. Hasil dari orang tua Jawa Tengah dan Jawa Timur. Meskipun dia pure blood Jawa, namun dia belum bisa berbahasa Jawa. Bahkan untuk logat medoknya saja belum terlihat, malah lebih cenderung logat Sumatra. Lahir di Tangerang, 14 Desember 1998 RS Mulia Sari Lantai 2. Dia memiliki adik yang adiknya adalah dia sendiri karena dia anak kedua dari dua bersaudara.

Saat ini dia semester 7 Jurusan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki cita-cita masuk Forbes 30 Under 30. Mas-mas ini aktif kegiatan luar kampus seperti volunteer dari Indorelawan. Selain itu, pernah menjadi transcriber untuk mengisi kekosongan hartanya selama 1 semester.

HANIFAH PUTRI ALAMSYAH



Perempuan ini lahir pada tanggal 12 Juli 2001 dan memulai pendidikannya di MI Al-Hidayah Lestari, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTS Negeri 3 Jakarta Selatan lalu tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Tangerang Selatan dan sekarang menempuh pendidikan sarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi.

Selama perkuliahan, aktif dalam kegiatan akademis maupun non-akademis, dalam kegiatan akademis pernah beberapa kali mengikuti kompetisi di bidang IT dan menjadi asisten dosen di salah satu mata kuliah. Dalam bidang non-akademis, pernah menjabat sebagai Ketua Divisi Kaderisasi dan Advokasi Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (2021) dan saat ini aktif di organisasi eksternal kampus sebagai Ketua Umum KOHATI Komisariat Fakultas Sains dan Teknologi dan organisasi internal kampus sebagai Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai keahlian dalam bidang IT khususnya desain, data processing, pengembangan website, serta soft skill yaitu leadership dan public speaking

SHARFINNA ZALDY



Perempuan yang biasa disapa finna merupakan Mahasiswi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta 10 Agustus 2001 sebagai anak kedua yang kini menjadi anak pertama. Semasa hidupnya banyak sekali pasang naik dan turun yang sudah dilewati oleh perempuan ini dengan hebat dan kuat. Mempunyai hobi mendengarkan musik, travelling sendirian dan tentunya tidur.

Selama masa perkuliahan di UIN Jakarta, perempuan ini aktif di beberapa organisasi di antaranya menjadi Staff sekaligus sekretaris Departemen Himpunan Mahasiswa Matematika UIN Jakarta (2019) dan Sekretaris Data Science UIN Jakarta (2021). Selain itu juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan, komunitas dan volunteer baik didalam ataupun diluar kampus. Saat KKN aktif sebagai koordinator Divisi Humas, padahal di kampus termasuk anak yang ansos. Teruslah mencoba hal baru sampai tahu dimana letak kegagalan dan buatlah perubahan dalam hidup.

ZIDAN NI'AM



Terlahir di Jakarta, 17 Desember 2000. Namanya Zidan Ni'am, seorang Pemuda asli suku Betawi yang selalu ingin berbuat lebih dari teman sebayanya. Mengawali pendidikan pertama di SDI Manaratul Islam, dilanjutkan di MTS Negeri Manaratul Islam, MAS Manaratul Islam Jakarta

Sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Perbandingan Mazhab Hukum. Fakultas Syariah dan Hukum. Hobinya menonton dan Bermain Futsal, Pernah aktif menjadi anggota futsal FSH UIN Jakarta, dan sekarang sedang menjalani semester akhir dalam perkuliahannya. Doakan semoga selesai tepat waktu yaa.

MUHAMMAD SIDIK AL'AMIN



Terlahir di Jakarta, 14 Desember 2000. Mengawali pendidikan pertama di Min 15 Bintaro, dilanjutkan di SMP Negeri 178 Jakarta, SMA Negeri 29 Jakarta, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarifhidayatullah Jakarta, jurusan Ilmu Hukum. Fakultas Syariah dan Hukum. Hobi berenang dan bermain badminton. Pernah aktif menjadi Ketua Departemen Kewirausahaan HMPS Ilmu Hukum (2019).

EARLY EKA RENSA WARDANI



Terlahir di Madiun, 08 April 2001. Mengawali pendidikan pertama di SDN 06 Ciputat, dilanjutkan di SMP Negeri 2 Tangerang Selatan, SMK Nusantara Ciputat, dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah dan Hukum. Hobi menonton film dan menyanyi, mempunyai keahlian bernyanyi. Pernah aktif menjadi anggota Departemen Kominfo divisi Humas (2019) dan Pemberdayaan Perempuan (2021).

GILANG FAZIRA



Namanya adalah Gilang Fazira, berasal dari Kepulauan Riau, atau lebih tepatnya dari Batam. Orang-orang memanggilnya Gilang, Fazir, atau bahkan Lang. Lahir di Batam, 30 Juli pada tahun 2000. Anak Pertama dari Lima bersaudara. Tiga adik perempuan dan penutup laki-laki.

Dalam pendidikan, dia sempat nomaden, Bagaimana tidak? Pernah sekolah (MTs) di Sumatera Barat tiga tahun dan tinggal bareng kakek pun nenek. Dan pindah lagi ke tempat lahirnya untuk melanjutkan ke jenjang SMA (MAN).

Saat ini dia duduk disemester 7 jurusan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tapi, di SMA (MAN) dia senang bermain gitar, pun sering disuruh tampil dipentas seni musiman. Cita-citanya dahulu Polisi, tapi sekarang dia malah bersyukur tidak jadi Polisi. Bagaimana tidak, lagi? Ia sering melahap buku-buku anti-mainstream pun pemikirannya ikut tergerus dengan filsuf-filsuf barat dewasa ini. Ibunya adalah ibu yang tulus dan ayahnya begitu gentleman. Sempet gapyear (nunda kuliah) satu tahun, kerja dapat gaji tetap (UMK), yang kalau teman-teman sejawatnya biasa menetap lalu nikah, justeru dia sebaliknya, malah mengutuk untuk keluar dari lingkaran itu untuk berkuliah. Beruntungnya, di masa-masa SMA (MAN) nya pasif dulu, dan beberapa pengaruh lingkungan yang masif, pun

dengan bantuan buku self-improvement yang ia lahap, akhirnya dia memberanikan masuk beberapa organisasi ekstra kampus seperti American Corner, TedXUINJakarta, Mahardika Muda (sementara), MoveWithMe (organisasi yang bergerak dibidang lingkungan) sebagai dokumentasi pun juga videography, Dst. Tentu, diselingi dengan teman-teman yang berpengaruh dan seseorang yang spesial. Pada akhirnya, dia tetap menikmati hidupnya dan berpegang teguh dengan filsuf asal jerman itu a.k.a Friedrich Nietzsche, katanya "ja-sagen" bilang ya pada kehidupan, walaupun takdir sering hadir secara brutal.

KHOIRUNNISA IKAH HAMIDAH



Terlahir di Bogor, 16 Oktober 1999. Mengawali pendidikan pertama di MI (Madrasah Ibtidaiyyah) Mathlaul Anwar Pilar Bogor dilanjutkan di MTS Al-Falah Cicalengka Bandung, kemudian dilanjutkan di MA Al-Falah Nagreg Bandung dan sekarang menempuh perguruan tinggi di UIN Syarifhidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin.

Hobi menonton film, berenang dan bermain bola voli, mempunyai keahlian bermain bola voli. Pernah aktif menjadi anggota turnamen sekabupaten Bogor antar sekolah pada tahun 2011.

Lampiran : Dokumentasi kegiatan Individu

I. Luthfi Shabir Hasibuan

Minggu Pertama



Figure 1 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah



Figure 2 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya



Figure 3 Kegiatan Bertani bersama para petani di RW 10A



Figure 4 Kunjungan ke SMPN 1 Tenjolaya

Minggu Kedua



Figure 5 Kunjungan ke SMPN 1 Tenjolaya



Figure 6 Pengenalan SMPN 1 Tenjolaya



Figure 7 Eksplorasi Sungai



Figure 8 Pemasangan Umbul-umbul



Figure 9 Mengajar di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 10 Melatih Basket



Figure 11 PEmbekalan dan Pelepasan Lomba



Figure 12 Latihan Basket

Minggu Keempat



Figure 13 Persiapan Hadiah
Perlombaan 17 Agustus-an
RT 10A/RW 03



Figure 14 Penurunan Bibit
Tanaman Dapur Hidup



Figure 15 Kunjungan ke RT
09/RW 03



Figure 16 Pawai Kostum
Bersama Warga RT 10A



Figure 17 Upacara HUT RI
sekecamatan Tenjolaya



Figure 18 Perlombaan 17
Agustus di SMPN 1 Tenjolay



Figure 19 Perlombaan 17 Agustus di MI Mathla'ul Anwar



Figure 20 Membantu Mengajar Ekstrakurikuler Basket di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 21 Fun Walk se-Kecamatan Tenjolaya



Figure 22 Menyambut Kunjungan PPM UIN Jakarta



Figure 23 Upacara Hari Senin dan Penutupan Kegiatan KKN 069 AKARGETA di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 24 Persiapan dan Dekorasi Acara Penutupan (Closing Ceremony) KKN 069 Akargeta

2. Muhammad Amarudin Kamil Al madani

Minggu Pertama



Figure 25 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah



Figure 26 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya



Figure 27 Mengajar Al-Qur'an Hadits di MI Mathlaul Anwar



Figure 28 Pembukaan dan Perimaan KKN 069 AKARGETA di MI Mathlaul Anwar





Minggu Kedua



Figure 29 Mengajar kelas 5 Al-



Figure 30 Sosialisasi ke

Qur'an Hadits	warga
 <p data-bbox="248 523 610 595">Figure 31 Mengajar kelas 6 Akidah akhlak</p>	 <p data-bbox="714 533 1149 571">Figure 32 Sosialisasi Anak-anak</p>
 <p data-bbox="225 904 633 975">Figure 33 Mengajar Al-Qur'an dan Hadits</p>	 <p data-bbox="762 894 1103 933">Figure 34 Mengajar TPQ</p>

Minggu Ketiga



Figure 35 Santunan anak Yatim di MI Mathla'ul Anwar



Figure 36 Kunjungan Pak RW



Figure 37 Mengajar Akidah Akhlak di MI Mathla'ul



Figure 38 Membuat panjat

Anwar



Figure 39 Melatih Futsal Siswa MI Mathla'ul Anwar

pinang



Figure 40 Mengajar Al-Qur'an Hadits di MI Mathla'ul Anwar



Figure 41 Silaturahmi antar Kelompok KKN



Figure 42 Rapat dengan karang taruna



Figure 43 Mengajar Ngaji di DKM



Figure 44 Mempersiapkan

Acara Seminar Jentik Nyamuk



Figure 45 Futsal bersama karang taruna



Figure 46 Rapat BPH KKN se-Tenjolaya

Minggu Keempat



Figure 47 Mengajar kelas 5



Figure 48 Mengajar kelas 6
MI Mathla'ul Anwar



Figure 49 Upacara 17
Agustus di Mts SA Ar-
rahman



Figure 50 Perlombaan di
desa Cibitung Tengah RT
10A



Figure 51 3 Perlombaan 17
agustus di MI Mathla'ul
Anwar



Figure 52 Membantu
lomba 17 di MI Mathla'ul
Anwar



Figure 53 Penutupan
dan Perpisahan di MI
Mathla'ul Anwar

3. Riris Mustika Ali

Minggu Pertama



Figure 54 Pembukaan dan Penerimaan KKN 069 AKARGETA di MI Mathlaul Anwar



Figure 55 Mengajar Matematika di MI Mathla'ul Anwar



Figure 56 Persuratan dan Pengarsipan



Figure 57 Membantu Sore Bermanfaat

Minggu Kedua



Figure 58 Kunjungan ke SMPN I Tenjolaya



Figure 59 Sore Bermanfaat (Eksperiment Eskrim)



Figure 60 Pembuatan RPP Materi IPA



Figure 61 Kunjungan lanjutan ke SMPN I Tenjolaya



Figure 62 Eksplorasi Sungai



Figure 63 Membimbing proses pembelajaran IPA Kelas 6 MI Mathla'ul Anwar



Figure 64 Konsultasi tugas sekolah



Figure 65 Mengajar Matematika



Figure 66 Membantu Posyandu



Figure 67 Mengajar SPS Mutiara Bunda



Figure 68 Memungut Sampah di sekitar posko

Minggu Ketiga



Figure 69 Upacara Bendera Merah Putih dan Acara Santunan 10 Muharram 1444 H



Figure 70 Mengajar IPA Kelas 8.3



Figure 71 Mengajar dan membimbing siswa SPS Mutiara Bunda



Figure 72 Melakukan pembelajaran IPA di SMP Negeri I Tenjolaya



Figure 73 Mengajar IPA kelas 6 di MI Mathla'ul Anwar



Figure 74 Silaturahmi ke MTs SA Ar-Rahman



Figure 75 Sore Bermanfaat: Membuat Handsanitaizer



Figure 76 Mengajar Matematika kelas 6 di MI Mathla'ul Anwar



Figure 77 Membantu Kegiatan BIAN di Posyandu



Figure 78 Mengajar Al-Qur'an Hadits di MI Mathla'ul Anwar



Figure 79 Senam Sore



Figure 80 Rapat Koordinasi Bersama Kelompok Mahasiswa KKN di Kecamatan Tenjolaya



Figure 81 Membuat surat undangan Kegiatan seminar Pemberantasan Jentik Nyamuk

Minggu Keempat



Figure 82 Mengajar
IPA di kelas 8.3



Figure 83 Proses permintaan
bibit tanaman dapur Hidup



Figure 84 Proses
pengambilan bibit tanaman
dapur hidup



Figure 85 Membantu
mempersiapkan HUT RI 17
bersama karang taruna



Figure 86 Membantu
Perlombaan di MTs SA Ar-
Rahman



Figure 87 Mengajar IPA
Kelas 8.1



Figure 88 Upacara
memperingati HUT RI ke 77
di kecamatan



Figure 89 Perlombaan HUT
RI di RT 10 A



Figure 90 Pawai HUT RI di
Desa Cibitung Tengah



Figure 91 Partisipan
Perlombaan HUT RI di
SMP Negeri 1 Tenjolaya



Figure 92 Membuat Undangan Seminar UMKM



Figure 93 Membantu perlombaan di MI Mathla'ul Anwar



Figure 94 Berpartisipasi dalam perlombaan di MI Mathla'ul Anwar



Figure 95 Foto bersama dewan guru MI Mathla'ul Anwar



Figure 96 Penbagian Bibit Tanaman Gratis di Acara FunWalk



Figure 97 Pembagian Vitamin Gratis



Figure 98 MC dan Penerimaan Hadiah Lomba di Deesa Cibitung Tengah



Figure 99 Pengajian Bersama di Deesa Cibitung Tengah



Figure 100 Panitia Pelombaan di Deesa Cibitung Tengah



Figure 101 Partisipan Lomba di Kantor Deesa Cibitung Tengah



Figure 102 Petugas Upacara Bendera di MI Mathla'ul Anwar



Figure 103 Penyerahan Cenderamata ke MI Mathla'ul Anwar dan berpamitan



Figure 104 Penyerahan Cenderamata dan paminatan ke SPS Mutiara Bunda



Figure 105 Sore Bermanfaat : Eksperimen fisika Sederhana



Figure 106 Penyerahan surat undangan penutupan KKN Akargeta

4. Qory Barokah Nur Furqon

Minggu Pertama



Figure 107 Pembukaan dan
Penerimaan KKN 069 AKARGETA di
MI Mathlaul Anwar



Figure 108 Mengajar Fiqih di MI
Mathla'ul Anwar



Figure 109 Persuratan dan
Pengarsipan



Figure 110 Silaturahmi ke SPS Mutiara
Bunda

Minggu Kedua



Figure I11 Membuat RPPH dan RPP



Figure I12 Mengajar SPS Mutiara Bunda



Figure I13 Mengajar kelas 5A Fikih



Figure I14 Pelayanan Posyandu



Figure I15 Mengajar Fikih kelas 5 B



Figure I16 Kegiatan bersilaturahmi ke kediaman Bapak Zainal Abidin selaku Ketua MUI Desa Cibitung Tengah

Minggu Ketiga



Figure 117 Pembuatan RPPH dan RPP



Figure 118 Mengajar di PAUD SPS Mutiara Bunda



Figure 119 Mengajar Mata Pelajaran Fiqih di Kelas 5A MI Mathla'ul Anwar



Figure 120 Mengajar Fiqih MI Mathlaul Anwar



Figure 121 Kunjungan ke MTs



Figure 122 Persiapan menyambut HUT RI Ke 77

SA Ar-Rahman



Figure I23 Membuat surat undangan Kegiatan seminar Pemberantasan Jentik Nyamuk



Figure I24 Rapar Koordinator dengan BPH KKN se-Tenjolaya

Minggu Keempat



Figure 125 Membuat RPP Mata Pelajaran Fikih kelas 7 MTs SA Ar-Rahman



Figure 126 Kegiatan membungkus/packing hadiah perlombaan 17 Agustus tingkat RT.10A bersama Pemuda Karang Taruna RT.10A



Figure 127 Upacara 17 Agustus se-Kecamatan Tenjolaya di SMAN 1 Tenjolaya



Figure 128 Kegiatan memeriahkan perlombaan 17 Agustus di RT.10A bersama Karang Taruna RT.10A



Figure 129 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Fikih di kelas 7B MTs SA Ar-Rahman



Figure 130 Kegiatan berpartisipasi dalam menyukseskan perlombaan 17 Agustus di MI Mathla'ul Anwar



Figure 131 Fun Walk Kecamatan Tenjolaya, Pembagian Bibit Tanaman dan Vitamin Gratis bersama Bu Meyliana (DPL)



Figure 132 Penyerahan Cenderamata Kepada SPS Mutiara Bunda



Figure 133 Seminar Edukasi Pemberantasan Jentik Nyamuk untuk Pencegahan DBD Session 2



Figure 134 Kegiatan Tadabur Alam Ajang Silaturahmi Bersama kelompok KKN 069 AKARGETA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

5. Ridha Anggreini

Minggu Pertama

 <p>Figure 135 Pembukaan dan Penerimaan KKN 069 AKARGETA di MI Mathlaul Anwar</p>	 <p>Figure 136 Mengfajar SKI di MI Mathla'ul Anwar</p>
 <p>Figure 137 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah</p>	 <p>Figure 138 Kunjungan Ke puskesmas Tenjolaya</p>

Minggu Kedua

 <p>Figure 139 Kunjungan ke SMPN 1 Tenjolaya</p>	 <p>Figure 140 Sore Bermanfaat</p>



Figure I41 Sosialisasi Safetytank

A screenshot of a financial spreadsheet, likely Microsoft Excel, showing a detailed list of financial data with columns for various categories and numerical values.

Figure I42 Pendataan Keuangan kelompok KKN AKARGETA



Figure I43 Sore Bermanfaat



Figure I44 Pelayanan BIAN



Figure I45 Rapat dengan SEKDES



Figure I46 Mengajar SKI di MI Mathlaul Anwar

Minggu Ketiga



Figure I47 Kegiatan

Muharram di MI Mathla'ul
Anwar



Figure 148 Bertemu Ketua
RW untuk memberi uang
sumbangan gapura



Figure 149 Mengajar ngaji di DKM Masjid Al-ghomidi



Figure 150 Mengajar SKI di MI Mathla'ul Anwar



Figure 151 Sore Bermanfaat



Figure 152 Kunjungan dan Silaturahmi dengan Kepala Yayasan dan Kepala MTs SA Ar-Rahman



Figure 153 Sore Bermanfaat



Figure 154 Mengajar SKI di MI Mathla'ul Anwar



Figure 155 Senam sore



Figure 156 Rapar Koordinator dengan BPH KKN se-Tenjolaya

Minggu Keempat



Figure 157 Penurunan Bibit
Tanaman Dapur Hidup



Figure 158 Pembungkusan
Hadiah perlombaan 17
Agustus



Figure 159 Rapat persiapan 17
agustusan di Desa Cibitung
Tengah



Figure 160 Mengajar MI
Mathla'ul Anwar



Figure 161 lomba 17 agustusan



Figure 162 pawai
kemerdekaan



Figure I63 mengadakan lomba
17 agustus di SMP 1 Tenjolaya



Figure I64 membagikan
undangan seminar UMKM



Figure I65 mengadakan lomba
di MI Mathlaul Anwar



Figure I66 mengadakan
lomba adzan di kantor desa
cibitung tengah



Figure I67 menghadiri acara
fun walk di kecamatan
tenjolaya



Figure I68 Petugas Upacara
Bendera di MI Mathla'ul
Anwar



Figure I69 Penyerahan
Cenderamata ke MI Mathla'ul
Anwar dan berpamitan

6. Fauzan Ariefin Romas

Minggu Pertama



Figure 170 Kunjungan ke kantor Desa Cibitung Tengah



Figure 171 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya



Figure 172 Mengajar Bahasa Inggris MI Mathlaul anwar



Figure 173 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 174 Kunjungan ke MUI



Figure 175 Sore Bermanfaat Eksperimen Sains



Figure 176 Memasang Umbul-umbul



Figure 177 Jamuan Univ. Pakuan



Figure 178 Sore Bermanfaat Literasi Membaca



Figure 179 Mengajar Bahasa Inggris



Figure 180 Eksplorasi sungai
Cinangneng

Minggu Ketiga



Figure 181 Upacara Pagi
Bersama dan Santunan Anak
Yatim Piatu SMPN 1
Tenjolaya



Figure 182 Kunjungan ke
Kepala Yayasan dan Kepala
MTs SA Ar-Rahman



Figure 183 Mengajar IPA
SMP 8.3



Figure 184 Mengajar IPA
SMP 8.1



Figure 185 Kunjungan dan Silaturahmi dengan Kepala Yayasan dan Kepala MTs SA Ar-Rahman



Figure 186 Pengajian bulanan MUI Tenjolaya



Figure 187 Rapar Koordinator dengan BPH KKN se-Tenjolaya

Minggu Keempat



Figure 188 Mengajar IPA di kelas 8.3



Figure 189 Proses permintaan bibit tanaman dapur Hidup



Figure 190 Proses pengambilan bibit tanaman dapur hidup



Figure 191 Mengajar Ngaji

7. Ilma Yassifa

Minggu Pertama



Figure 192 Silaturahmi ke Kepala RW 03



Figure 193 Sore Bermanfaat



Figure 194 Silaturahmi ke Kepala MUI Cibitung Tengah



Figure 195 Sosialisasi di MI Mathla'ul Anwar

Minggu Kedua



Figure 196 Sosialisasi dengan warga



Figure 197 Sosialisasi Ke SMPN 1 Tenjolaya



Figure 198 Eksplor sungai Cinangeng



Figure 199 Pembuatan TOR Acara PHBS



Figure 200 Sore Bermanfaat Literasi Membaca



Figure 201 Mengajar Bahasa Sunda kelas 5



Figure 202 Mengajar Bahasa Sunda Kelas 6



Figure 203 Mengajar TPQ



Figure 204 Santunan 10 Muharram di MI Mathla'ul Anwar



Figure 205 Tausyiah di acara muharram di MI Mathla'ul Anwar



Figure 206 Membantu BIAN di Posyandu Mawar



Figure 207 Pembuatan Seminar THOR Pemberantasan Jentik Nyamuk untuk mencegah DBD.



Figure 208 Mengajar Bahasa Sunda kelas 5 MI Mathla'ul anwar



Figure 209 Silaturahmi dengan Karang Taruna



Figure 210 Mengajar Bahasa Sunda kelas 6 di MI Mathla'ul Anwar



Figure 211 Senam Sore

Minggu Keempat



Figure 212 Mempersiapkan Hadiah Lomba Agustusan



Figure 213 Pengambilan Bibit Tanaman Dapur Hidup dari IPB



Figure 214 Pelaksanaan BIAN di Posyandu TULIP



Figure 215 Membantu lomba di MTs SA Ar-Rahman



Figure 216 Perlombaan 17 Agustusan di Desa Cibitung Tengah



Figure 217 Memeriahkan Lomba 17 Agustus di SSMPN 1 Tenjolaya

 <p>Figure 218 Memeriahkan Lomaba 17 Agustus di MI Mathla'ul Anwar</p>	 <p>Figure 219 Pembagian Bibit Gratis</p>
 <p>Figure 220 FunWalk</p>	 <p>Figure 221 Penyerahan Cenderamata ke MI Mathla'ul Anwar</p>
 <p>Figure 222 Mengajar Berda'wa</p>	

8. Arvella Firana Pramitha

Minggu Pertama



Figure 223 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah



Figure 224 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya



Figure 225 Membantu para pemudi Karang Taruna



Figure 226 Pembukaan dan Penerimaan KKN 069 AKARGETA di MI Mathlaul Anwar

Minggu Kedua



Figure 227 Kunjungan ke SMPN 1 Tenjolaya



Figure 228 Sosialisasi dengan warga



Figure 229 Mengajar MI Mathla'ul Anwar kelas 3



Figure 230 Kunjungan dan perkenalan SMPN 1 Tenjolaya



Figure 231 Eksplorasi Sungai Cinangneng



Figure 232 Pembuatan dan perancangan TOR acara



Figure 233 Mengajar Kelas 7
SMPN I Tenjolaya



Figure 234 Mengajar kelas 8
SMPN I Tenjolaya



Figure 235 Kebersihan
Lingkungan Posko



Figure 236 Membantu
Posyandu

Minggu Ketiga

--	--



Figure 237 Upacara Pagi Bersama dan Santunan Anak Yatim Piatu SMPN 1 Tenjolaya



Figure 238 Silaturahmi dengan Bapak RW 03 dan RT 10A di Rumah Singgah KKN 069 Akargeta.



Figure 239 Kegiatan Pembelajaran IPS Kelas 7.1



Figure 240 Kegiatan Mengajar Mengaji di DKM Al-Ghomidi



Figure 241 Sore Bermanfaat Eksperimen Sains Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Alami	Figure 242 Rapat Divisi Acara Pembuatan Term of References (ToR) Seminar Pemberantasan Jentik Nyamuk dan Pencegahan DBD
--	--



Figure 243 Silaturahmi dan Kunjungan Karang Taruna RT 10A RW 03 Desa Cibitung Tengah



Figure 244 Kegiatan Mengajar IPS Kelas 7



Figure 245 Sore Bermanfaat Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris: Introduction Myself



Figure 246 Silaturahmi dengan Karang Taruna



Figure 247 Persiapan Dekorasi dan Gladi Kotor untuk



Figure 248 Rapar Koordinator dengan BPH KKN se-Tenjolaya

**Seminar Edukasi
Pemberantasan Jentik
Nyamuk dan Pencegahan
Demam Berdarah**



**Figure 249 Membuat surat
undangan Kegiatan seminar
Pemberantasan Jentik
Nyamuk**

Minggu Keempat



Figure 250 Sore Bermanfaat
(Pembelajaran Huruf Vokal dan
Kosonan serta Games Whisper
Cha



Figure 251 Persiapan Hadiah
Perlombaan 17 Agustus-an RT
10A/RW 03



Figure 252 Penurunan Bibit
Tanaman Dapur Hidup



Figure 253 Penurunan Bibit
Tanaman Dapur Hidup



Figure 254 Mengajar Mata Pelajaran IPS Kelas 7 di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 255 Perlombaan 17 Agustus bersama Pemuda Karang Taruna RT 10A



Figure 256 Kunjungan ke RT 09/RW 03



Figure 257 Pawai Kostum Bersama Warga RT 10A



Figure 258 Upacara HUT RI sekecamatan Tenjolaya



Figure 259 Perlombaan 17 Agustus di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 260 Perlombaan 17 Agustus di MI Mathla'ul Anwar



Figure 261 Membantu Mengajar Ekstrakurikuler Basket di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 262 Fun Walk se-Kecamatan Tenjolaya




Figure 263 Menyambut Kunjungan PPM UIN Jakarta



Figure 264 Upacara Hari Senin dan Penutupan Kegiatan KKN 069 AKARGETA di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 265 Bimbingan Perkawinan Pra-Nikah Bagi Remaja Usia Sekolah Berkolaborasi dengan KUA Kecamatan

	Tenjolaya
 <p data-bbox="381 904 797 1049">Figure 266 Persiapan dan Dekorasi Acara Penutupan (Closing Ceremony) KKN 069 Akargeta</p>	

9. Muhammad Sidik Al-amin

Minggu Pertama



Figure 267 Membantu Sore Bermanfaat



Figure 268 Kunjungan ke KUA Kec. Tenjolaya



Figure 269 Melihat kondisi UMKM Cibitung Tengah



Figure 270 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



<p>Figure 271 Sore Bermanfaat membuat Eskrim</p>	<p>Figure 272 Sosialisasi Ke SMPN 1 Tenjolaya</p>
 <p>Figure 273 Sosialisasi Seminar Pernikahan Dini</p>	 <p>Figure 274 Membantu Posyandu</p>
 <p>Figure 275 Sore Bermanfaat Literai Membaca</p>	 <p>Figure 276 Mengajar PKN SMPN 1 Tenjolaya</p>

Minggu Ketiga



 <p>Figure 277 Upacara Pengibaran bendera dan Santunan Anak Yatim di SMPN 1 Tenjolaya</p>	 <p>Figure 278 Mengajar PKN</p>



Figure 279 Membuat Panjat pinang



Figure 280 Mengajar PKN



Figure 281 Sore Bermanfaat



Figure 282 Sosialisasi UMKM



Figure 283 Sosialisasi Sengketa Pertanahan & Sertifikat tanah.



Figure 284 Silaturahmi Bermain Futsal dengan kelompok KKN 054

Minggu Keempat



Figure 285 Memelihara bibit tanaman



Figure 286 Mengajar ipa kelas 8



Figure 287 Upacara Kemerdekaan dan lomba-lomba 17 an



Figure 288 Panitia lomba 17 an di Smpn 1 Tenjolaya



Figure 289 Menyebar Undangan



Figure 290 Funwalk



Figure 291 Juri lomba gapura



Figure 292 Upacara Hari Senin
dan Penutupan Kegiatan KKN
069 AKARGETA di SMPN 1
Tenjolaya



Figure 293 Bimbingan Perkawinan
Pra-Nikah Bagi Remaja Usia
Sekolah Berkolaborasi dengan KUA
Kecamatan Tenjolaya

10. Ti Romlah

Minggu Pertama



Figure 294 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah



Figure 295 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya



Figure 296 Membantu Sore Bermanfaat



Figure 297 Membantu para pemuda Karang Taruna

Minggu Kedua



Figure 298 Sore Bermanfaat



Figure 299 Eksplorasi Sungai



Figure 300 Sosialisasi ke
SMPN I Tenjolaya



Figure 301 Kunjungan ke
KUA

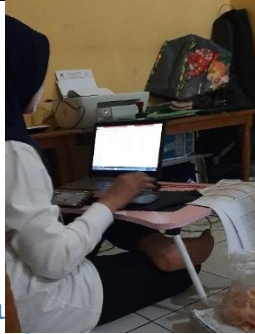


Figure 302 Membuat TOR Seminar UMKM



Figure 303 Mengajar SMPN 1 Tenjolaya



Figure 304 Membuat TOR PHBS



Figure 305 Mengajar SMPN 1 Tenjolaya



Figure 306 Sosialisasi ke SMPN 1 Tenjolaya



Figure 307 Sosialisasi ke SMPN 1 Tenjolaya

Minggu Ketiga



Figure 308 Briefing bersama dengan ketua RW. 03 dan RT. 10A



Figure 309 Mempersiapkan acara untuk seminar PHBS



Figure 310 Kegiatan Sore Bermanfaat (Experiment pembuatan Handsanitizer)



Figure 311 Kegiatan Belajar Mengajar di SMPN 1 Tenjolaya Mata Pelajaran PAI kelas 8.6



Figure 312 Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di Posyandu Melati



Figure 313 Sosialisasi tentang pentingnya sertifikat tanah dan menghindari sengketa tanah



Figure 314 Sosialisasi mengenai undangan seminar UMKM di desa cibitung tengah

Minggu Keempat



Figure 315 Pembagian Undangan Seminar UMKM di Desa Cibitung tengah



Figure 316 Penyebaran Undangan untuk Seminar UMKM



Figure 317 Kunjungan PPM UIN
Jakarta



Figure 318 Lomba
Gapura di Desa Cibitung Tengah



Figure 319 Panitia perlombaan
kemeriahan 17 Agustus 2022 di
Kantor Desa



Figure 320 Sore Bermanfaat

II. Salsabila Putri Assyifa

Minggu Pertama



Figure 321 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah



Figure 322 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya



Figure 323 Sore Bermanfaat: Belajar kosa kata bahasa Inggris



Figure 324 Mengajar Bahasa Inggris di MI Mathla'ul Anwar

Minggu Kedua



Figure 325 Sore Bermanfaat



Figure 326 Mengajar di SMPN I Tenjolaya



Figure 327 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 328 Membantu
Posyaandu



Figure 329 Mengajar di MI
Mathla'ul Anwar

Minggu Ketiga



Figure 330 Membantu
Pelaksanaan Program BIAN
di Posyandu Kamboja



Figure 331 Mengajar Bahasa
Inggris



Figure 332 Sore Bermanfaat



Figure 333 Mengajar Bahasa Inggris kelas 3

Minggu Keempat



Figure 334 Membantu Pelaksanaan Program BIAN di Posyandu Tulip



Figure 335 Sore Bermanfaat



Figure 336 Silaturahmi Bersama Karang Taruna RT. 09 Desa Cibitung Tengah



Figure 337 Upacara Bendera Memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ke-77



Figure 338 Pawai Kemerdekaan



Figure 340 Lomba 17 Agustus di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 339 Perlombaan dan Pawai Kostum di Desa Cibitung Tengah



Figure 341 Membagikan Undangan Seminar UMKM di Desa Wisata Cibitung Tengah



Figure 342 Mengikuti Kegiatan Fun Walk di Kecamatan Tenjolaya



Figure 343 Mengikuti Pengajian Rutin Ibu-Ibu Desa Cibitung Tengah

12. Hanifah Putri Alamsyah

Minggu Pertama



Figure 344 Kunjungan ke Kantor Desa Cibitung Tengah untuk membahas program kerja Website



Figure 345 Kunjungan ke Puskesmas Tenjolaya

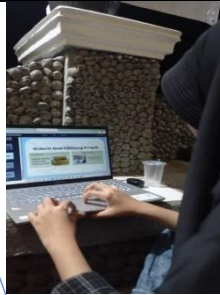


Figure 346 Pembuatan Website



Figure 347 Membantu para pemudi Karang Taruna

Minggu Kedua



Figure 348 Kegiatan Menyiapkan presentasi untuk program kerja workshop TIK



Figure 349 Kegiatan kunjungan ke SMPN 1 Tenjolaya



Figure 350 Kegiatan bersilaturahmi kepada Ibu Sekdes terkait Sosialisasi mengenai website desa dengan Sekretaris Desa



Figure 351 Kegiatan Mengajar Matematika kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 352 Kegiatan Mengajar matematika kelas 8 di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 353 Menyiapkan poster untuk Edukasi PHBS

Minggu Ketiga



Figure 354 Sosialisasi Website Desa Bersama Sekertaris Desa



Figure 355 Kegiatan Workshop TIK di SMK Putra Pelita Tenjolaya



Figure 356 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Matematika di kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 357 Kunjungan ke Staff Kantor Desa Cibitung Tengah terkait Website

Minggu Keempat



Figure 358 Upacara 17 Agustus di SMK Putra Pelita



Figure 359 Perlombaan 17 Agustus di RT 10A RW 03 Cibitung Tengah



Figure 360 Workshop TIK dan Basic Photography Pertemuan ke-2 di SMK Putra Pelita



Figure 361 Pawai Kemerdekaan



Figure 362 Membantu Pelaksanaan Lomba 17 Agustus di SMPN 1



Figure 363 Pembagian Undangan Seminar UMKM

Tenjolaya



Figure 364 Fun Walk
Kecamatan Tenjolaya



Figure 365 Penutupan di SMK Putra
Pelita



Figure 366 Mengerjakan
Website Desa Cibitung
Tengah

13. Mochammad Ramzy Mubarrak

Minggu Pertama



Figure 367 Silaturahmi ke SMK Putera Pelita untuk kerja sama Belajar fotografi



Figure 368 Kunjungan ke KUA Kec. Tenjolaya



Figure 369 Membant pemuda karang taruna



Figure 370 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 371 Kegiatan Sore Bermanfaat



Figure 372 Kegiatan kunjungan dan silaturahmi ke RT bersama Universitas Pakuan terkait kolaborasi program Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah



mendokumentasikan momen-momen mengajar di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 374 Kegiatan Rapat/sosialisasi terkait agenda 17 Agustus bersama Ibu Sekdes, Kader, dan Mahasiswa UNPAK dan Ummul Qurra



membuat Banner untuk acara Seminar PHBS



Figure 376 Kegiatan Kerja Bakti Membuat Gapura untuk Perlombaan 17 Agustus

Minggu Ketiga



Figure 377 Kegiatan Upacara Bendera dan Santunan Anak Yatim di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 378 Pelatihan Basic Photography di SMK Putra Pelita Tenjolaya



Figure 379 Kegiatan Workshop TIK di SMK Putra Pelita



Figure 380 Persiapan lomba panjat pinang 17 Agustus 2022



*Figure 381 Silaturahmi bersama
Ketua Yayasan dan Kepala
Madrasah MTs SA Ar-Rahman*



**Figure 382 Mensortir baju dan
mendokumentasikan
kegiatannya**



*Figure 383 Berpartisipasi dalam
kegiatan Sore Bermanfaat “Kosa
Kata Bahasa Inggris”*



**Figure 384 Rapat Koordinasi
persiapan lomba 17 Agustus
2022**



Figure 385 Dekorasi Persiapan Seminar Edukasi Pemberantasan Jentik Nyamuk untuk Pencegahan DBD



**Figure 386 Fun Futsal
AKARGETA FC VS BENHUR
FC**

Minggu Keempat



Figure 387 Pengambilan bibit tanaman dapur hidup



Figure 388 Persiapan perlombaan 17 agustus rt 10a



Figure 389 Mengajar Di SMK Putra Pelita



Figure 390 Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus



Figure 391 Mengikuti Lomba 17 Agustus



Figure 392 Upacara di SMAN 1 Tenjolaya



Figure 393 Mengajar Bahasa Arab di MTs Ar Rahman



Figure 394 Membeli/mencari sepeda untuk doorprize acara funwalk kecamatan

 <p>Figure 395 Menghadiri Lomba Agustusan di MI Mathlahul Anwar dan mengikuti lombanya</p>	 <p>Figure 396 Sholat Jumat Bersama</p>
 <p>Figure 397 Mengedit video I7an</p>	 <p>Figure 398 Mempersiapkan Panjat Pinang</p>
 <p>Figure 399 Funwalk sekecamatan tenjolay</p>	 <p>Figure 400 Penutupan di SMK Putra Pelita</p>

14. Gilang Fazira

Minggu Pertama



Figure 401 Silaturahmi ke SMK Putera Pelita untuk kerja sama Belajar fotografi



Figure 402 Membantu Warga Bertani



Figure 403 Membantu pemuda karang taruna



Figure 404 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 405 Kegiatan Sore Bermanfaat Eksperimen Membuat Es Krim



4
Figure 406 Kegiatan kunjungan ke KUA terkait kegiatan Sosialisasi Pernikahan Dini



Figure 407 Kegiatan Mengeksplor dan Pembersihan Sungai dari Sampah



Figure 408 Kegiatan Membantu mengajar dan mengondisikan kelas 5A Fikih MI Mathla'ul Anwar



Figure 409 Kegiatan mendokumentasikan kegiatan mengajar di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 410 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 411 Kegiatan bersilaturahmi ke kediaman Bapak Zainal Abidin selaku Ketua MUI Desa Cibitung



Figure 412 Kegiatan kerja bakti membuat gapura untuk persiapan lomba 17 agustus

Tengah

Minggu Ketiga



Figure 413 Upacara Bendera dan Santunan Anak Yatim di SMPN I Tenjolaya



Figure 414 Kegiatan Pelatihan Basic Photography dan Mengajar TIK di SMK Putera Pelita Tenjolaya



Figure 415 Sosialisasi Website bersama Staf Desa Cibitung Tengah



Figure 416 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran IPS di Kelas 7 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 417 Kegiatan mendokumentasikan dan membantu BIAN di POSYANDU Kemuning



Figure 418 Kegiatan mendekorasi persiapan Seminar Edukasi Pemberantasan Jentik Nyamuk untuk Pencegahan DBD

Minggu Keempat



Figure 419 Sore bermanfaat



Figure 420 Fikaasi perlombaan 17 agustus SMPN I Tenjolaya



Figure 421 Belanja Snack, Barang-barang



Figure 422 Mengajar di SMK I Putera Pelita



Figure 423 Mengajar di SMPN I Tenjolaya



Figure 424 Upacara 17 Agustus sekecamatan Tenjolaya



Figure 425 Perlombaan 17 agustus bersama pemuda karang taruna rt 10A



Figure 426 pawai kemerdekaan



Figure 427 Fun Walk se-Kecamatan Tenjolaya



Figure 428 Menyambut Kunjungan PPM UIN Jakarta



Figure 429 Upacara Hari Senin dan Penutupan Kegiatan KKN 069 AKARGETA di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 430 Bimbingan Perkawinan Pra-Nikah Bagi Remaja Usia Sekolah Bekerjasama dengan KUA Kecamatan Tenjolaya



Figure 431 Persiapan dan Dekorasi Acara Penutupan (Closing Ceremony) KKN 069 Akargeta



Figure 432 Penyerahan cenderamata ke SMK Putra Pelita

15. Sharfinna Zaldy

Minggu Pertama



Figure 433 Silaturahmi ke SMK Putera Pelita untuk kerja sama Belajar fotografi



Figure 434 Mengantarkan surat undangan



Figure 435 Membant pemudi karang taruna



Figure 436 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 437 Kegiatan Eksperimen Sains di Sore Bermanfaat

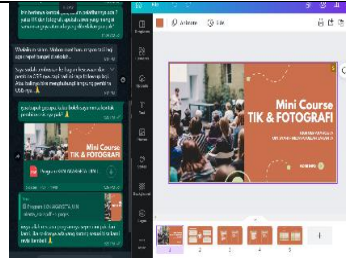


Figure 438 Kegiatan Mengerjakan PPT proker individu



Figure 439 Kegiatan Berkunjungan ke SMPN 1 Tenjolya



Figure 440 Berkunjung ke Kediaman Bapak DKM Masjid Al-Ghomidi



Figure 441 Kegiatan bersilaturahmi kepada Kepala SPS Mutiara Bunda membicarakan terkait mengajar di PAUD



Figure 442 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Matematika di Kelas 8 SMPN 1 Tenjolya



Figure 443 Kegiatan membantu pelaksanaan BIAN di Posyandu Dahlia



Figure 444 Kegiatan mengajar di PAUD SPS Mutiara Bunda



Figure 445 Kegiatan mengajar mata pelajaran Matematika di kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 446 Kegiatan bersilaturahmi kepada Bapak Zainal Abidin selaku Ketua MUI Desa Cibitung Tengah

Minggu Ketiga



Figure 447 *Bian di Posyandu Kamboja*



Figure 448 **Kegiatan Workshop TIK di SMK Putra Pelita Tenjolaya**



Figure 449 **Memperispakan meteri untuk belajar megajar matematika**



Figure 450 *Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Matematika di kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya*



Figure 451 **Berpartisipasi dalam kegiatan Sore Bermanfaat “Kosa Kata Bahasa Inggris”**



44
Figure 452 *Bian di Posyandu Kemuning*



Figure 453 Kunjungan ke Staff Kantor Desa Cibitung Tengah terkait Website



Figure 454 Mensortir baju dan mendokumentasikan kegiatannya



Figure 455 Upacara Bendera dan Santunan Anak Yatim di SMPN I Tenjolaya

Minggu Keempat



Figure 456 Sore Bermanfaat



Figure 457 Pemindahan Bibit Tanamann IPB



Figure 458 Mempersiapkan hadiah 17 Agustus



Figure 459 Mengajar SMK Putera Pelita



Figure 460 Upacara HUT RI di SMK Puteraa Pelita



Figure 461 Penitia 17 Agustus di RT 10A



Figure 462 Silaturahmi dengan rt 09



Figure 463 Memberikan undangan Seminar UMKM



Figure 464 Ikut Perlombaan di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 465 Lomba 17 Agustus di MI Mathlaul Anwar



Figure 466 Funwalk dan pembagian vitamin gratis



Figure 467 Penyerahan cenderamata ke SMK Putra Pelita

16. Zidan Ni'am

Minggu Pertama



Figure 468 Berkunjung ke KUA Kec. Tenjolaya



Figure 469 Melatih Basket di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 470 Membantu pemuda karang taruna



Figure 471 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 472 Kunjungan ke SMPN 1 Tenjolaya



Figure 473 Melakukan kunjungan ke RT 08 RW 02 untuk mengkomunikasikan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah



Figure 474 Melakukan fiksasi proker ke KUA kec Tenjolaya



Figure 475 Kegiatan memasang umbul-umbul menyambut perayaan HUT RI



Figure 476 Kegiatan Mengeksplor dan Membersihkan Sampah Sungai Cinangneng



Figure 477 Kegiatan membimbing anak - anak mengerjakan PR



Figure 478 Mengajar Mata Pelajaran PPKN di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 479 Kegiatan bantu memeriahkan dan mengkondisikan kegiatan mengajar di sore bermanfaat



Figure 480 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran PPKN di kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya

Minggu Ketiga



Figure 481 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran PKN di Kelas 8.2 dan 8.4 SMPN I Tenjolaya



Figure 482 Dokumentasi bersama siswa/i SMK Putera Pelita Tenjolaya setelah kegiatan Workshop TIK dan Basic Photography



Figure 483 Kegiatan persiapan lomba Panjat Pinang untuk HUT RI ke 77 Tahun



Figure 484 Dokumentasi Pentingnya Sertifikat dan Sengketa Tanah



Figure 485 Futsal Match bersama kelompok KKN 064 ALLAXE



Figure 486 Membuat surat permohonan bantuan bibit tanaman



Figure 487 Mendekor serta mempersiapkan venue acara edukasi pemberantas jentik nyamuk



Figure 488 Fun Futsal bersama Karang Taruna Cibitung Tengah

Minggu Keempat



Figure 489 Fikaasi perlombaan 17 agustus SMPN 1 Tenjolaya



Figure 490 Pengambilan bibit tanaman dapur hidup



Figure 491 Membantu dan berpartisipasi dalam mengisi pembelajaran di SMK Putra Pelita Tenjolaya



Figure 492 Berpartisipasi dalam lomba di hari kemerdekaan



Figure 493 Upacara 17 Agustus sekecamatan Tenjolaya



Figure 494 Membantu dan berpartisipasi dalam lomba di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 495 Membantu dan berpartisipasi dalam perlombaan di MI Matlaul Anwar



Figure 496 Berpartisipasi dalam lomba yang diadakan kepala desa cibitung tengah

 <p>Figure 497 Mengikuti fun walk di kecamatan Tenjolaya</p>	 <p>Figure 498 Mengajar Al - Qur'an kepada anak - anak</p>
 <p>Figure 499 Upacara Hari Senin dan Penutupan Kegiatan KKN 069 AKARGETA di SMPN 1 Tenjolaya</p>	 <p>Figure 500 Bimbingan Perkawinan Pra-Nikah Bagi Remaja Usia Sekolah Berkolaborasi dengan KUA Kecamatan Tenjolaya</p>
 <p>Figure 501 Persiapan dan Dekorasi Acara Penutupan (Closing Ceremony) KKN 069 Akargeta</p>	

17. Shania Aafiya Sukiman

Minggu Pertama

 <p>Figure 502 Melihat kondisi UMKM Cibitung Tengah</p>	 <p>Figure 503 Membantu Sore Bermanfaat</p>
 <p>Figure 504 Mengantar Surat undangan</p>	 <p>Figure 505 Eksplor Wisata sungai Cinangneng</p>

Minggu Kedua

 <p>Figure 506 Membantu mengajar pada program kerja sore bermanfaat "eksperimen membuat eskrim"</p>	 <p>Figure 507 Silaturahmi kolaborasi Program Bank Sampah bersama mahasiswa KKN Universitas Pakuan Bogor</p>
 <p>Figure 508 Mengajar Bahasa Inggris kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya</p>	 <p>Figure 509 Membantu pelaksanaan administrasi BIAN di posyandu Dahlia, Desa Cibitung Tengah</p>

Minggu Ketiga



Figure 510 Berpartisipasi dalam kegiatan BIAN di Posyandu Mawar dan Posyandu Kemuning



Figure 511 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 512 Kegiatan Mensortir Baju Donasi Untuk Warga Desa Cibitung Tengah



Figure 513 Berpartisipasi dalam kegiatan Sore Bermanfaat

Minggu Keempat



Figure 514 Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)



Figure 515 Sore Bermanfaat



Figure 516 Upacara memperingati HUT RI ke 77 di kecamatan



Figure 517 Perlombaan HUT RI di RT 10 A



Figure 518 Membantu dan berpartisipasi dalam lomba di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 519 Kegiatan Pembagian Undangan Sosialisasi UMKM Kepada Warga Desa Cibitung Tengah



Figure 520 Pembagian undangan Sosialisasi UMKM



Figure 521 Sore Bermanfaat



Figure 522 Pembagian undangan penutupan KKN 069 Akargeta

18. Dini Nur Apriliyanti

Minggu Pertama



Figure 523 Pembukaan dan
Penerimaan KKN 069 AKARGETA di
MI Mathlaul Anwar



Figure 524 Sore Bermanfaat



Figure 525 Membantu pemudi karang
taruna



Figure 526 Mengeksplor Sungai
Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 527 Membantu kegiatan sore bermanfaat pembuatan es krim



Figure 528 Mengajar pelajaran Bahasa Indonesia kelas 6 MI Mathla'ul Anwar



Figure 529 Mempersiapkan materi dan bahan ajar untuk kegiatan sore bermanfaat



Figure 530 Mengajar di kegiatan sore bermanfaat



Figure 531 Membantu administrasi pelayanan BIAN di Posyandu Dahlia



Figure 532 Menemani mengajar pelajaran SKI dengan memberikan ice breaking

Minggu Ketiga



Figure 533 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Mathla'ul Anwar



Figure 534 Berpartisipasi dalam program BIAN di Posyandu Melati



Figure 535 Berpartisipasi dalam kegiatan Sore Bermanfaat



Figure 536 Kegiatan Senam bersama ibu ibu Desa Cibitung Tengah

Minggu Keempat



Figure 537 Mengajar sore bermanfaat.



Figure 538 Mempersiapkan bibit tanaman



Figure 539 Mempersiapkan hadiah untuk 17 Agustus an bersama karang taruna.



Figure 540 Mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di MI Mathalaul Anwar.



Figure 541 Melakukan kegiatan perlombaan 17 Agustus san bersama karang taruna di desa.



Figure 542 Kegiatan pawai 17 Agustus san.



Figure 543 Lomba 17 Agustus di MI Mathlaul Anwar.



Figure 544 Pengajian Ibu-ibu.



Figure 545 Membagikan Vitamin



Figure 546 Funwalk



Figure 547 Melaksanakan kegiatan upacara bendera.



Figure 548 Sore Bermanfaat

Minggu Pertama

 <p>Figure 549 Silaturahmi ke DKM Cibitung Tengah</p>	 <p>Figure 550 Membantu sore bermanfaat</p>
 <p>Figure 551 Membant pemudi karang taruna</p>	 <p>Figure 552 Eksplor Wisata sungai Cinangneng</p>

Minggu Kedua

 <p>Figure 553 Mengunjungi SMPN 1 Tenjolaya</p>	 <p>Figure 554 Mengajar Mata Pelajaran Agama Islam kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya</p>
 <p>Figure 555 Kegiatan Sore Bermanfaat</p>	 <p>Figure 556 Kegiatan Sore Bermanfaat di SPS (PAUD) MUTIARA BUNDA</p>

Minggu Ketiga



Figure 557 Kegiatan mengajarkan bacaan al-Qur'an dan praktik wudhu beserta bacaan lafadz niat ketika berwudhu



Figure 558 Kegiatan Mengajar PAI di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 559 Kegiatan Berpartisipasi dalam BIAN di Posyandu Melati



Figure 560 Berpartisipasi dalam Kegiatan Sore Bermanfaat



Figure 561 Kegiatan Mengajar di PAUD SPS Mutiara Bunda



Figure 562 Kegiatan Senam Bersama Ibu-Ibu RT.10A Desa Cibitung Tengah

Minggu Keempat



Figure 563 Sore Bermanfaat



Figure 564 Rapat bersama bu sekretaris Desa Cibitung Tengah dalam mempersiapkan lomba untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia



Figure 565 Mengajar di PAUD MUTIARA BUNDA



Figure 566 Mengajar Ngaji



Figure 567 Penutupan dan perpisahan KKN Dalam mengajar di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 568 Sore Bermanfaat

20. Early Eka Rensa Wardani

Minggu Pertama



Figure 569 Membantu Sore Bermanfaat



Figure 570 Kunjungan ke KUA Kec. Tenjolaya



Figure 571 Membantu para pemudai karang taruna



Figure 572 Eksplor Wisata sungai Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 573 Membantu Kegiatan Sore Bermanfaat pembuatan Es Krim



Figure 574 Sosialisasi kunjungan ke 2 ke KUA



Figure 575 Mengajar pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Kelas 8.3 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 576 Membantu pelaksanaan BIAN di posyandu Dahlia Desa Cibitung Tengah



Figure 577 Mengajar PKN di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 578 Mengajar mengaji di Masjid Al - Ghamidi

Minggu Ketiga



Figure 579 Kegiatan Upacara Bendera dan Santunan Anak Yatim di SMPAN 1 Tnejolaya



Figure 580 Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran PKN di Kelas 8 SMPN 1 Tenjolaya



Figure 581 Berpartisipasi dalam pelaksanaan program BIAN di posyandu mawar Desa Cibitung Tengah



Figure 582 Berpartisipasi dalam Kegiatan Sore Bermanfaat "Pembuatan Handsanitizer dan Introduce my self"



Figure 583 Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Sertifikat dan Sengketa Tanah



Figure 584 Kegiatan Senam Bersama Kaum Ibu RT.10A Desa Cibitung Tengah

Minggu Keempat



Figure 585 Sore Bermanfaat



Figure 586 Mengajar PKN di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 587 Proses pemindahan bibit



Figure 588 Mengajar IPA di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 589 Mengajar IPS di Mts Ar - Rahman



Figure 590 Upacara
memperingati HUT RI ke 77
di kecamatan



Figure 591 Perlombaan HUT
RI di RT 10 A



Figure 592 Pawai HUT RI di
Desa Cibitung Tengah



Figure 593 membagikan
undangan untuk seminar
UMKM



Figure 594 Upacara yang
sekaligus penutupan di SMPN
I Tenjolaya



Figure 595 Membagikan undangan untuk Penutupan KKN Akargeta 069

21. Muhammad Rakai Trengginas

Minggu Pertama



Figure 596 Melihat kondisi UMKM Cibitung Tengah



Figure 597 Membantu pemuda karang taruna



Figure 598 Pembukaan dan Peresmian



Figure 599 Eksplor Wisata sungai Cinangng

Minggu Kedua



Figure 600 Mengajar Baahasa Arab di MI Mathaul Anwar



Figure 601 Membangun komunikasi dengan pihak SMPN 1 Tenjolaya



Figure 602 Kunjungan dan rapat bersama RW 03 dan Universitas Pakuan untuk berkolaborasi pembuatan Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah



Figure 603 Memasang umbul-umbul untuk perayaan HUT RI



Figure 604 Bantu Mendokumentasikan kegiatan mengajar di SMPN 1 Tenjolaya



Figure 605 Pembinaan prosesi Upacara Bendera di MI Mathla'ul Anwar



Figure 606 Mengajar Mata
Pelajaran Bahasa Sunda di MI
Mathla'ul Anwar

Minggu Ketiga



Figure 607 Upacara Bendera dan Santunan Anak Yatim di MI Mathla'ul Anwar



Figure 608 Berpartisipasi dalam kegiatan Workshop TIK dan Basic Photography



Figure 609 Persiapan lomba Panjat Pinang HUT RI ke 77



Figure 610 Mengajar Mata Pelajaran Fiqh di kelas 5A MI Mathla'ul Anwar



Figure 611 Kegiatan mencari pemilik UMKM untuk menjadi peserta Seminar UMKM



Figure 612 Kegiatan Pelatihan Futsal di MI Mathla'ul Anwar



Figure 613 Berpartisipasi dalam kegiatan Sore Bermanfaat



Figure 614 Kegiatan ajang silaturahmi bermain Futsal dengan kelompok KKN 064 ALLAXE



Figure 615 Kegiatan pengajian rutin bulanan MUI

Minggu Keempat



Figure 616 Pembelajaran bahasa arab di kelas 6 mi mathlaul anwar



Figure 617 Upacara HUT RI sekecamatan Tenjolaya



Figure 618 Perlombaan 17 Agustus di SMPN I Tenjolaya



Figure 619 Perlombaan 17 Agustus di MI Mathla'ul Anwar



Figure 620 Membantu Mengajar Ekstrakurikuler Basket di SMPN I Tenjolaya



Figure 621 Fun Walk se-Kecamatan
Tenjolaya



Figure 622 Menyambut Kunjungan
PPM UIN Jakarta

22. Muhammad Taufiqurrahman

Minggu Pertama



Figure 623 Pembukaan dan
Penerimaan KKN 069 AKARGETA si
MI Mathla'ul Anwar



Figure 624 Membantu pemuda karang
taruna



Figure 625 Pembukaan dan Peresmian



Figure 626 Eksplor Wisata sungai
Cinangneng

Minggu Kedua



Figure 627 Asistensi pengajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas 6 MI Mathla'ul Anwar



Figure 628 Mengajar bahasa Arab di kelas 6 MI Mathalul Anwar



Figure 629 Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas 5B MI Mathla'ul Anwar



Figure 630 Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas 5A MI Mathla'ul Anwar



Figure 631 Mengajar mengaji Al Quran di Masjid Al Ghamidi



Figure 632 Pembinaan Prosesi Upacara Bendera di MI Mathla'ul Anwar

Minggu Ketiga



*Figure 633 Kegiatan Upacara
Bendera dan Perayaan 10
Muharram Santunan Anak Yatim
di MI Mathla'ul Anwar*



**Figure 634 Kegiatan
Mengajar Mata Pelajaran
Akhidah Akhlak dan Bahasa
Arab di MI Mathla'ul Anwar**



Figure 635 Persiapan menyambut HUT RI ke 77 Perlombaan Panjat Pinang



Figure 636 Kegiatan Mengajar Mengaji di Masjid Al-Ghomidi



Figure 637 Pembinaan Pramuka di SMPN 1 Tenjolaya dan MI Mathla'ul Anwar



Figure 638 Kegiatan Pengajian Rutin Bulanan MUI

Minggu Keempat



Figure 639 Upacara 17 Agustus di Mts SA Arrahman



Figure 640 Perlombaan di desa Cibitung Tengah RT 10A



Figure 641 3 Perlombaan 17 Agustus di MI Mathla'ul Anwar



Figure 642 Membantu lomba 17 di MI Mathla'ul Anwar



Figure 643 Penutupan dan Perpisahan di MI Mathla'ul Anwar



Figure 644 Mengajar bahasa Arab